

JUST SHARE BLOG



<https://justshare2021.blogspot.com/2021/01/just-share.html>

Arsip Blog

- [▼ 2021 \(7\)](#)
 - [▼ Januari \(7\)](#)
 - [LINKS FOR BROWSING](#)
 - [ARCHIVES FOR DOWNLOAD](#)
 - [EVOLUSI TATARAN](#)
 - [WAWASAN ESOTERIS](#)
 - [GNOSIS FOR SEEKERS](#)
 - [QUOTES FOR WISDOM](#)
 - [PRAKATA UNTUK AGENDA](#)

JUST SHARE

Saling Berbagi

Sabtu, 09 Januari 2021

PRAKATA UNTUK AGENDA

AGENDA POSTING*just logo*

Be Realistics to Realize the Real
Bersikap realistis untuk merealisasi yang real

PROLOG

PSBB Covid-19 masih diberlakukan, etc aaa

JUST SONG



video : https://www.youtube.com/watch?v=NGv80kw0Qkw&list=PLAd190ufXD98IxrLDyWPKSib_dGYzS3Yn&index=12
 data : <https://arti-lagu-terjemahan.blogspot.com/2017/04/terjemahan-lirik-lagu-jo-bheji-thi-duaa.html>

Song: **Duaa (Jo Bheji Thi Duaa- Arijit Singh.)**

From movie: Shanghai (2012) Music: Vishal-Shekhar ; Lyrics: Kumaar, Singers: Nandini Srikar, Arijit Singh, Shekhar Ravjiani

Covers : (Sanam Puri - Vocals) (Samar Puri - Guitars) (Venky S - Guitar) (Keshav Dhanraj - Cajon)**Original Source : Duaa (Acoustic) | Sanam ft. Sanah Moidutty**<https://www.youtube.com/watch?v=GGErfAmSK9I>**Kise Poochun, Hai Aisa Kyun**

Pada siapa harus ku tanyakan, mengapa jadi begini

Bezubaan Sa... Yeh Jahaan Hai...

Seluruh dunia membisu

Khushi Ke Pal, Kahaan Dhoondo

Kemana harus ku cari momen kebahagiaan

Benishaan Sa... Waqt Bhi Yahaan Hai...

Bahkan sang waktu pun tidak meninggalkan jejak disini

Jaane Kitne, Labon Pe Gile Hain...

Ada begitu banyak keluhan di bibirku

Zindagi Se, Kayi Faasle Hain...

ada jarak yg membentang jauh dari kehidupan

Paseejte Hai Sapne Kyun Aankhon Mein

Mengapa impian-impian meleleh di dalam mataku

Lakeere Jab Chhoote Inn Haathon Se Yun Bewajah...

mengapa garis takdir terhapus dari tanganku tanpa alasan

Jo Bheji Thi Dua, Woh Jaake Aasmaan

Doa yg telah kupanjatkan, mencapai langit

Se Yun Takra Gayi, Ke Aa Gayi, Hai Laut Ke Sadaa...

Kemudian bertabrakan dengannya (langit) dan memantul kembali tanpa jawaban
(doa-doaku tak didengar dan suaraku kembali padaku)

Jo Bheji Thi Dua, Woh Jaake Aasmaan

Doa yg telah kupanjatkan, mencapai langit

Se Yun Takra Gayi, Ke Aa Gayi, Hai Laut Ke Sadaa...

Kemudian bertabrakan dengannya (langit) dan memantul kembali tanpa jawaban
(doa-doaku tak didengar dan suaraku kembali padaku)

Saanson Ne Kahaan Rukh Mod Liya

nafasku berbelok menuju arah yg tak menentu

Koi Raah Nazar Mein Na Aaye

ku tak dapat melihat satupun jalan

Dhadkan Ne Kaha Dil Chhod Diya

detak jantung telah meninggalkan jantungnya

Kahaan Chhode In Jismon Ne Saaye

Namun bayangan-bayangan itu tak pernah meninggalkan raga

Yahi Baar Baar Sochta Hoon Tanha Main Yahaan...

Sendiri, aku memikirkan hal ini lagi dan lagi

Mere Saath Saath Chal Raha Hai Yaadon Ka Dhuaan...

kabut kenangan berjalan bersamaku

Jo Bheji Thi Dua, Woh Jaake Aasmaan

Doa yg telah kupanjatkan, mencapai langit

Se Yun Takra Gayi, Ke Aa Gayi, Hai Laut Ke Sadaa...

Kemudian bertabrakan dengannya (langit) dan memantul kembali tanpa jawaban
(doa-doaku tak didengar dan suaraku kembali padaku)

Jo Bheji Thi Dua, Woh Jaake Aasmaan

Doa yg telah kupanjatkan, mencapai langit

Se Yun Takra Gayi, Ke Aa Gayi, Hai Laut Ke Sadaa...

Kemudian bertabrakan dengannya (langit) dan memantul kembali tanpa jawaban
(doa-doaku tak didengar dan suaraku kembali padaku)

Sesungguhnya

Ada perbedaan besar antara mengasihani & mengasihani diri sendiri

(Universalisasi diri demi transendensi media impersonal bagi eksistensi figure personal)

Likrat Shabat



just image

Rabbi Jack Riemer (adapted from Likrat Shabbat)

-Rabbi Jack Riemer (diadaptasi dari Likrat Shabbat)

We cannot merely pray to You, O God, to end war; For we know that You have made the world in a way That man must find his own path to peace Within himself and with his neighbor.

Kami tidak bisa hanya berdoa kepada-Mu, ya Tuhan, untuk mengakhiri perang; Karena kami tahu bahwa Engkau telah menciptakan dunia dengan cara tertentu Bahwa seseorang itu harus menemukan jalannya sendiri menuju perdamaian Di dalam dirinya dan dengan tetangga sekitarnya.

We cannot merely pray to You, O God, to end starvation; For you have already given us the resources With which to feed the entire world If we would only use them wisely.

Kami tidak bisa hanya berdoa kepada-Mu, ya Tuhan, untuk mengakhiri kelaparan; Karena Engkau telah memberi kami sumber daya Yang dengannya (kami) memberi makan seluruh dunia Jika kami menggunakannya dengan bijak.

We cannot merely pray to You, O God, to root out prejudice, For You have already given us eyes With which to see the good in all men If we would only use them rightly.

Kami tidak bisa hanya berdoa kepadaMu, ya Tuhan, untuk membasmi prasangka, Karena Engkau telah memberi kami mata Yang dengannya (kami) melihat kebaikan pada semua manusia Jika kami menggunakannya dengan benar.

We cannot merely pray to You, O God, to end despair, For You have already given us the power To clear away slums and to give hope If we would only use our power justly.

Kami tidak bisa hanya berdoa kepadaMu, ya Tuhan, untuk mengakhiri keputusan, Karena Engkau telah memberi kami kekuatan Untuk membersihkan permukiman kumuh dan memberi harapan Jika kami menggunakan kekuatan kami dengan adil.

We cannot merely pray to You, O God, to end disease, For you have already given us great minds with which to search out cures and healing, If we would only use them constructively.

Kami tidak bisa hanya berdoa kepadaMu, ya Tuhan, untuk mengakhiri penyakit, Karena Engkau telah memberi kami pikiran-pikiran hebat yang dengannya (kami) mencari obat dan penyembuhan, Jika kami menggunakan mereka secara konstruktif.

***Therefore we pray to You instead, O God,
For strength, determination, and willpower,
To do instead of just to pray,
To become instead of merely to wish.***

Oleh karena itu kami berdoa kepadaMu sebagai gantinya, ya Tuhan,
Untuk kekuatan, tekad, dan kemauan,
Melakukan, bukan hanya berdoa,
Menjadi bukan sekadar berharap.

For Your sake and for ours, speedily and soon,

That our land and world may be safe, And that our lives may be blessed.

Demi kebaikan Engkau dan bagi kami, dengan cepat dan segera,

Agar tanah dan dunia kami ini aman, Dan semoga hidup kami diberkati.

May the words that we pray, and the deeds that we do.

Be acceptable before You, O Lord, Our Rock and Our Redeemer.”

Semoga kata-kata yang kami doakan, dan amalan yang kami lakukan.

Diterima di hadapanMu, ya Tuhan, Batu Karang Kami dan Penebus Kami. ”

Do'a yang dewasa ? Ketika hal buruk terjadi pada orang baik

Link Book Harold Kushner : : Theodice seorang Rabbi atas deritanya

Source : <https://www.pdfdrive.com/when-bad-things-happen-to-good-people-e193153724.html> (p. 89 - 90)

Just Quote dari quotes sadhguru yasudev reupload terakhir kami sebelumnya
(see : Arsip Rehat : **BLOG 22012021 FINAL** di bawah)



“

May your dreams not come true, may your hopes not be fulfilled, because they are based on what you know. You should explore possibilities that have never been touched or reached before.

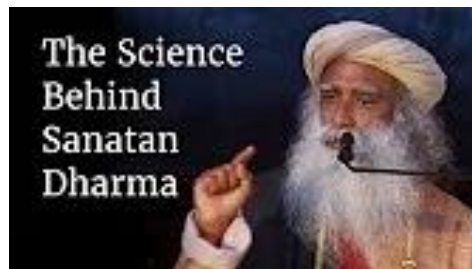
Semoga impianmu tidak menjadi kenyataan, semoga harapanmu tidak terpenuhi, karena didasarkan pada apa yang kamu ketahui. Anda harus mengeksplorasi kemungkinan yang belum pernah disentuh atau dicapai sebelumnya.

Sadhguru

just image

MONOLOG

Sanatana Dhamma video



<https://www.youtube.com/watch?v=jbUHzLNkOiM&list=PLAd190ufXD9-gPvBJcHgw9S-7tYXk9O1R&index=47&t=0s>

Transkrip Sanatana Dhamma (Kaidah Kebenaran Abadi)

<https://isha.sadhguru.org/in/en/wisdom/video/the-science-behind-sanatan-dharma>

We have something called as Sanathana Dharma. Sanathan means eternal, timeless. Dharma does not mean religion; Dharma means law. So they were talking about eternal laws which govern life and how we can be in tune with it. Right now, whether you've been to school or not, whether you're a great scientist or not, still right now you're complying by all the physical laws on this planet. Yes or no? Otherwise you couldn't sit here and exist. So similarly there are other kinds of laws which are not physical in nature which govern the life process within you. So they identified these things and they said, 'These are the laws which govern one's life.' But over a period of time, every enthusiastic person that came from generation to generation went on adding their own stuff according to the necessity of the day or according to the necessity of the vested interest of the day, in so many ways it's happened, all kinds and people added many things. But essentially your sanathan dharma is just this. Sanathan Dharma identifies a human being cannot rest, do what you want, you... he cannot rest because he longs to be something more than what he is right now. You cannot stop it. You teach him any kind of philosophy, you cannot stop it. Whoever he is, he wants to be little more than who he is right now. If that little more happens, he will seek little more and little more.

Kami memiliki sesuatu yang disebut Sanathana Dharma. Sanathan berarti kekal, abadi. Dharma tidak berarti agama; Dharma artinya hukum. Jadi mereka berbicara tentang hukum kekal yang mengatur kehidupan dan bagaimana kita bisa selaras dengannya. Saat ini, apakah Anda pernah bersekolah atau tidak, apakah Anda seorang ilmuwan hebat atau bukan, saat ini Anda masih mematuhi semua hukum fisika di planet ini. Ya atau tidak? Jika tidak, Anda tidak bisa duduk di sini dan hidup. Begitu pula ada jenis hukum lain yang tidak bersifat fisik yang mengatur proses kehidupan di dalam diri Anda. Jadi mereka mengidentifikasi hal-hal ini dan mereka berkata, 'Ini adalah hukum yang mengatur kehidupan seseorang.' Tetapi dalam kurun waktu tertentu, setiap orang yang antusias yang datang dari generasi ke generasi terus menambahkan barang-barang mereka sendiri sesuai dengan kebutuhan hari atau sesuai dengan kebutuhan kepentingan hari ini, dalam banyak hal hal itu terjadi, segala macam dan orang menambahkan banyak hal. Tetapi pada dasarnya sanathana dharma Anda hanya ini. Sanathana Dharma mengidentifikasi bahwa manusia tidak dapat beristirahat, lakukan apa yang Anda inginkan, ~~Anda~~... dia tidak dapat beristirahat karena dia ingin menjadi sesuatu yang lebih dari dirinya sekarang.

Anda tidak bisa menghentikannya. Anda mengajarnya filosofi apa pun, Anda tidak dapat menghentikannya. Siapapun dia, dia ingin menjadi lebih dari siapa dia sekarang. Jika itu sedikit lagi terjadi, dia akan mencari semakin lama semakin lebih .

So if you look at it, every human being unconsciously is longing to expand in a limitless way. So every human being unconsciously is looking for a boundless nature or a limitless possibility or in other words, every human being knowingly or unknowingly has an allergy for boundaries. When you threaten his existence, his instinct of self-preservation will bow... will build walls of you know, protection for himself. The same walls of protection, when there is no external threat, immediately he experiences it as walls of self-imprisonment. So they recognized this and said every human being is longing... limitless. So first thing that you must do, the moment a child becomes reasonably conscious, - the first thing that you must put into a child's mind is, your life is about mukti, about liberation. Everything else is secondary because the only thing that you're truly longing for is to expand in a limitless way. There is something within you which can't stand boundaries.

Jadi jika dilihat, setiap manusia secara tidak sadar ingin berkembang dalam suatu cara yang tidak terbatas. Jadi setiap manusia secara tidak sadar mencari sifat alami yang tidak terbatas atau kemungkinan yang tidak terbatas atau dengan kata lain, setiap manusia secara sadar atau tidak sadar memiliki alergi terhadap pembatasan. Ketika Anda mengancam keberadaannya, instingnya untuk mempertahankan diri akan tunduk ... akan membangun tembok sebagaimana anda ketahui (untuk) melindungi dirinya sendiri. Dinding perlindungan yang sama, ketika tidak ada ancaman eksternal, dia segera mengalaminya/mensikapinya sebagai tembok pemenjaraan diri. Jadi mereka mengenali ini dan berkata bahwa setiap manusia merindukan... ketidak-terbatasan. Jadi, hal pertama yang harus Anda lakukan, pada saat seorang anak secara nalar menjadi sadar - hal pertama yang harus Anda masukkan ke dalam pikiran seorang anak tersebut adalah, Kehidupan Anda adalah tentang mukti, tentang pembebasan. Segala sesuatu yang lain bersifat sekunder karena satu-satunya hal yang Anda benar-benar rindukan adalah berkembang dengan cara yang tiada batas. Ada sesuatu di dalam diri Anda yang tidak tahan akan keterbatasan.

So for this what are things you should do to head in that direction; they set up simple rules. If you do this, this and this, you will naturally move in this direction. You can't call this a religion, okay? Because this is a place where you've been given the freedom - you can make up your own god (?!).

Jadi untuk ini hal-hal apa yang harus Anda lakukan adalah untuk menuju ke arah itu; mereka membuat aturan sederhana. Jika Anda melakukan ini, ini dan ini, Anda secara alami akan bergerak ke arah ini. Anda tidak bisa menyebut ini agama, oke? Karena ini adalah tempat di mana Anda telah diberi kebebasan - Anda bisa menjadi tuhan Anda sendiri. (?!).

Use : Google Translate (English - Indonesia) <https://translate.google.com/>

Then ?



https://www.youtube.com/watch?v=3CnCSHVAT_k

<https://www.youtube.com/watch?v=0INHo70k5Qc>

<https://www.youtube.com/watch?v=nRzpWuoSvws>

Transkrip Awaken Samadhi Trailer (Union Mystics)

<https://drive.google.com/file/d/1nwu9J3RUk5HzM3dOkjk1ezpOUUmOwSd4/view>

AWAKEN SAMADHI TRAILER

<https://www.youtube.com/watch?v=dqGdWoW-GT8>

(Original Source - Copy Right)

If you hold this feeling of "I" long enough and strongly enough the false "I" will vanish, leaving only the unbroken awareness of the real immanent "I" or consciousness itself ~ Sri Ramana Maharshi.

"Jika Anda memegang perasaan 'aku' ini cukup lama dan cukup kuat, maka 'aku' yang semu akan lenyap, hanya menyisakan kesadaran tak terputus yang nyata, keberadaan imanen 'aku', atau kesadaran itu sendiri." ~ Sri Ramana Maharshi

Samadhi is an ancient Sanskrit word which means Union. It is the union of individual persona, the egoic self with something greater, something unfathomable to the mind. Samadhi is a surrendering, a humbling of Individual mind to the Universal mind. The purpose of Meditation, Yoga, Prayer, Chantings and all Spiritual practices is one and that is Samadhi. In the language of Christian mystics it is humbling oneself before God. Samadhi is realized through what Buddha called the middle way or what in Taoism is called the balance of ying and yang. In the yogic traditions it is called the marriage of Shiva and Shakti.

Samadhi adalah kata Sanskerta kuno yang berarti Persatuan. Ini adalah penyatuan persona individu, diri egois dengan sesuatu yang lebih besar, sesuatu yang tak terduga bagi pikiran. Samadhi adalah penyerahan, merendahkan pikiran Individu ke pikiran Universal. Tujuan dari Meditasi, Yoga, Doa, Nyanyian dan semua praktik Spiritual adalah satu dan itu adalah Samadhi. Dalam bahasa mistik Kristen, itu berarti merendahkan diri di hadapan Tuhan. Samadhi diwujudkan melalui apa yang disebut Buddha sebagai jalan tengah atau yang dalam Taoisme disebut keseimbangan ying dan yang. Dalam tradisi yoga, ini disebut perkawinan Siwa dan Shakti.

When Samadhi is perfect, it is wisdom of the great ultimate reality. An understanding of the relationship between form and emptiness, relative and absolute, its a coming into one's true nature. Samadhi begins with a leap in to the unknown.

Ketika Samadhi sempurna, itu adalah kebijaksanaan dari realitas tertinggi yang agung. Pemahaman tentang hubungan antara bentuk dan kekosongan, relatif dan absolut, yang masuk ke dalam sifat sejati seseorang. Samadhi dimulai dengan lompatan ke hal yang tidak diketahui.

In order to realize Samadhi, one must turn consciousness away from all known objects, from all external phenomena, conditioned thoughts and sensations towards consciousness itself. Towards the inner source, the heart of essence of one's being.

Untuk mewujudkan Samadhi, seseorang harus mengalihkan kesadaran dari semua objek yang diketahui, dari semua fenomena eksternal, pikiran dan sensasi terkondisi menuju kesadaran itu sendiri. Menuju sumber batin, inti dari keberadaan seseorang.

The source of all existence is not a thing or object that one can see like in these physical world we do. It is perfect emptiness or stillness itself. It is the emptiness which is the source of all things.

Sumber dari semua keberadaan bukanlah hal atau objek yang dapat dilihat seseorang seperti di dunia fisik yang kita lakukan ini. Itu adalah keheningan atau keheningan sempurna itu sendiri. Kekosongan itulah yang menjadi sumber segala sesuatu.

This union cannot be understood with the limited individual mind. It is only directly realized when the mind becomes still. There is no Self that awakens. There is just 'you' that awakens. What you are awakening from is the illusion of the separate self from the dream of the limited 'you'. The World that now you think you are living in is actually 'you'. It is your higher self or the selfless self. Annata.... No Self.

Persatuan ini tidak dapat dipahami dengan pikiran individu yang terbatas. Itu hanya disadari secara langsung ketika pikiran menjadi tenang. Tidak ada Diri yang terbangun. Hanya ada 'kamu' yang terbangun. Dari mana Anda terbangun adalah ilusi dari diri yang terpisah dari impian 'Anda' yang terbatas. Dunia yang sekarang Anda pikir Anda tinggali sebenarnya adalah 'Anda'. Itu adalah diri Anda yang lebih tinggi atau diri yang tanpa diri/tidak mementingkan diri sendiri. Tanpa aku ... Tiada diri

Samadhi is so simple that when you are told that what is it and how to realize it, your mind will always miss it because the mind is what needs to be stopped before it is realized. It is not a 'happening' at all. It is the surrendering of the individual mind to the higher mind or big mind..

Samadhi begitu sederhana sehingga ketika Anda diberitahu bahwa apa itu dan bagaimana merealisasikannya, pikiran Anda akan selalu merindukannya karena pikiran adalah apa yang perlu dihentikan sebelum disadari. Ini sama sekali bukan 'terjadi'. Ini adalah penyerahan pikiran individu ke pikiran yang lebih tinggi atau fikiran besar.

The most important teaching of Samadhi is perhaps found in this phrase:- "Be Still & get Know".

Pengajaran paling singkat dari Samadhi mungkin dapat ditemukan dalam frase ini: "Diamlah dalam keheningan dan ketahuilah Hal tersebut."

Silence is the language of God. All else is poor translation. - Rumi

(Keheningan adalah bahasa Ilahi. Semua hal lainnya hanyalah 'terjemahan' belaka yang tidak memadai. – Rumi)

How can we use words and images to convey stillness? How can we convey silence by making noise? Rather than talking about Samadhi as an intellectual concept, this film is a radical call to INACTION. A call to stillness. A call to meditation and inner silence. A call to STOP.

Bagaimana kita dapat menggunakan kata atau gambar untuk menjangkau keheningan ? Bagaimana kita dapat menyampaikan keheningan dengan membuat kebisingan ? Film ini ditujukan sebagai suatu panggilan radikal

untuk "tanpa-aksi". Suatu panggilan untuk menuju keheningan. suatu panggilan untuk meditasi dan keheningan di kedalaman. Suatu panggilan untuk Berhenti

Stop everything that is driven by the pathological egoic mind. Be still and know.

Hentikanlah segala sesuatu yang dibawa oleh fikiran diri yang sakit. Berdiamlah dan Ketahui

No one can tell you what will emerge from the stillness. It is a call to act from the spiritual heart.

Tidak ada yang bisa memberitahu Anda apa yang akan muncul dari keheningan. Ini adalah panggilan untuk bertindak dari jantung spiritual.

Samadhi is not some mystical 'altered' state of being. It is simply one's natural state of presence, of consciousness unmediated by thought, unmediated by an egoic identity.

Samadhi bukanlah sejumlah tahap perubahan keberadaan yang bersifat mistis. Ini hanyalah keberadaan alamiah kehadiran seseorang. yang kesadarannya tidak terpisahkan oleh fikiran, tidak terpisahkan oleh identitas suatu diri pribadi.

Most of humanity is in an altered state all the time... A state of egoic identification with form and thought. When one is in a state of natural presence and non-resistance, Prana flows more freely through the inner world. This pranic stream which is prior to the nervous system, prior to the senses and thinking, becomes a new interface with reality. Literally a new level of consciousness or new way of being in the world.

Sebagian besar umat manusia dalam keberadaan yang terpisahkan sepanjang waktu ... Suatu keberadaan beridentifikasi diri dengan bentuk dan pikiran. Ketika seseorang dalam keadaan kehadiran alamiah dan tanpa tekanan, Prana mengalir lebih bebas melalui dunia batin. Aliran prana ini yang sebelumnya menuju ke sistem saraf. sebelumnya menuju indrawi dan fikiran, menjadi antarmuka baru dengan kenyataan, Secara harfiah suatu tingkat kesadaran yang baru atau cara baru keberadaan di dunia.

It is through the ancient teachings of Samadhi, the humanity will begin to understand the common source of all the religions and to come into alignment once again with the spiral of life Great Spirit, Dhamma, or the Tao.

Ini melalui pengajaran Samadhi kuno bahwa umat manusia akan mulai memahami sumber umum dari semua agama dan untuk datang ke dalam keselarasan sekali lagi dengan spiral kehidupan Roh Agung, Dhamma, atau Tao.

Samadhi is the 'gateless gate' and 'pathless path' and it is the identification with the self structure which separates our Inner and Outer worlds.

Samadhi adalah 'gerbang tanpa gerbang' dan 'jalan tanpa jalan' dan itu adalah identifikasi dengan struktur diri yang memisahkan dunia Batin dan Luar kita.

dari quotes reupload sadhguru berikutnya (23-01-2021 ?)

<https://www.youtube.com/c/SadhguruBahasaIndonesia/community>



“

When you experience everything as a part of yourself, you are in Yoga. That is liberation, that is mukti, that is ultimate freedom.

Ketika Anda mengalami semua sebagai bagian dari diri Anda sendiri, Anda berada dalam Yoga. Itu adalah kebebasan, itu adalah mukti, itulah kebebasan tertinggi.

Sadhguru

just image

EPILOG

Video Chant : Gaiea Sanskrit _ Madalasa Upadesha



https://www.youtube.com/watch?v=HM8HNxf4To&list=PLZZa2J4-qv-bdocmWvJunIKbIVX2XI_GP&index=4&t=19s

<https://www.youtube.com/watch?v=CIV2PpzzqK4>

source : <https://www.youtube.com/watch?v=uDd3iupKUyI>

English Lyric Transcript : https://drive.google.com/file/d/1o19hJ_Ba1jOUHu_Vqgrov2JcATFCfQD3/view

Link Data : <https://www.thestorygenie.com/blog/the-lullaby/>

or : <https://unboundintelligence.com/madalasa-upadesha/>

Lullaby Song of **Madalasa Upadesha** from The Mārkaṇḍeya Purāṇa ...

Kidung Nina Bobo Ratu Madalasa kepada puteranya (Rshi Markandeya)

Verse 1

**śuddhoḥsi buddhoḥsi niramjano'si //saṃsāramāyā parivarjito'si// saṃsārasvapnam tyaja mohanidrām//
maṃdālasollapamuvāca putram|**

Madalasa says to her crying son:// “You are pure, Enlightened, and spotless. //Leave the illusion of the world // and wake up from this deep slumber of delusion”

Madalasa berkata kepada putranya yang menangis: //“Anda murni, Tercerahkan, dan tidak bernoda.// Tinggalkan ilusi dunia dan //bangun dari tidur nyenyak delusi ini ”

Verse 2

**śuddho'si re tāta na te'sti nāma // kṛtaṃ hi tatkalpanayādhunaiva//paccātmakaṃ dehaṃ idaṃ na te'sti
//naivāsyā tvam rodīṣi kasya heto||**

“My Child, you are Ever Pure! You do not have a name. //A name is only an imaginary superimposition on you.//This body made of five elements is not you nor do you belong to it.//This being so, what can be a reason for your crying ?”

“Anakku, kamu Selalu Murni! Anda tidak punya nama.// Nama hanyalah lekatan khayal yang dikenakan pada Anda. // Tubuh yang terbuat dari lima elemen ini bukanlah Anda dan bukan pula milik Anda. // Karena itu, apa yang menjadi alasan Anda menangis? ”

Verse 3

**na vai bhavān roditi vikṣvajanmā //śabdoyamāyādhyā mahīṣa sūnūm//vikalpayamāno vividhairguṇaiste
//guṇāśca bhautāḥ sakalendiyeṣu||**

“The essence of the universe does not cry in reality. // All is a Maya of words, oh Prince! Please understand this. //The various qualities you seem to have are just your imaginations, //They belong to the elements that make the senses (and have nothing to do with you).”

“Esensi alam semesta tidak menangis dalam Realitas kenyataan. // Semuanya adalah kata-kata Maya, oh Pangeran! Mohon mengerti ini. // Berbagai kualitas yang tampaknya Anda miliki hanyalah imajinasi Anda, // Mereka termasuk dalam elemen yang membuat indra (dan tidak ada hubungannya dengan Anda). ”

Verse 4

**bhūtani bhūtaiḥ paridurbalāni // vṛddhiṃ samāyāti yatheha puṃsaḥ| // annāmbupānādibhireva tasmāt
//na testi vṛddhir na ca testi hāniḥ||**

“The Elements [that make this body] grow with accumulation of more elements, or//Reduce in size if some elements are taken away //This is what is seen in a body's growing in size or becoming lean depending upon the consumption of food, water etc. //YOU do not have growth or decay.”

“Unsur-unsur [yang membuat tubuh ini] tumbuh dengan akumulasi lebih banyak unsur,// atau Kurangi ukurannya jika beberapa elemen diambil // Inilah yang terlihat pada tubuh yang membesar atau menjadi kurus bergantung pada konsumsi makanan, air, dll.// KAMU tidak memiliki pertumbuhan atau kerusakan. ”

Verse 5

**tvam kamchuke shiryamane nijosmin // tasmin dehe mudhatam ma vrajethaḥ| //shubhashubhau
karmabhirdehametat //mridadibhiḥ kamchukaste pinaddhaḥ||**

“You are in the body which is like a jacket that gets worn out day by day. // Do not have the wrong notion that you are the body. //This body is like a jacket that you are tied to, // For the fructification of the good and bad Karmas.”

“Anda berada di dalam tubuh yang seperti jaket yang semakin hari semakin aus. // Jangan salah paham bahwa Anda adalah tubuh. // Tubuh ini seperti jaket yang diikat, // Untuk fruktifikasi dari karma baik dan buruk. ”

Verse 6

tāteti kimṣcit tanayeti kimṣcit // amḅeti kimṣciddhayiteti kimṣcit| // mameti kimṣcit na mameti kimṣcit //tvam bhūtasamḅhaṃ bahu ma nayethāḅ||

“Some may refer to you are Father and some others may refer to you a Son or //Some may refer to you as Mother and some one else may refer to you as Wife. // Some say “You are Mine” and some others say “You are Not Mine” // These are all references to this “Combination of Physical Elements”, Do not identify with them.”

“Beberapa mungkin menyebut Anda adalah Ayah dan beberapa lainnya mungkin merujuk Anda sebagai Putra atau // Beberapa orang mungkin menyebut Anda sebagai Ibu dan beberapa orang lain mungkin menyebut Anda sebagai Istri.// Beberapa orang mengatakan "Kamu adalah milikku" dan beberapa lainnya mengatakan "Kamu bukan milikku"// Ini semua adalah referensi ke "Kombinasi Elemen Fisik", Jangan identifikasi dengannya. "

Verse 7

sukhani dukkhopashamaya bhogan //sukhaya janati vimudhachetah| // tanyeva dukkhani punah sukhani //janati viddhanavimudhachetah||

“The ‘deluded’ look at objects of enjoyment, // As giving happiness, by removing the unhappiness. // The ‘wise’ clearly see that the same object // Which gives happiness now will become a source of unhappiness.”

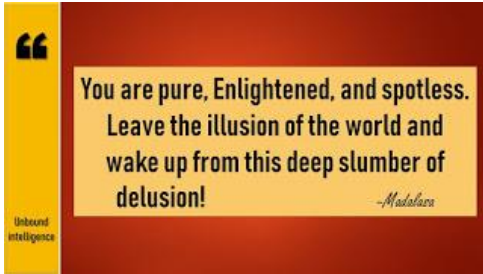
“Pandangan yang 'tertipu' pada objek kenikmatan, // Seperti memberi kebahagiaan, dengan menghilangkan ketidakbahagiaan. // Orang 'bijak' dengan jelas melihat objek yang sama // Yang memberi kebahagiaan sekarang akan menjadi sumber ketidakbahagiaan. "

Verse 8

yānaṃ cittau tatra gataśca deho // dehopi cānyaḥ puruṣo niviṣṭhaḅ| // mamatvamuroyā na yatha tathāsmiṃ // deheti mātraṃ bata mūḅharauṣa|

“The vehicle that moves on the ground is different from the person in it // Similarly this body is also different from the person who is inside! // The owner of the body is different from the body. // Ah how foolish it is to think I am the body!”

“Kendaraan yang bergerak di tanah berbeda dengan orang di dalamnya // Demikian pula tubuh ini juga berbeda dengan orang yang ada di dalam! // Pemilik tubuh berbeda dengan tubuh. // Ah betapa bodohnya menganggap aku adalah tubuh! "



Sanskrit : śuddhosi buddhosi niramjano’si //saṃsāramāyā parivarjito’si// saṃsārasvapnaṃ tyaja mohanidrāṃ//

English : “You are pure, Enlightened, and spotless. //Leave the illusion of the world // and wake up from this deep slumber of delusion”//

Indonesian : “Anda murni, Tercerahkan, dan tidak bernoda.// Tinggalkan ilusi dunia dan //bangun dari tidur nyenyak delusi ini "

S (Sk) : Maṃḅālasollapamuvāca putram|

E (Eng) : Madalasa says to her crying son://

I (Ina) : Madalasa berkata kepada putranya yang menangis:

just image

Then ?

Sekilas sebagai seeker, kita memahami alur gnosis mystic di atas. Paska Bahasan Gnosis Anatta Saddhamma Buddhisme pada blog sebelumnya, berikut kita menggunakan referensi Sanatana Dhamma Mystics sebagai pijakan referensi awalnya. Secara filosofis & psikologis sebagai kebijaksanaan Orientasi Universal dengan tanpa menafikan akan aktualisasi/ harmonisasi eksistensial dalam keberadaan personal,(walau kami bisa saja tidak benar,(malah salah atau disalahkan ?) namun kami tetap konsisten dengan kaidah theosofi pantheistik daripada kesadaran kaidah pandangan theologi monistik pantheisme tersebut ataupun kewajaran theodice akidah risalah monotheistik umumnya sebagai sikap yang tepat agar tetap senantiasa true, humble & responsible baik dalam pengetahuan maupun penempuhan sebagai jalan tengah yang menyeluruh untuk tidak jatuh dalam identifikasi (imajinasi?) ataupun eksploitasi (manipulasi?) yang bisa jadi akan menggoyahkan keseimbangan dan mengacaukan keberimbangan dalam keseluruhannya. .

(cukup tanggap atau perlu bahasan lanjut berikutnya? ada transenden Hyang Mutlak > //baca: yang lebih besar/Maha agung atau tidak sekedar/hanya sebatas // laten deitas immanenNya).

see : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/04/quo-vadis.html>

Tentang Kellahian (Tuhan : Tao - Dhamma)

Tuhan bukan bempem kebodohan/kemajaan diri, media katarsis psikologis /transaksi pencitraan dan kloset membenaran pemfasikan/ kezaliman kepada lainnya).

Perlu kebijaksanaan universal. keperwiraan eksistensial, dan keberdayaan transendental dalam spiritualitas

Tauhid sufism Ibn Araby : tanzih -tasbih (transenden/imanen) *Jika kau memandangnya tanzih semata kau membatasi Tuhan. Jika kau memandangnya tasbih belaka kau menetapkan Dia Namun jika kau menyatakannya tanzih dan tasybih; kau berada di jalan Tauhid yang benar* Sufi Ibn Arabi memandang Kellahian Tuhan secara Esa - utuh dalam keseluruhan. Tuhan dipandang sekaligus sebagai Dzat Mutlak yang kekudusannya tak tercapai oleh apapun/siapapun juga (transenden/tanzih) namun keluhuranNya meliputi segala sesuatu (immanen/ tasybih) sehingga walaupun pada dasarnya Kekudusan dan kesempurnaan Tuhan secara intelektual tak terfahami (agnosis)dengan keberadaan yang mungkin terlalu agung untuk kemudian tak diPribadikan(impersonal) dan mandiri (independent) namun kemuliaan IlahiahNya sering disikapi sebagai figur yang berpribadi(personal) dan Dharma kehendakNya dapat difahami(gnosis) sehingga memungkinkan terjadinya hubungan antara makhluk dengan Tuhan sesuai dengan ketentuanNya (dependent).Tanpa Tuhan, tidak ada segalanya. Karena Tuhan, bisa ada segalanya. (wajibul & mumkimul Wujud)

Tao adalah Tao - jikakau bisa menggambarkannya itu pasti bukan Tao

Dalam kitab suci Uddana 8.3 Parinibbana (3) Buddha bersabda : *O,bhikkhu ; ada sesuatu yang tidak dilahirkan,tidak menjelma,tidak tercipta, Yang Mutlak Jika seandainya saja tidak ada sesuatu yang tidak dilahirkan,tidak menjelma,tidak tercipta, Yang Mutlak tersebut maka tidak akan ada jalan keluar kebebasan dari kelahiran ,penjelmaan , pembentukan , dan pemunculan dari sebab yang lalu. Tetapi karena ada sesuatu yang tidak dilahirkan,tidak menjelma, tidak tercipta, Yang Mutlak tersebut maka ada jalan keluar kebebasan dari kelahiran, penjelmaan, pembentukan, pemunculan dari sebab yang lalu itu.* Ini secara tidak langsung mungkin menunjukkan dua hal sekaligus ,yaitu : kesaksian akan adanya keilahian yang diistilahkan sebagai ‘yang tak terbatas’ dan yang kedua penjelasan bahwa nibbana pencerahan sebagai puncak pencapaian spiritualitas Buddhisme hanya mungkin terjadi karena adanya ‘Yang tak terbatas’ tersebut.

see: <http://teguhqi.blogspot.com/2020/11/just-seeker.html>



<https://www.sariputta.com/artikel/ajaran-dasar/konten/31-alam-kehidupan-menurut-ajaran-agama-buddha/1012>

atau tabel hipotesis yang agak 'gila' dari kami ini

	Wilayah	1	2	3
Transendental	Nibbana 'sentra' ?	Belum diketahui ? 7	Tidak diketahui ? 8	Tanpa diketahui ? 9
	Nibbana 'sigma' ?	Belum mengakui ? 4	Tidak mengakui ? 5	Tanpa mengakui ? 6
	Nibbana 'zenka' ?	Arahata 1	Pacceka 2	Sambuddha 3
Universal	Brahma Murni (Suddhavasa)	Anagami 7 (aviha Atappa)	Anagami 8 (Sudassa Sudassi)	Anagami 9 (Akanittha)
	Brahma Stabil (Uppekkha)	jhana 4 (Vehapphala)	Asaññasatta 5 (rupa > nama)	Anenja 6 (nama>rupa arupa brahma 4)
	Brahma mobile (nama & rupa)	Jhana 1 (Maha Brahma)	Jhana 2 (Abhassara)	Jhana 3 (Subhakinha)
Eksistensial	Trimurti LokaDewa	Vishnu 7 (Tusita)	Brahma 8 (Nimmānarati)	Shiva 9 (Mara? Paranimmita vasavatti)
	Astral Surgawi	Yakha (Cātummahārājika) 4	Saka (Tāvātimsa) 5	Yama (Yāma) 6
	Materi Eteris	Dunia fisik (mediocre' manussa & 'apaya' hewan iracchānayani) + flora & abiotik ? / 1	Eteris Astral paya ('apaya' Petayoni & 'apaya' niraya) 2	Eteris Astral apaya Asura (petta & /eks?/ Deva) 3

Well, Tuhan tidak perlu dipertanyakan apalagi dipersalahkan untuk fenomena penderitaan dalam keberadaan ini dan juga untuk doa pengharapan yang tidak/belum terjawab sesuai harapan keinginan ego personal kita semua.

Sejujurnya prolog inilah yang seharusnya kembali tetap kami jadikan sebagai epilog terakhir
<https://dhammaseker.blogspot.com/2018/09/prolog.html>

Pada hakekatnya kita adalah makhluk spiritual yang menjalani peran sbg manusia ketimbang sbg manusia yang menjalani tugas spiritual..Kita hanyalah ketiadaan yang diadakan dalam keberadaan untuk sekedar sederhana mengada tanpa perlu mengada-ada dihadapannya...betapa indahnya kehidupan jika kita tiada ragu untuk mampu hadir dalam kesederhanaan yang murni, tulus apa adanya tanpa perlu membalutnya dengan kemasan kesempurnaan yang walaupun mungkin tampak indah dan megah namun semu dalam kesejatiannya..... Belajarlah meng-"esa"-kan diri dalam keseluruhan, kebersamaan dan kesemestaan....Kebahagiaan kita berbanding lurus dg kebijaksanaan kita namun berbanding terbalik dengan kemelekatan kita. Tdk semua yang kita inginkan akan menjadi kenyataan, tdk semua yang tdk kita inginkan tdk akan menjadi kenyataan. So, perlu kebijaksanaan untuk menerima kenyataan sebagaimana adanya dan tidak terlalu mengharuskan keinginan kita menjadi kenyataan..... Dunia mungkin hanya memandang dari produk pencapaian kita di permukaan, namun Tuhan sesungguhnya di kedalaman menilai kita dari proses penempuhan kita. So, jangan terkelabui oleh permainan duniawi karena dihadapannya tidaklah penting harta kekayaan, nilai perolehan, kemuliaan diri dsb yang pada dasarnya hanyalah by product dampak samping dari perjalanan kehidupan ini. Dia lebih mengutamakan bagaimana cara kita mensikapi, menjalani dan mengatasi amanah kehidupan ini sebagai atsar amalan diri kita kelak. Bukan kaya miskin harta kekayaan, baik buruk nilai perolehan, mulia nista duniawi yang menjadi indikator bagiNya dalam menilai kualitas diri hambaNya tetapi seberapa ikhlas kita mensikapi, seberapa istiqomah kita berikhtiar menjalani dan seberapa tawakal kita menerima garisNya...Bagaikan biasan warna -warni pelangi yang berasal dari Sumber Cahaya Putih Cemerlang yang sama walau dalam dunia segalanya tampak berbeda di permukaannya, namun dalam Dharma segalanya menyatu dalam kesejatiannya.

Finally ,

Be True, Humble & Responsible
(x fake, identificative & manipulative)
Jadilah Sejati (sebagaimana nyatanya),
Rendah hati (sebagaimana harusnya) &
Bertanggung jawab (sebagaimana pastinya)

*dengan kebijaksanaan akan penicsayaan keniscayaan
dalam keseimbangan harmonisasi kewajaran membumi
untuk keberimbangan transendensi kesadaran mendaki
bagi kecakapan, kelayakan & kewajaran
untuk direalisasi*

Video Music : **Two Steps From Hell - Victory (Battle Cry)**

https://www.youtube.com/watch?v=hKRUPYrAQoE&list=PLAd190ufXD98IxrLDyWPKSib_dGYzS3Yn&index=17



<https://www.youtube.com/watch?v=hKRUPYrAQoE&list=PLAd190ufXD9-5OCmUXAb8nOCTmqFh8Lji&index=1>

Hiduplah secara perwira sebagai Pemberdaya kehidupan
atau Matilah sebagai ksatria tanpa terpedaya kematian

Itulah persembahan kesejatian terbesar spesies manusia
dalam keberadaan, kesemestaan dan kesunyataan
sebagai pecinta kebenaran

bukan hanya demi kemegahan duniawi untuk kekuasaan semu ingin dipuja
bukan sekedar demi pengharapan surgawi untuk balasan kebaikan semata
bukan juga demi kebebasan tertinggi untuk kelayakan pemurnian belaka

karena memang demikianlah
equilibrium homeostatis interconnected
dalam Keselarasan Saddhamma
memang niscaya selalu terjadi dan akan terus terjadi
dari kezalihan, hingga keabadian Kebenaran Sang Esa
Hyang Nyata, Hidup, Murni (triade : wujud-kuasa-kasih)
dalam mungkinya keberadaan maupun ketiadaan diri
karena memang demikianlah
equilibrium homeostatis interconnected
dalam Keselarasan Saddhamma
memang niscaya selalu terjadi dan akan terus terjadi
dari kezalihan, hingga keabadian Kebenaran Sang Esa
Hyang Nyata, Hidup, Murni (triade : wujud-kuasa-kasih)
dalam mungkinya keberadaan maupun ketiadaan diri

Semoga segalanya cukup bijaksana untuk memahami samsara permainan abadi kehidupan ini
Semoga segalanya mampu berbahagia untuk mengasihi konsekuensi interconnected logis yang terjadi
Semoga segalanya makin berdaya untuk melampaui dilemmatika amanah tanggung jawab pemeranan yang diterima



<https://www.youtube.com/watch?v=FVCbuXrDa40&list=PLZZa2J4-qv-YsOH1t3O8CgDr6C4R-4gE4&index=4&t=10s>

Amor Dei, Amor Fati

(Jika cinta Tuhan cintailah juga GarisNya.)

Dhammo have rakkhati dhammacarim

(Dharma kebenaran akan melindungi para penempuhNya)

Gate Gate Paragate Parasamgate Bodhi Svaha

(lampau delusi apaya, sensasi surga, fantasi brahma ... murni terjaga, berjaga dan menjaga)

Appamadena Sampadetha

(berjuanglah untuk tidak lengah sebagai/selayak/selaras ariya)

Wei Wu Wei

(Just flow being totally process ... action without actor & acting)

Que Sera Sera ... Pantha Rei

(Apapun yang terjadi terjadilah Biarlah semua mengalir apa adanya)



just logo

REFERENSI SEBELUMNYA

BLOG 22012021 FINAL

<https://archive.org/download/blog-22012021-final/BLOG%2022012021%20FINAL.rar> (184 MB)

content :

listing of BLOG 22012021 FINAL.rar			
file	as.jpg	timestamp	size
BLOG 22012021 FINAL		2021-01-22 02:25	
BLOG 22012021 FINAL/NEW		2021-01-22 22:17	
BLOG 22012021 FINAL/NEW/00 MY BLOG ARCHIVES 07042014 SD 22012021 OKE.docx		2021-01-22 02:21	4811854
BLOG 22012021 FINAL/NEW/00 MY BLOG ARCHIVES 07042014 SD 22012021 OKE.pdf		2021-01-22 02:21	7461152
BLOG 22012021 FINAL/NEW/JUST FOR SEEKER (episodes) 22012021 FINAL.docx		2021-01-22 21:59	499720
BLOG 22012021 FINAL/NEW/JUST FOR SEEKER (episodes) 22012021 FINAL.pdf		2021-01-22 22:00	838953
BLOG 22012021 FINAL/NEW/JUST LINK TQ 21012021.docx		2021-01-22 02:21	656228
BLOG 22012021 FINAL/NEW/JUST LINK TQ 21012021.pdf		2021-01-22 02:22	1019197
BLOG 22012021 FINAL/NEW/RECHECK DHARMA SEKHA 21012021.docx		2021-01-22 02:22	652687
BLOG 22012021 FINAL/NEW/RECHECK DHARMA SEKHA 21012021.pdf		2021-01-22 02:22	960072
BLOG 22012021 FINAL/OLD		2021-01-22 02:26	
BLOG 22012021 FINAL/OLD/00 MY VLOG ARCHIVES 07282020 SD 17072020 OKE.docx		2021-01-19 23:24	1872410
BLOG 22012021 FINAL/OLD/00 MY VLOG ARCHIVES 07282020 SD 17072020 OKE.pdf		2021-01-19 23:25	1894603
BLOG 22012021 FINAL/OLD/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.docx		2021-01-14 13:21	103904
BLOG 22012021 FINAL/OLD/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.pdf		2021-01-14 14:04	400969
BLOG 22012021 FINAL/OLD/MASTER LINK POSTING 20012021 OKE.pdf		2021-01-20 00:23	859915
BLOG 22012021 FINAL/OLD/MASTER LINK POSTING 20012021 OKE.xlsx		2021-01-20 00:23	1381880
BLOG 22012021 FINAL/PLUS		2021-01-22 22:25	
BLOG 22012021 FINAL/PLUS/IDM TQ.pdf		2021-01-21 09:53	2560113
BLOG 22012021 FINAL/PLUS/Pure-Dhamma-21January2021.pdf		2021-01-22 01:42	17664820
BLOG 22012021 FINAL/PLUS/SADHGURU YASUDEV QUOTES SD 22012021.docx		2021-01-22 22:23	138262790
BLOG 22012021 FINAL/PLUS/SADHGURU YASUDEV QUOTES SD 22012021.pdf		2021-01-22 22:24	21318186

REFERENSI KEMUDIAN

BLOG



just logo

oke

di [Januari 09, 2021](#)

[Kirimkan Ini lewat Email](#)[BlogThis!](#)[Berbagi ke Twitter](#)[Berbagi ke Facebook](#)[Bagikan ke Pinterest](#)

Tidak ada komentar:

Posting Komentar

[Posting Lebih Baru](#) [Beranda](#)

Langganan: [Posting Komentar \(Atom\)](#)

Jumat, 22 Januari 2021
QUOTES FOR WISDOM



just logo

POSTING QUOTES (Flash Back):dari :
BLOG 22012021 FINAL by [BLOG](#)

<https://archive.org/download/blog-22012021-final/BLOG%2022012021%20FINAL.rar> (184 MB)

listing of BLOG 22012021 FINAL.rar			
file	as jpg	timestamp	size
BLOG 22012021 FINAL		2021-01-22 02:25	
BLOG 22012021 FINAL/NEW		2021-01-22 22:17	
BLOG 22012021 FINAL/NEW/00 MY BLOG ARCHIVES 07042014 SD 22012021 OKE.docx		2021-01-22 02:21	4811854
BLOG 22012021 FINAL/NEW/00 MY BLOG ARCHIVES 07042014 SD 22012021 OKE.pdf		2021-01-22 02:21	7461152
BLOG 22012021 FINAL/OLD		2021-01-22 02:26	
BLOG 22012021 FINAL/OLD/00 MY VLOG ARCHIVES 07282020 SD 17072020 OKE.docx		2021-01-19 23:24	1872410
BLOG 22012021 FINAL/OLD/00 MY VLOG ARCHIVES 07282020 SD 17072020 OKE.pdf		2021-01-19 23:25	1894603
BLOG 22012021 FINAL/OLD/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.docx		2021-01-14 13:21	103904
BLOG 22012021 FINAL/OLD/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.pdf		2021-01-14 14:04	400969
BLOG 22012021 FINAL/OLD/MASTER LINK POSTING 20012021 OKE.pdf		2021-01-20 00:23	859915
BLOG 22012021 FINAL/OLD/MASTER LINK POSTING 20012021 OKE.xlsx		2021-01-20 00:23	1381880
BLOG 22012021 FINAL/PLUS		2021-01-22 22:25	
BLOG 22012021 FINAL/PLUS/IDM TQ.pdf		2021-01-21 09:53	2560113

1. <http://teguhqi.blogspot.com/>

2014 = awal

SUMBANG SARAN MANAJEMEN NETBOOK

Seperti berkendara, jika kemampuan kendaraan kita biasa saja, maka kita sendirilah yang seharusnya perlu meningkatkan kecakapan (keahlian dan kepekaan) kita sebagai pengendara untuk mengatasinya

3 PRIBADI INSPIRATIF 2013ku

Prolog

Amor Dei – Amor Fati. Dua istilah tersebut sering dipertentangkan secara naif dan liar oleh para konseptualist religius dan juga pemuja hedonis. Amor Dei (cinta Tuhan) berasal filsuf kearifan theosofi dari Baruch Spinoza sedangkan Amor Fati (cinta garis) berasal dari kenaifan filsuf eksistensial Friedrich Nietzsche. Namun demikian kehidupan yang digelarNya sesungguhnya tidaklah selalu suram antara hitam dan putih. Hidup bagaikan pelangi yang kaya warna yang membiaskan aneka ragam paradigma kebenaran yang tersirat dari kenyataan yang tersurat. Kesejatian yang merefleksikan keaslian dan juga kesemuan, kebenaran dan juga kepalsuan tergantung dengan cara bagaimana kita memandangnya.

Disadari atau tidak sesungguhnya kita semua adalah para Truth Seeker (pencari kebenaran) dan Dharma Sekha (penempuh keabadian) yang belajar dari Tuhan - Satya Guru Abadi- melalui siapapun juga dan apapun saja dalam perjalanan kehidupan ini. Permasalahannya adalah seberapa baik kita mampu untuk senantiasa memahami kenyataan, menghayati kebenaran dan menjalani ketaqwaan pada garis cintaNya. Kehidupan dunia sesaat mungkin saja hanya memandang apa yang kita miliki dan nikmati namun demikian progress keabadian akherat sesungguhnya mengutamakan bagaimana cara kita mensikapi dan tindakan apa yang perlu untuk menjalaninya. Keberkahan in process yang diupayakan lebih utama dari sekedar by product kesuksesan yang

didapatkan. Tuhan adalah Dzat Mutlak yang imanensi keluhuranNya melingkupi segala sesuatu walaupun memang transendensi kekudusanNya tak akan mampu terjangkau siapapun juga. Dunia dan akherat hanyalah terminology peristilahan bagi Fenomena dimensi yang terpilah bukanlah Realitas esensi yang terpisah. Pada hakekatnya (baik disini maupun disana - baik sekarang ataupun nanti) kita senantiasa berhadapan denganNya. Segalanya berproses, berlanjut dan juga berdampak pada saatnya.

Epilog

Membicarakan kebaikan (bukan mengidolakan) orang lain sebelum tiba saatnya dia berada dalam situasi dan kondisi negatif dalam kehidupannya (tidak sekedar pada situasi kondisi positif belaka) bahkan hingga menjelang akhir kematiannya sebetulnya beresiko juga. Karena manusia walaupun berpotensi baik namun juga cenderung buruk. Bisa saja yang kita puja sekarang akan kita cela pada masa mendatang karena kekhilafan (keburukan dan kesalahan yang bersifat pribadi bukan semata kemalangan atau kegagalan yang bersifat kompleks) selalu saja akan bisa terjadi. Nobody but God is perfect.

Namun demikian, sebagai seeker pembelajar kehidupan kita memang harus selalu membiasakan memandang sesuatu secara berimbang dan tidak berlebihan (Istilah orang jawa = 'ora gampang ngentahke /ora langsung mandheke' = tidak mudah mencela, tidak segera memuja ~ seperti kezaliman kaprah yang menjadi kelaziman lumrah saat ini). Setiap pribadi yang berperan dan segala peristiwa yang berlangsung adalah ayat media pembelajaran dari Tuhan untuk memberdaya kita sebagai pengembara keabadian yang melintasi kehidupan dunia ini sesuai dengan amanahNya. Diberkahilah bumi kebersamaan ini atas kehadiran mereka (yang baik tersirat atau tersurat , langsung ataupun tidak) yang memuliakan Dharma Tuhan melalui persepsi dan refleksi kehidupannya pada lintasan garis samsara perjalanan keabadiannya yang senantiasa berhadapan dalam pembelajaran dan pemberdayaan Tuhan di sini ataupun di sana , saat ini ataupun nanti).

DST (DILANJUTKAN NANTI)



Plus BLOG 17012021 OK

<https://archive.org/download/blog-17012021-ok/BLOG%2017012021%20OK.rar> (55.3 MB)

Hidden Documents (hide file) :

BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ	2021-01-17 22:52	
BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/GNOSIS PUBLIK.docx	2020-10-05 22:04	95205
BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/GNOSIS PUBLIK.pdf	2020-10-05 22:04	379636
BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/MEDITASI OKEY.docx	2021-01-17 21:39	33042
BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/MEDITASI OKEY.pdf	2021-01-17 21:39	196619
BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/ZAZEN CANON oke.docx	2021-01-17 22:51	65255
BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/ZAZEN CANON oke.pdf	2021-01-17 22:51	430203

di [Januari 22, 2021](#)

[Kirimkan Ini lewat Email](#)[BlogThis!](#)[Berbagi ke Twitter](#)[Berbagi ke Facebook](#)[Bagikan ke Pinterest](#)

Tidak ada komentar:

Posting Komentar

[Posting Lebih Baru](#) [Posting Lama](#) [Beranda](#)

Langganan: [Posting Komentar \(Atom\)](#)

JUST SHARE

Saling Berbagi

Jumat, 22 Januari 2021

GNOSIS FOR SEEKERS

**PROLOG**

Jalaludin Rumi : tentang hikmah (Dilema Faqir) =

Janganlah kamu berlaku zalim dengan tidak memberi kepada orang yang berhak menerimanya.

namun janganlah kamu berlaku fasik dengan memberi kepada orang yang belum layak menerimanya.

MUSICS	QUOTES	
	 <p data-bbox="659 1350 1062 1422">“ Whatever you have - your skills, your love, your joy, your integrity, your ability to do things - please share it now. Do not try to save it for another lifetime.</p> <p data-bbox="659 1422 1062 1503">Apapun yang Anda miliki - keterampilan Anda, cinta Anda, keperibsaan Anda, kecerdasan Anda, kemampuan Anda untuk melakukan sesuatu - tolong tunjukkan sekarang. Jangan mencoba menyimpannya untuk kehidupan mendatang.</p>	

Kutipan : <https://dhammaseeker.blogspot.com/2020/05/ghost-windows-7.html>

Okey, Sadhguru Yasudev, tak akan kami simpan juga untuk diri kami sendiri wawasan kosmik Parama Dhamma dalam Mandala Advaita ini dengan Formula Swadika bagi keberlanjutan kehidupan saat ini dan juga bagi kesiagaan nanti ... apapun yang terjadi terjadilah. Lagipula walau agak controversial bahkan mungkin akan jadi sensitive nantinya... toh niatan kami sesungguhnya hanyalah mengajukan kemungkinan saja tanpa memaksakan ini sebagai kepercayaan yang harus diterima sebagai keyakinan dogmatis / fanatic yang membuta. Ini hanyalah thesis pada antithesis pandangan anda semula untuk mengembangkan synthesis kebijaksanaan baru kita berikutnya. Sungguh tidak ada yang harus dilekati (bahkan jikapun pandangan ini ternyata tidak hanya sesuai dengan asumsi anda bahkan memang demikian realitas kebenarannya pada segala fenomena keberadaan) dan juga tidak ada yang perlu dibenci atau ditolak (bahkan termasuk pandangan lain yang mungkin tidak hanya Dhammadipatheyya namun juga sekedar lokadipatheyya ataupun bahkan hanyalah attadipatheyya ... karena setiap paradigma memiliki kebenaran dan juga “pembenaran”nya masing-masing walau tidak harus diterima dengan persetujuan namun tetap harus juga dihargai keberadaannya).

Dalam mandala ini hikmah kebenaran yang sesungguhnya tinggi bisa saja lahir dari limbah kenyataan yang semula dipandang rendah. Respek yang setara (walau mungkin tidak harus sama) diberikan tidak hanya bagi

pandangan Buddha Dhamma, Mistik Esoteris atau tradisi Religi bahkan addhamma sekalipun namun segalanya termasuk juga atas segala zenka keberadaan yang ada (Lokuttara Dhamma, Tao, Tuhan, Brahma /termasuk level sankhara vipassana, vedana suddhavasa, sanna anenja & Rupa Brahma Jhana 4 hingga 2 Abhasara yang tidak lagi nama sukha namun sudah rupa piti ?/ ; Wilayah kamavacara: Mara, Yama, Dewa, yakkha, Asura /iblis?, Petta/ demit?, dunia manussa, tirachana hingga niraya lokantarika dsb) karena walau mungkin dipersepsikan dalam level/label berbeda namun secara universal segalanya berada dan melengkapi posisi keseluruhan desain ini dengan indahnya sesuai porsi perannya masing-masing Sigma Kuantum cahaya dari Sentra yang sama. Yang secara bijak tak perlu dibela/dipuja? walau dipandang mulia apalagi secara fasik harus dicela/dihina? karena dianggap nista. So, mantapkan kebenaran tempuhlah kebijakan dan jalanilah kebajikan namun dengan tanpa melekatinya ... ini mungkin makna tersirat nasehat Dhamma Desana Bhante Pannavaro untuk diperhatikan dalam penempuhan/penembusan spiritualitas yang berimbang bukan hanya holistic pada keseluruhan namun juga harmonis untuk keswadikaan diri.

Hanya untuk para penjelajah sejati bukan untuk yang hanya asal / ikut percaya (terpaksa ?) karena sebagai arus kesadaran abadi sebagaimana juga lainnya setiap kita bertanggung jawab atas diri sendiri dalam peran eksistensial, universal dan transendental pada perjalanan bersama ini. (dengan selaras melayakan peniscayaan kesedemikianannya tidak sekedar percaya / terpaksa menerima kepastian permainan keabadian ini) Kesemua ini hanyalah referensi yang tetap harus diteliti, diuji dan direvisi sesuai dengan faktitas keberadaan diri. & realitas kenyataan yang sesungguhnya terjadi. Sekedar dimaksudkan sebagai sharing masukan bagi pemberdayaan dan tidak untuk memperdayakan. Semoga ini tidak menjadi/dijadikan belenggu penjerat & bumerang penyekat bagi diri sendiri dan lainnya .dsb.Sesungguhnya etika kosmik ini seharusnya bersifat universal bisa dijalankan oleh setiap pribadi di segala dimensi dengan segala keterbatasan & pembatasannya masing-masing (walau hasilnya memang tidak seefektif jika berada di wilayah yang relatif lebih kondusif). Jika menyimpang dengan saddha/ iman anda sebaiknya dibuang atau diabaikan saja ... "Kembali ke Jalan yang Benar" istilah agamanya begitu, hehehe. (Atau bahkan nggak usah diteruskan membacanya saja ... daripada ribet & risky untuk semua nantinya). Well, posting ini memang spesial untuk para truth seeker bukan true seeker apalagi faith believer. Ini memang perlu ekstra kecerdasan, kedewasaan dan kebijaksanaan untuk difahami dan disikapi sebagai sharing idea gnosis philosophy/ cara wisdom psychology belaka bukan dogma untuk diyakini apalagi harus dijalani.

INNER QUEST > OUTER ORDER =

ketersadaran internal > (baca : bukan hanya/tidak sekedar) keterpaksaan eksternal

Who ? Siapa ... Kita (bertanggung jawab atas diri kita sendiri)

Where ? Dimana .. Disini (dan juga di/ke sana, tentu saja)

When ? Kapan ... Sekarang (dan juga nanti , gitu lho)

Plus =

What ? Apa ... apa yang harusnya kita lakukan ?

Why ? Mengapa ... mengapa kita perlu melakukan ?

How ? Bagaimana ... Bagaimana kita seharusnya melakukan ?

(Ini saja dialektika paradigmanya ... thesis masalah faktual, antithesis pragmatisme kemanfaatan & sintesis option solusi)



<https://www.youtube.com/watch?v=6cp7JYZk8KM&list=PLZZa2J4-qv-bpW9lgl0XfLNL7tfMzZZD&index=1&t=12m52s>

Yang perlu kita fahami, sadari dan hadapi tampaknya bukan sekedar kegilaan insani atau kematian alami namun terutama kelupaan abadi akan kesejatan diri dalam setiap episode permainan keabadian yang disebut (siklus) kehidupan (dan kematian) ini.



<http://kalamadharna.blogspot.com/2018/11/blog-post.html>

Sikap gesture tangan India ini menjadi sangat populer terutama pada saat pandemi global Covid-19 saat ini dimana jangankan untuk negatif tranyakan untuk positif keakraban kontak fisik berjabat tangan apalagi cipika-cipiki saja terbatas dengan kebijakan distansi sosial untuk kebajikan saling menjaga dan terjaga (bukan hanya untuk diri sendiri namun juga demi orang lain dan lingkungan sekitar kita ... Sedaka Sutta ?). Namaste (bagi kami) artinya : " saya menghormati/menghargai yang ada di dalam anda"maksudnya : esensi kemurnian nirvanik, energi keilahian batiniah, materi kealamian zahiriah.

Ingat, tanpa menafikan peran kebersamaan universal manusiawi kita sebagai faber mundi (pemberdaya peradaban) di bumi, pada dasarnya kita hanyalah viator mundi (pengembara yang singgah bukan penghuni tetap) dalam kehidupan duniawi kita saat ini dengan casing peran persona dagelan nama-rupa samsarik untuk keberlanjutan kehidupan berikutnya lagi. Jagalah keberkahan di bumi dan bawalah keberkahan untuk saat nanti. Sebagaimana tuning frekuensi gelombang arus kesadaran, tanpa menafikan akumulasi karmik sebelumnya konsistensi sikap, tindakan dan capaian diri saat ini akan berdampak pada konsekuensi yang akan diterima nanti demikian seterusnya.



<http://teguhqi.blogspot.com/2020/04/quo-vadis.html>

Tentang Kellahian (Tuhan : Tao - Dhamma

Tuhan bukan bempem kebodohan/kemanjaan diri, media katarsis psikologis /transaksi pencitraan dan kloset membenaran pemfasikan/ kezaliman kepada lainnnya).

Perlu kebijaksanaan universal. keperwiraan eksistensial, dan keberdayaan transendental dalam spiritualitas

Tauhid sufism Ibn Araby : tanzih -tasbih (transenden/imanen) Jika kau memandangnya tanzih semata kau membatasi Tuhan. Jika kau memandangnya tasbih belaka kau menetapkan Dia Namun jika kau menyatakannya tanzih dan tasybih; kau berada di jalan Tauhid yang benar Sufi Ibn Arabi memandang Kellahian Tuhan secara Esa - utuh dalam keseluruhan. Tuhan dipandang sekaligus sebagai Dzat Mutlak yang kekudusanNya tak tercapai oleh apapun/siapaupun juga (transenden/tanzih) namun keluhuranNya meliputi segala sesuatu (immanen/ tasybih) sehingga walaupun pada dasarnya Kekudusan dan kesempurnaan Tuhan secara intelektual tak terfahami (agnosis)dengan keberadaan yang mungkin terlalu agung untuk kemudian tak diPribadikan(impersonal) dan mandiri (independent) namun kemuliaan IlahiahNya sering disikapi sebagai figur yang berpribadi(personal) dan Dharma kehendakNya dapat difahami(gnosis) sehingga memungkinkan terjadinya hubungan antara makhluk dengan Tuhan sesuai dengan ketentuanNya (dependent).Tanpa Tuhan, tidak ada segalanya. Karena Tuhan, bisa ada segalanya. (wajibul & mumkimul Wujud)

Tao adalah Tao - jikakau bisa menggambarkannya itu pasti bukan Tao

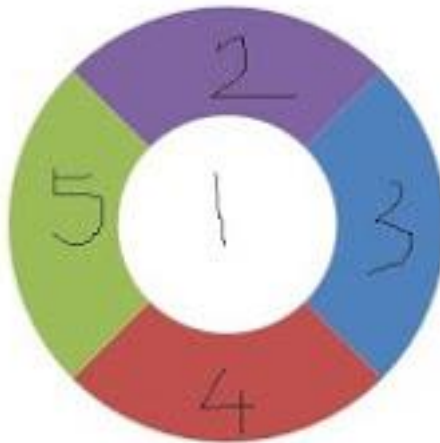
Dalam kitab suci Uddana 8.3 Parinibbana (3) Buddha bersabda : *O,bhikkhu ; ada sesuatu yang tidak dilahirkan,tidak menjelma,tidak tercipta, Yang Mutlak Jika seandainya saja tidak ada sesuatu yang tidak dilahirkan,tidak menjelma,tidak tercipta, Yang Mutlak tersebut maka tidak akan ada jalan keluar kebebasan dari kelahiran penjelmaan ,pembentukan , dan pemunculan dari sebab yang lalu. Tetapi karena ada sesuatu*

yang tidak dilahirkan, tidak menjelma, tidak tercipta, Yang Mutlak tersebut maka ada jalan keluar kebebasan dari kelahiran, penjelmaan, pembentukan, pemunculan dari sebab yang lalu itu. Ini secara tidak langsung mungkin menunjukkan dua hal sekaligus, yaitu: kesaksian akan adanya keilahian yang diistilahkan sebagai 'yang tak terbatas' dan yang kedua penjelasan bahwa nibbana pencerahan sebagai puncak pencapaian spiritualitas Buddhisme hanya mungkin terjadi karena adanya 'Yang tak terbatas' tersebut.

MONOLOG

Berikut alternatif Formula Swadika untuk Parama Dharma dalam Mandala Advaita. (katarsis analisa inferensi) sebagai sharing masukan bagi anda untuk membuat risalah panduan anda sendiri dengan tetap menerima, menghargai dan menjalani harmonisasi/aktualisasi/transendensi pedoman bersama yang ada dalam faktisitas atribut peran keberadaan eksistensial kita. 5 (lima) faktor bagi perjalanan hidup di semua dimensi keabadian (Realisasi kesadaran, kecakapan, kemapanan, kearahatan? & kewajaran sebagai transformasi ekuivalen paradigma semula kearifan, keahlian, keuletan, kebaikan dan kesucian . .

wah gambar kiblat papat limo pancernya (4 arah + 1 pusat = 5) koq jelek begini amatiran ... asal bikin (rugi waktu & energi bikin logo sebodo amat, biarin aja) (hehehe dianggep cakeplah)



(LOGO)

1. orientasi kesadaran
2. transendensi kearahatan
3. transformasi kecakapan
4. aktualisasi kemapanan
5. harmonisasi kewajaran

Hipotesis Pengetahuan – Eksperimen penempuhan – Konklusi pencapaian (terbukti atau direvisi ?)

1. Orientasi Kesadaran

Berorientasi dalam paradigma pandangan yang benar adalah langkah awal untuk sinkronisasi, aktualisasi & realisasi

dari : <https://maxwellseeker.blogspot.com/2020/04/formula-swadika.html>

Perlu sikap benar, sehat dan tepat bagi kita untuk memandang permasalahan secara berimbang dengan harmonis & holistik agar tidak ambisius tenggelam dalam arus kehidupan namun juga tidak obsesif terhanyutkan banyak konsep pandangan yang ada dengan segala tuntunan (tuntutan?) idealitas kesempurnaannya.

dari : <http://dhammaseeker.blogspot.com/2020/04/dialog.html>

Be realistics to realize the Real. (Bersikaplah benar untuk senantiasa realistis dalam merealisasikan segala yang real nyata secara tepat dan sehat) Kita hanya berhak mendapatkan apa yang kita berikan entah itu kebaikan ataupun keburukan. Segala niatan, tindakan dan capaian tidak akan percuma walau dampak mungkin tidak selalu instan kemasakannya dan mungkin tidak juga identik kelayakannya. Namun demikian kebijaksanaan untuk senantiasa mengupayakan keterarahan dan keberdayaan dalam menghadapi segala kemungkinan yang ada secara pasti bahkan mungkin bisa ada perlu selalu dilakukan dengan tanpa perlu merendahkan adanya karunia keberuntungan akan kepercayaan dan pengharapan untuk segala kemungkinan yang bisa saja ada terjadi.

dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/09/hubungan-antara-pikiran-emosi-energi.html>

spiritualitas sehat (benar, bijak & bajik) : kemurnian pemberdayaan via : Orientasi holistik - Realisasi autentik - Aktualisasi sinergik (x kelihain pemanfaatan autorisasi - demi kepentingan klaim identifikasi - apalagi untuk eksploitasi memperdayakan

Tabel 10 level Kesadaran Gnosis

		Dimensi	Tanazul Genesis KeIlahian ↓	Taraqi Eksodus Pemurnian ↑	Simultan progress Triade
Transendental	ESENSI MURNI ? ! .	Transendental	<i>ajatam</i>	<i>abhutam</i>	Panna (theravada?)
		Universal	<i>akatam</i>	<i>asankhatam</i>	
		Eksistensial	Asekha ?	Nibbana	
Universal	ENERGI ILAH nama brahma	Transendental	Anagami	suddhavasa	Samadhi (vajrayana ?)
		Universal	Anenja	arupavacara	
		Eksistensial	Vehapala > Abhasara	rupavacara	
Eksistensial	MATERI ALAMI rupa kamavacara	Transendental	Mara/Kal, ...	triloka	Sila (mahayana?)
		Universal	Yama , Saka, ...	svargaloka	
		Eksistensial	asura? < Bhumadeva	apayaloka	

(10 ? transendental 3 + universal 3 + eksistensial 3 = 9 ? 9 dimensi mandala di atas + 1 for Indefinitely Infinitum (Realitas Aktual Transenden > Fenomena Formal Immanen dari personal laten deitas) for humbling in progress to mystery.

dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2014/07/pilpres-jokowi-2014.html> // <http://teguhqi.blogspot.com/2014/05/3-pribadi-inspiratif-2013.html>

Dr. Ali Shariati melambangkan 1 adalah Hyang Esa, 0 adalah makhlukNya. Meminjam istilah beliau ; berikut adalah paradigma kerobbianan yang menjadi orientasi awal bagi ketawaddhuan yang juga akan kembali menjadi realisasi akhir bagi kecerdasan manusia. () = 1 tetap bernilai walau 0 tidak ada. 0 tidak bernilai jika 1 tidak ada. Maksudnya = Tuhan tetap ada walaupun makhluk ada ataupun tidak ada. Tuhan (kholik) adalah wajibul wujud yang keberadaannya mutlak adanya ; selain itu (makhluk) adalah mumkimul wujud yang keberadaannya relatif adanya ~ bisa ada, bisa juga tidak ada ~ terserah dan berserah kepada kehendakNya. Tanpa Tuhan, segalanya tidak akan pernah ada. Tanpa segalanya sekalipun, Tuhan tetap ada. Dia adalah Hakekat yang merupakan penyebab dan kembali segala yang ada (baca: diadakan untuk mengada jadi tidak perlu terlalu meng-ada ada). (*) = 1 dibagi 0 tak terhingga ; 0 dibagi 1 tak berharga. Maksudnya = Pribadi yang berkarakter kuat dan cerdas adalah pribadi dengan kekuatan dan kecerdasan yang tumbuh berkembang karena ketawaddhuan bukan dengan ketakaburan. 0 dibagi 1 tetaplak 0 – ini gambaran kecerdasan dan kekuatan diri dengan ketakaburan. (Lemah dan rapuh karena sesungguhnya :Tiada daya upaya tanpa izinNya.) Namun ... 1 dibagi 0 adalah tak terhingga – ini gambaran kecerdasan dan kekuatan diri karena ketawaddhuan. (Senantiasa tumbuh dan berkembang dalam keridhoan dan petunjukNya). (*) = 1 di depan 0 jauh bernilai dibanding 0 di depan 1 . Maksudnya = Jadilah pribadi 10; Pribadi yang mengedepankan Tuhannya diatas segalanya (termasuk dirinya sendiri). 0 didepan 1 dibelakang hanyalah bernilai 1 (satu) – ini gambaran pribadi yang mengedepankan selainNya pada kehidupan. Amaliah menjadi tak sempurna karena syirik, pribadi tidak konsisten karena terombang-ambing kepentingan duniawi/ kebanggaan berpribadi. Bahkan jika pada akhirnya yang satu (1) itu menjadi hilang, maka seluruh kehidupan kita tinggal 0 (baca: nol besar).*

Keraguan Ehipasiko?

Well, meminjam dialektika fragmenta apologetika Verkuyl untuk rasionalisasi membenaran ide & irasionalisasi membenaran ego Agnostisme ?

- Dubois : Ignoramus et ignorabimus : kita tidak mengenalNya dan kita tidak akan mengenalNya—

Namun kita tetap harus mengenalNya minimal menerimanya sebagai Sentra Segalanya karena bagaimana mungkin mengacuhkannya jika kita berada dalam mandala permainan keabadianNya (triade lama : Wujud, Kuasa, Kasih ?).

- Lessing : .Bapa, berilah aku hal mencari kebenaran karena atas kebenaran itu hanya Kau saja yang berwenang (Duplik, 1778)

So ... Why not ? jadi tempuhlah pencarian kebenaran tersebut demi pembuktian & pengertian untuk memahaminya bukan untuk memilikinya. Memang, perlu kerendahan-hati untuk kembali menuju/ mengarah ke Hyang Maha Tinggi dalam pembatasan ketidak sempurnaan agar tidak stagnan untuk terus berkembang dalam kebermaknaan pengertian untuk mencapai kebijaksanaan.

Well, just ... *Sapere aude (Horace / Kant?) Be wise .. dare to know ... Bijaksanalak untuk berani (menjelajah meng-eksplorasi) untuk mengetahui / menerima (kebenaran pastinya). Tentu saja ini dilakukan tidak dengan asal-asalan apalagi hanya akal-akalan demi tujuan identifikatif (membanggakan keakuan) saja apalagi manipulatif (membenarkan kemauan) belaka... well, sebagaimana konsistensi kaidah kosmik di awal **mutlak***

diperlukan pemberdayaan internal akal sehat, hati nurani dan jiwa suci untuk mencari, menempuh dan menembus kebenaran. Perlu integritas kesungguhan autentik individual yang personal imanen untuk memahami totalitas keseluruhan holistik universal yang Impersonal Transenden ... sebagai zenka laten deitas putera keabadian untuk menyadari kembali Sentra sejati KeIlahian dengan sigma mandala Kaidah alamiah Saddharma yang sesungguhnya berlaku nyata walau tanpa perlu pengakuan namun mutlak perlu penempuhan yang selaras denganNya. Ketuklah maka pintu akan dibukakan —~~demikian kutipan kata Alkitab Kristiani yang pernah kami baca~~ Itu adalah pintu kebenaran yang sama bagi semua ... pintu tanazul yang menjatuhkan kebodohan/ kepalsuan kita dalam kesemuan, kenaiifan dan keliaran permainan samsarik dan sekaligus gerbang taraqi yang mengarahkan kesadaran/ kemurnian kita kembali ke rumah sejati (minimal senantiasa mengingatkan kita akan hakekat segalanya yang murni dalam kesejatiannya dan karenanya dengan kemurnian yang relatif identik sebagai makhluk spiritual apapun label keberadaan & level keberdayaan pada saat lampau, kini & mendatang kita menyelaraskan cara pandang, laku penempuhan dan pelayakan keberdayaannya dengan segala keterbatasan dan pembatasan yang ada.). Jika zarah /wadah ? memang telah masak & layak segalanya tentunya akan terjadi sebagaimana yang seharusnya terjadi dalam kesedemikianan yang multi dimensional ini ... bukan hanya pada keberadaan eksistensial namun juga kesemestaan universal bahkan hingga kesunyataan transendental.

kutipan posting akhir Dhamma Sekha : <http://kalamadharma.blogspot.com/>

Intinya begitu berharganya kehidupan sebagai manusia (tanpa menafikan sebagaimana juga lainnya), bro. Dengan tidak terlalu mengumbar kebebasan menurunkan kecenderungan nafsu (wille zur macht .. keinginan akan kekuasaan?) dan justru mengarahkan diri dengan kebijaksanaan maka akan ada kebajikan bagi semuanya (kedewasaan berpribadi dan dampak potensi kewasepan yang akan mengikutinya). Segalanya akan dan seharusnya menjadi lebih baik dan semakin baik. Jadi tolonglah jika tidak mencerahkan janganlah menyusahkan apalagi menyesatkan dan menghancurkan. Sungguh anda (tepatnya: kita) tidak tahu dengan siapa sesungguhnya kita senantiasa berhadapan hidup ini tidak sekedar interaksi antar figur personal namun ini permainan kompleks media impersonal dimana segalanya jeli terawasi, akurat terkalkulasi dan potentially akan berdampak sebagaimana gema suara, apa yang kita lakukan akan kembali juga kepada arus kesadaran kita ... baik ataupun buruk, saat ini ataupun nanti , di sini ataupun di sana dalam peran/sikon apapun kemudian ... (dampak metafisis, sosiologis & psikologis ?). Bagaikan sigma kuantitas cahaya pelangi yang saling melengkapi dalam keberagamannya walau dalam label dan level berbeda namun tetap dipandang setara dalam Kasih Universal ... ada kesedemikianan Dhamma yang walau Impersonal tidak menuntut pengakuan namun secara Transenden kaidahnya berlaku di setiap wilayah imanenNya secara homeostatis, interconnected, equilibrium. **Be Truth Lover whoever & wherever we are** ...(Jadilah pecinta kebenaran siapapun dan dimanapun kita) karena itu adalah keniscayaan nyata yang (memang?) harus kita terima .

Apapun yang terjadi, mencintai kebenaran adalah kemutlakan (bukan pilihan ... karena jikapun tiada keselarasan dalam menyesuaikan sebagaimana harusnya maka dengan keterpaksaan toh kita akan tetap menerima keniscayaan akan dampak karmic & efek kosmik nya juga jadi 'sami mawon' / sama saja). Hidup dalam kebenaran seharusnya hidup dengan kebenaran juga.

Keselarasan dalam Saddharma Inilah cara untuk menjalani kebenaran itu dengan tanpa syarat apapun Well, bukan hanya "sekedar" demi membawa level evolusi pribadi yang lebih baik (eksistensial), menjaga harmoni dimensi yang semakin kondusif (universal) namun karena memang demikianlah amanah keselarasan yang ditetapkan untuk dijalani (transendental)... sinkronisasi peniscayaan berkah yang memang seharusnya dilakukan atas keniscayaan berkah yang sudah digariskan pada keberadaan, dalam kesemestaan ~~oleh~~ dari kesunyataan Impersonal Transenden ini.

Perlu kebijaksanaan Saddharma demi addukha (amoha, alobha, adosa) yang semakin intensif levelnya dalam kedewasaan eksistensial, untuk kesemestaan universal, hingga pencerahan transendental Untuk kesekian kalinya : Be realistic to Realize the Real

Apakah kebenaran itu ?

Link : data [apa itu kebenaran](#)

Link : video [there is no truth Bhante Punnaji](#).



<https://www.youtube.com/watch?v=NCs27-MICu0&list=PLZZa2J4-qv-bpW9lgl0XfLN7fMzZZD&index=43>

- Comte : *Be positivist of positive knowledge (?)*

Tentu saja , kebijakan spiritual berkembang secara bertahap sesuai dengan keterbatasan & pembatasan yang ada..

kutipan : posting Dhammaseeker [GHOSTWINDOWS 7](#)

Well, Spiritualitas walau tampak sederhana memang sangat complicated (satu gerbang ilmu hanya bisa dibuka jika wilayah ilmu-laku-teku sebelumnya bukan hanya telah difahami dan dijalani namun telah dicapai / dikuasai dan tanpa dilekati perlu dilampaui untuk memasuki gerbang berikutnya). Lagipula kita juga perlu realistis dengan segala keterbatasan dan pembatasan yang ada termasuk dan terutama keberadaan diri sudah layak atau belum. (Nibbana baru bisa tercapai dalam Panna keterjagaan sempurna magga phala tidak sekedar sanna persepsi sebenar apapun pandangannya tidak juga tanha obsesi sehebat apapun pengharapannya).

posting <http://teguhqi.blogspot.com/2020/11/just-seeker.html>

Well, untuk kesekian kalinya (kami tekankan) Spiritualitas yang dewasa adalah just leveling (*to reach*) not for labeling (*to claim*)memastikan keberdayaan tidak sekedar meyakinkan kepercayaan, melayakkan pencapaian dengan penempuhan & penembusan tidak sekedar melagakkan pencitraan dengan penganggapan & pengakuan, mengandalkan tanggung jawab meniscayakan kesejatan tidak sekedar bermanja mengharapkan 'keajaiban' belaka, dsb.

Link video : Dhammadipateyya (Paradigma Berpandangan : Dhamma-Oriented) Bhante Pannavaro



<https://www.youtube.com/watch?v=iIyGivdWUaA&list=PLZZa2J4-qv-YsOH1t3O8CgDr6C4R-4gE4&index=3&t=48m46s>

Link data : [Buddhism & Philosophy : The Kalama Sutta.pdf \(p.78-87\) Bro Billy Tan](#)

2. Transendensi Kearifan

Merealisasi kelayakan level swadika Ariya (> hisab layak visekha ?) dalam progress alternative teparinama penempuhan "kontemporer" bagi paccakka (atau mungkin juga Buddha Savaka ?) Realisasi keAriyaan ? Walau secara paccakka harusnya urut proses [catur asrama Hinduisme](#) (brahmachari - grahastha - vanaphrasta & sannyasa bhikkhu), ini sulit jika ditempatkan di nomor 4 harus ke nomor 2 karena orientasi kesadaran sudah paten di nomor 1. Oke. Untuk level Swadika & Visekha (kalau tidak bisa nibbana, suddhavasa minimal brahma , surga atau kembali jadi manusia. Kalau tidak bisa arahat minimal sekha , neyya tihetuka , bahusutta sapurisa . Jika tidak bisa ... sikapi & jalani segalanya secara ariya walau level belum ariya untuk layak terbiasa sebagai ariya nantinya .

See : posting [Sita hasitupada =](#)



<https://maxwellseeker.blogspot.com/2020/04/sita-hasituppada.html>

Sita Hasituppāda /Tersenyum seperti Buddha = Kesadaran sakshin tandiri keterjagaan nirvanik dalam dagelan internal nama rupa diri dalam keterlelapan drama samsarik (*ini guyonan sastra semoga tidak diterima wantah*)

(Smile like a Buddha ... not as a Buddha ?) Be Realistics to Realize the Real

Tersenyumlah seperti Buddha walau itu memang masih 'fake' (semu) dan tidak 'real'(nyata). Ini bukan dimaksudkan untuk 'memotivasi' diri bagi kesombongan pencitraan diri dengan melagakkan seakan pencapaian keniscayaan telah terjadi hanya dengan cara itu. Ini dimaksudkan untuk mengarahkan diri untuk kebijaksanaan penyadaran diri dengan melayakkan peniscayaan keniscayaan yang secara murni dan alami seharusnya

terjadi. Senyum kearifan Ariya yang melampaui sikap positif apalagi negatif. Bagi Dia yang sudah terjaga itu ekspresi autentik Bagi kita yang belum terjaga itu exercise holistic

Tersenyum seperti Buddha karena terfahami secara intelektual samsapa kebenaran spiritual ; Kecakapan Pandangan benar akan mengarahkan fikiran benar (kesadaran notion batin) ; Kecakapan fikiran benar akan mengarahkan tindakan bajik (ketulusan dana sila etc) ; Kecakapan tindakan bajik akan mengarahkan asset mulia (kemurnian punna kusala) ; Dhamma indah pada awalnya dengan terlampauinya tataran eksistensial diri (harmoni dunia - terhindar apaya - terlayakkan surga = Dība Vihara)

Tersenyum mengarah Buddha karena tercapai secara meditatif acinteya hakekat kenyataan spiritual ; Paska asset mulia terus lanjutkan Adhi-Sila (alobha -adosa - amoha : tihetuka) ; Paska Adhi-Sila terus lanjutkan Adhi-Citta (Samma Samadhi : Jhana Brahma) ; Paska Adhi-Citta terus lanjutkan Adhi-Panna (Samma Vipassana: Gotrabu Nana?) ; Dhamma indah pada pertengahannya dengan terlampauinya tataran universal diri (harmoni batin - terlampau moksa - terlayakkan magga = Dhamma Vihara)

Tersenyum sebagaimana Buddha karena terbukti secara insight advaita desain labirin permainan spiritual ; Dengan masaknya Adhi-Panna layaklah Realisasi Keterjagaan (nibbana: pemurnian magga/phala) ; Dalam Realisasi Keterjagaan layaklah Realisasi Kebijaksanaan (panna: sabbanutta/ patisambhida?) ; Dalam Realisasi Kebijaksanaan layaklah Realisasi Ketercerahan (kiriya: kusala non karmik?) Dhamma indah pada akhirnya dengan terlampauinya tataran transendental diri (harmoni - terbuka nibbana - terlampau samsara = Ariya Vihara)

Dhamma akan melindungi siapapun yang menempuhnya dengan benar, tepat dan sehat. Teruslah memperjalankan 'diri' demi semakin terjaganya orientasi, kualifikasi & realisasi Jalani saja proses penempuhannya secara murni tanpa perlu ambisi/obsesi yang menghalangi.

Layakkan diri sebagaimana kaidah Niyama Dhamma meniscayakan pelayakannya secara alami. Terima, kasihi dan lampau segala episode penempaan diri sebagaimana ariya nantinya. Layakkan diri sebagai Ariya ... maka jikapun nibbana pembebasan belum (mampu/perlu?) tercapai, maka keterjagaan, kebijaksanaan dan ketercerahan akan membawa keswadikaan, keberdayaan, dan kebahagiaan dimanapun wilayah, bagaimanapun suasana dan apapun peran zenka keabadian yang dijalani Pada hakekatnya, Samsara hanyalah ilusi mimpi dari Nibbana bagi semuanya.

Berikut adalah tabel alternative teparinama penempuhan "kontemporer" bagi pacekka (atau mungkin juga Buddha Savaka ?)

No	Level	<u>Saddha</u> (peningkatan kefahaman Dhamma : pengetahuan, penmpuhan, penembusan)	<u>Sila revised</u> (pakati + pannati : varita & carita)	<u>Samadhi</u> (Samatha Pemantapan keberimbangan + Vipassana pemurnian Kebijaksanaan)	<u>Panna</u> Dhamma Vihara (Kelayakan temiscayakan)	Prior Input	Final Output
1	Elementary	Suta maya paññā (intelekt)	Pancasila	<u>Appana & Khanika</u>	Dība Vihara (surga ?)	Padaparama dihetuka	Neyya tihetuka
2	Intermediate	Cintā maya paññā (intuisi)	Atthasila	Jhana (lokiya & lokuttara)	Brahma Vihara (Ilahi?)	Vehapala (rupa + arupa?)	Gotrabu Anuloma
3	Advance	Bhāvanā maya paññā (insight)	Samanasila	Magga & Phala (irreversible ?)	Ariya Vihara (murni?)	Sekha	Asekha ?

Well, Salut kepada Buddha yang menempatkan synthesis keswadikaan di atas thesis kebahagiaan untuk pencerahan kebebasanNya dari antithesis dukkha ~~kesemuuan~~ "penderitaan".

Link video : Arogya parama labha (kesehatan adalah keuntungan utama)

Pencerahan Magandiya Sutta Bhante Pannavaro



<https://www.youtube.com/watch?v=dkSeHJNmd8g&list=PLZZa2J4-qv-bpW9IgcI0XfLNL7tfMzZZD&index=19&t=28m50s>

Link data : [mn-075-magandiya-suttaOK.docx](#) Bahasan [31.5-Magandiya-S-m75-piya OK.pdf](#)

3. Transformasi Kecakapan

Merealisasi talenta keberdayaan Kecakapan Intelgenesi , dst

Intelgenesia kecerdasan tidaklah sebatas fitrah naluri ego belaka namun juga nurani ke-Esa-an ... tidak sekedar instink, ataupun sebatas intelek belaka (cogito ergo sum, Rene Descartes ?) namun membentang luas dan dalam (intuisi, insight, etc). Sejumlah manusia (tanpa menafikan para ariya & anariya di dimensi lainnya : asura, dewata, brahma, dsb) walau dalam keterbatasan & pembatasannya sebagai mikrokosmos bagian dari Living Makrokosmos yang tidak sekedar eksistensial namun juga universal bahkan transendental mampu bukan hanya mengalami namun juga menguasai bahkan melampaui level ini .

Berikut Table intelgenesia kecakapan Z (Eneagram 9 + 1= 10 ?) untuk dikembangkan

No	Level	Dimensi	Tantien pusat	Tantien hati	Tantien otak	Z
1	Elementary	3 tataran intelek	1. AQ /Adversity Quotient - ketahanan berjuang/,	2. EQ /Emotional Quotient - keluwesan interaksi/,	3. IQ /Intelligence Quotient - kepandaian kognitif/;	123
2	Intermediate	3 wawasan intuisi	6. ASQ /Adversity Spiritual Quotient - kemantapan yogi/;	5. ESQ /Emotional Spiritual Quotient - keihsanan ummi/,	4. ISQ /Intelligence Spritual Quotient - keterarahan sati/,	654
3	Advance	3 penembusan insight	7. ADQ /Adversity Divine Quotient- mukasyafah/,	8. EDQ /Emotional Divine Quotient - Mahabatullooh/,	9. IDQ /Intelligence Divine Quotient - Ma'rifatullooh/)	789

dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2014/07/pilpres-jokowi-2014.html>

// <http://teguhqi.blogspot.com/2014/05/3-pribadi-inspiratif-2013.html>

dalam pemberdayaannya (kesadaran, kecakapan, kemapanan dan ketaqwaan), sejumlah manusia mungkin saja mampu berkembang mendahului lainnya bukan hanya secara intelek (yang populer didewakan saat ini), namun juga intuisi (sayang sudah agak diabaikan sekarang) dan insight (sudah langka dan terlupakan?). 9 kecerdasan mungkin tercapai (3 tataran intelek =1. AQ /Adversity Quotient - ketahanan berjuang/, 2. EQ /Emotional Quotient - keluwesan interaksi/, 3. IQ /Intelligence Quotient - kepandaian kognitif/; 3 wawasan intuisi = 4. ISQ /Intelligence Spritual Quotient - keterarahan sati/, 5. ESQ /Emotional Spiritual Quotient - keihsanan ummi/, 6. ASQ /Adversity Spiritual Quotient - kemantapan yogi/; 3 penembusan insight = 7. ADQ /Adversity Divine Quotient- mukasyafah/, 8. EDQ /Emotional Divine Quotient - Mahabatullooh/, 9. IDQ /Intelligence Divine Quotient - Ma'rifatullooh/) namun demikian jika tidak dibarengi dengan orientasi kesadaran 10 maka itu semua tanpa makna. Realisasi Kecerdasan tingkat 10 (baca: sepuluh) atau orientasi kesadaran 10 (baca: satu-nol) ini mungkin yang dimaksudkan sebagai insan kamil, homo novus (New Man) atau apapun istilahnya – suatu pencapaian kesempurnaan manusia dalam keterbatasannya. Namun sebagaimana proses pemberdayaan dan orientasi ketawaddhuan sebelumnya inipun harus dianggap hanya sebagai proses berkelanjutan bukan maqom penghentian. Inilah perbedaan yang mendasar antara kesejatan pencerahan bijak seorang panentheist, keimanan sejati para monotheist atau bisa jadi pencarian murni kaum heretis dengan kesemuan 'pencerahan' pantheist, 'wawasan' agnostic, maupun 'pandangan' atheist. Keberkahan dan pemberkahan hanyalah dari, oleh, untuk dan kembali kepadaNya. Realisasi kebenaran bukan identifikasi membenaran. Dalam keikhlasan bukan dengan kepamrihan. Senantiasa memberdaya diri secara berkelanjutan dalam JalanNya (sesuai fitrah yang ditentukanNya) dan tidak terperdaya setinggi apapun perolehan yang dicapainya (menurut anggapan kerdil terhadap diri sendiri maupun pengakuan semu dari orang lain

4. Aktualisasi Kemapanan

Aktualisasi memastikan persada kesiagaan dalam membumi untuk mandiri , dengan santuti dan mampu berbagi.

5. Harmonisasi Kewajaran

Harmonisasi kebersahaan dalam membumi bersama lainnya. dengan empati, dalam harmoni dan tetap sinergi.

Untuk 2 yang terakhir (kemapanan & kewajaran) adalah memang mengupayakan mapannya keberadaan dan menerimanya dengan wajarnya pemantasan atas kelayakan realisasi pemberdayaan 3 yang awal (kesadaran , kearahatan, kecakapan) dalam dimensi manapun sebagai pribadi apapun siapapun kita sekarang atau kelak nantinya.



<https://www.sariputta.com/artikel/ajaran-dasar/konten/31-alam-kehidupan-menurut-ajaran-agama-buddha/1012>

atau tabel hipotesis yang agak 'gila' dari kami ini

	Wilayah	1	2	3
Transendental	Nibbana 'sentra' ?	Belum diketahui ? 7	Tidak diketahui ? 8	Tanpa diketahui ? 9
	Nibbana 'sigma' ?	Belum mengakui ? 4	Tidak mengakui ? 5	Tanpa mengakui ? 6
	Nibbana 'zenka' ?	Arahata 1	Pacceka 2	Sambuddha 3
Universal	Brahma Murni (Suddhavasā)	Anagami 7 (aviha Atappa)	Anagami 8 (Sudassa Sudassi)	Anagami 9 (Akanitha)
	Brahma Stabil (Uppekkha)	Jhana 4 (Vehapphala)	Asaññasatta 5 (rupa > nama)	Anenja 6 (nama > rupa arupa brahma 4)
	Brahma mobile (nama & rupa)	Jhana 1 (Maha Brahma)	Jhana 2 (Abhassara)	Jhana 3 (Subhakinha)
Eksistensial	Trimurti Loka Dewa	Vishnu 7 (Tusita)	Brahma 8 (Nimmānarati)	Shiva 9 (Mara? Paranimmita vasavatti)
	Astral Surgawi	Yakha (Cātummahārājika) 4	Saka (Tāvātimsa) 5	Yama (Yāma) 6
	Materi Eteris	Dunia fisik (mediocre 'manussa & 'apaya' hewan iracchānayani) + flora & abiotik ? / 1	Eteris Astral paya ('apaya' Petayoni & 'apaya' niraya) 2	Eteris Astral apaya Asura (petta & /eks? / Deva) 3

tampaknya pada kolom universal Uppekkha Brahma yang relatif stabil (maksudnya tidak mobile / fragile tidak begitu labil sehingga lolos sementara tidak terkena dari siklus rupa pralaya samsarik dimensi 'materi': dunia 1 + apaya 4 & juga surga deva kamavacara 6 & Rupa Brahma 3 dibawahnya sebagai rupa lokantarika di antara Brahmānda & lokuttara nantinya sebelum siklus berikutnya perlu digeser posisi antara anenja 5 & asannasatta 6 ... bukan hanya dikarenakan life span (masa hidup) namun juga dari ketangguhan samadhi mereka dalam labirin kosmik paralel penembusan saddhamma. Asaññasatta tersepak (terjatuh) dalam rupa sedangkan anenja 'hanya' terjebak (terlelap) dalam nama. Direvisi resumenya?. Atau bisa juga Brahma Vehappala 4 digeser ke tengah jadi nomor 5 karena keseimbangannya sebagai nama atas rupa (BUKAN KESOMBONGAN, KESERAKAHAN & KEBENCIAN, LHO) dibandingkan Asaññasatta 4 yang menolak nama batin bahkan malahan menjadi melekat pada rupa materi bahkan mungkin juga justru nomor 6 mengungguli anenja yang terlelap dalam nama dan acuh dengan rupa pada level anariya (?) walau memang memiliki masa hidup (life span) yang lebih lama dibandingkan para Brahma lainnya (bahkan termasuk Ariya anagami suddhavasā di level atasnya) berdasarkan kalkulasi matematis Gnosis Buddhisme. Direvisi lagi resumenya ?

apaya asura ? hehehe, tampaknya itu rahasia kosmik, guys. Vishnu mungkin tidak suka namun tampaknya tidak bagi Shiva yang arif, Brahma dan Saka memang ahli & baik namun naif untuk hal ini. Dalam permainan samsarik ini keberadaan guardian "penyeimbang" bagi keberlangsungan kesemuan, kenaihan & keliaran hingga perlunya serial recycling daur ulang pralaya perbaikan kerusakan paska kekacauan dimensi tampaknya memang perlu ada. Tanpa maksud mencela & membela, dalam diri setiap kita para zenka pengembara keabadian tampaknya memang masih ada 'drive' ariya dan asura di dalamnya. Dalam dimensi kamavacara tampaknya asura, yama & mara memang guardian utama untuk permainan samsarik di level bawah, tengah & atas.

Ini sebetulnya bahasan paling menarik namun sayangnya akan sangat sensitif tampaknya (sungkan, ah) referensi acuan? intinya tetapih autentik & holistik (tidak identifikatif apalagi manipulatif) 3b) semoga tanggap demi empati, harmoni, sinergi. kebersamaan semua.

Kewajaran Membumi dalam kesadaran Saddhamma :

kutipan : dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/04/quo-vadis.html?m=0>

I say that madness is the first step towards unselfishness.

Be mad, Meesha. Be mad and tell us what is behind the veil of "sanity,"

The purpose of life is to bring us closer to those secrets, and madness is the only means.

Be mad, and remain a mad brother to your mad brother.

"Aku berkata bahwa kegilaan adalah langkah pertama menuju sikap tidak mementingkan diri sendiri.

Jadilah gila, Misha. Jadi gilalah kau dan katakan padaku apa yang ada di balik selubung "kesehatan jiwa".

Tujuan hidup ini ialah membawa kita lebih dekat kepada segala rahasia itu, dan kegilaan itu adalah satu-satunya jalan.

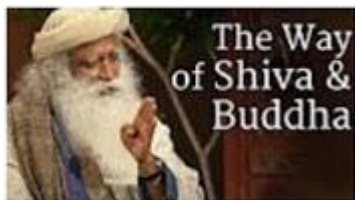
Jadilah gila, dan tetaplah menjadi seorang saudara yang gila bagi saudaramu yang gila

penggalan sepucuk surat dari Pujangga Libanon Khalil Gibran kepada sahabatnya, Mikhail Naimy.

Ulasan :(sadar terjaga namun wajar bersama) (ini adalah sadarnya "kegilaan" esoteris untuk mengatasi "wajarnya" kegilaan eksoteris kita selama ini)

Link video ?

Well, ini akan jadi menarik juga untuk kembali membumi sebagaimana sebelumnya menghadapi kompleksitas kenyataan hidup bersama lainnya dalam wisdom kewajaran eksternal dengan gnosis kesadaran internal tersebut. Setelah mendaki bersama Buddha ini saatnya bagaimana menari bersama Shiva.



https://www.youtube.com/watch?v=GPINIZmODwI&list=PLZZa2J4-qv-aM88r-if7XF-e_wTulQPzb&index=23

No, terma 'falling to the bottomless pit' (menjatuhkan diri ke lubang/jurang tak berdasar ... guyonan Sadhguru) ini jangan payah diterima wantah , kita akan menuruni lembah kewajaran dengan kesadaran .. itu maksud beliau tampaknya. (kepekaan daya tanggap intuitif tidak sekedar keahlian daya tangkap intelektual).

<p>Kewajaran Pembumian (deduktif pengetahuan) dengan kecakapan spiritual ? SHIVA Vitalitas interaktif menari dengan kehidupan nyata</p>	<p>Kesadaran Nekhama (induktif penempuhan) demi kearahatan spiritual? BUDDHA Integritas autentik menuju peniscayaan kesejatan murni</p>
<p>https://www.youtube.com/watch?v=jHRjJygTkPA&list=PLZZa2J4-qv-ZvsV83eVEiRBtw2dLvbu91&index=2&t=5m&35s</p>	<p>https://www.youtube.com/watch?v=MIGKxvXh18Q&list=PLZZa2J4-qv-bpW9Jgc10XfLNL7tfMzZZD&index=32&t=32m57s</p>
<p>kearifan internal untuk kebaikan eksternal (Walau memang) anda tidak bisa melakukan apa yang anda inginkan apapun (dengan seenaknya) tetapi anda bisa hidup (tetap bahagia) seperti yang anda inginkan – /3m12s/ aksi haruslah sesuai dengan yang dituntut situasi /4m41s/ berlatih hidup dalam satsang untuk hadapi kenyataan hidup /5m21s/ Memahami aksi yang diperlukan Semua yang anda lakukan adalah aksi tindakan /5m35s/ Apakah anda melakukannya dengan sadar consciously (aksi tindakan berkesadaran) atau melakukannya secara kompulsif (secara bodoh seakan jebakan nyata) adalah pilihan / 5m41s/ Lakukanlah aksi dengan sadar maka hidup akan indah /6m10s/ Hidup bukan jebakan pintu keluarinya selalu ada terbuka lebar tidak untuk dihindari /6m17s/ Apapun yang anda pikirkan, rasakan & lakukan adalah</p>	<p>Pengetahuan & Penempuhan Dhamma Pengetahuan Dhamma tidak lah identik /jaminan pasti akan praktek penempuhan nyata pribadi/prilaku seseorang /19s/ Kesulitan belajar Buddha Dhamma karena perbandingan dengan system lain & proses pencapaian nyata / 11m/ Pembelajaran Dhamma bertahap tidak sekaligus & sesuai kemampuan penerima /14m11s/ Kebajikan memberi (x meminta) karena cinta kasih persahabatan kehidupan universal & respek penghormatan /16m13s/ Memberi bukan pilihan tetapi keniscayaan dalam kehidupan /19m9s/bahkan kewajiban moral Dhamma untuk berbagi /21m49s/Pengendalian diri untuk tidak berperilaku buruk mengacau /22m49s/ Kebaikan walau memang berdampak baik juga namun tanpa perlu kepamrihan harapan /25m31s/apalagi bebas dari kemalangan ? Tetapi /26m45s /.. jarang dengar dhamma /30m57s/ Melengkapi inner strength kesadaran Menjalani Dhamma saja tidak cukup harus ada pengetahuan</p>

<p>aksi anda /7m11s/ Menentukan aksi sesuai cara hidup Jika anda menetapkan cara diri anda, maka apapun yang anda lakukan hanya tergantung dari situasinya. Tergantung dari situasi apa yang ada, sesuai dengan itu kita bereaksi /8m3s/ Aksi sesuai dengan situasi tuntutan dan tawaran (namun) cara hidup (tetaplah) milik anda /8m30s/ Jika anda telah memutuskan cara hidup, hiduplah secara itu, lakukan aksi sebagaimana diperlukan /8m39s/</p>	<p>kebijaksanaan /32m57s/ agar tidak sombong /36m9s/ benci kesal /37m/ /41m51s/ melengkapi inner strengtrh kekuatan mental di dalam untuk hindari jebakan kesombongan, kebencian /44m57s/ kesadaran mendeteksi fikiran buruk yang muncul Keterlatihan sikap nekhama (melepas) /45m27s/ dengan kesadaran juga berlatih nekhama melepaskan (tdk harus sebagai bhikkhu) /45m56s/ melepaskan dalam memberi dengan kesadaran tanpa perangkap harapan untuk mendapatkan yang lebih banyak (bukan hakekat memberi 46m24s) /48m35s/ menjaga sila supaya kotoran batin internal berkurang /49m40s/ latihan melepaskan keinginan /51 m/ tanpa kemampuan sikap melepaskan kita akan menderita karena hal tsb adalah kenyataan alamiah /52m2s/ nekhama sebagai latihan yang tidak bisa dipilih ... keniscayaan yang harus dilatih. Keniscayaan melepaskan adalah keniscayaan tetapi sikap untuk melepaskan harus dilatih. Untuk tidak menderita hingga akhir hidup. /52m39s/ kebajikan melepaskan membuat orang bahagia karena tidak bertentangan dengan hukum universal ini</p>
---	---

Kearifan Shiva Buddha ? intinya sama dengan kesadaran dalam kewajaran (cara pasti tetapi aksi luwes) integritas di kedalaman namun vitalitas di permukaan .walau tetap tampak dalam kewajaran di permukaan namun senantiasa menjaga kesadaran di kedalaman untuk. memberdaya kecakapan, kemapanan & kearahatan (dimanapun ,kapanpun dan sebagai apapun peran keberadaannya)... progressive in progressing. Jika saja proses pemberdayaan ini memang berjalan sehat dan tepat tampaknya kemurnian & kesejatan akan berpotensi segera terealisasi nyata.

Wei Wu Wei = Just consciously action x being compulsive actor

EPILOG

Demikianlah, orientasi kesadaran tetap dilakukan untuk bukan hanya mentransendensi level keariyaan (tisikha pembebasan, pencapaian minimal pengamanan samsarik berikutnya) namun juga mensiagakan & berjaga dengan pemberdayaan talenta kecakapan (skill sekarang & bakat mendatang) yang berdampak pada pemantapan kemapanan kehidupan/ penghidupan eksistensial (dalam kemandirian & untuk kebersamaan) dalam kewajaran pbumian sebagaimana lainnya (namun tetap menjaga keselarasan dengan Saddhamma .. tentu saja). Sesungguhnya etika kosmik ini seharusnya bersifat universal bisa dijalankan oleh setiap pribadi di segala dimensi dengan segala keterbatasan & pembatasannya masing-masing (walau hasilnya memang tidak seefektif jika berada di wilayah yang relatif lebih kondusif).

jadi ...ini adalah transformasi mengarahkan diri dengan kesadaran Saddhama dalam kebenaran, kebajikan dan kebijakan ... sama sekali bukan revolusi (mungkin tepatnya : repolusi = pencemaran kembali?) dengan kebodohan, kesalahan dan keburukan. Sudah saatnya spesies manusia tumbuh berkembang dewasa tidak selamanya menjadi kanak-kanak dengan usia keberadaannya yang telah lama menghuni, membebani & menyusahkan planet bumi yang sudah semakin tua ini dengan berpandangan semu, berpribadi naif dan berperilaku liar.

Be selfless as it really be (to be one in One ~ ~~not one of the ONE~~ ?) .. Sungguh ini bukan hanya masalah 'selfish' evolusi pribadi eksistensial semata namun juga berkaitan dengan dampak harmoni dimensi universal bagi keseluruhan bahkan hingga efek transendental. Tak perlu lagi recycling daur ulang serial pralaya (dunia - surga - rupa brahma) bagi samsara ini berlangsung berulang-ulang yang bukan karena rejuvenasi perbaikan kerusakan alamiah materi penampungnya namun karena batiniah zenka penghuninya. .

~~teori fase 3 mandala just for seeker (tanpa/dengan/tiada samsara) untuk mencintai kebenaran tanpa syarat.~~

KUTIPAN :

rasanya agak melantur (nggak nyambung) kutipannya ? . Oke langsung saja

hipotesa teoritis 3 (tiga) fase (Mandala.

Well, ini hipotesa teoritis dari 3 (tiga) fase (Mandala Tiada Samsara - Mandala dengan Samsara - Mandala Tanpa Samsara).

1.Mandala Tiada Samsara, (Fase hanya Dhyana > Dhamma)

Transenden = Transendental - Universal - Eksistensial (Esa - yang ada hanya Dia Sentra Yang Esa)

2. Mandala Dengan Samsara, (Fase dalam Dhamma < Dhyana)

Transenden = Transendental , Universal , Eksistensial (Segalanya ada karena Dia Sentra Yang Esa)

Tanazul Genesis = emanasi , kreasi , ekspansi ?

2.1. Awal : Mandala Pra Samsara

Transendental : keterjagaan esensi / zen ? Nibbana

Universal : keterlelapan energi / nama Brahma : arupa & rupa ,

Eksistensial : kebermimpian etheric / rupa Kamavacara : dunia - surga & apaya

2.2. Kini : Samsara Pra Pralaya

Dunia : sd pralaya Svarga : sd pralaya (paska dunia) - Apaya : sd pralaya (lokantarika ?) - Brahma : sd pralaya (abhasara etc ~~Nibbana : sd advaita ?~~

2.3. Nanti : Samsara Paska Pralaya (versi Buddhism ?)

Lokantarika : residu rupa paska terkena pralaya : dunia - apaya - svarga - hingga rupa brahma Jhana 1 sd 3

Brahmanda : restan nama tidak terkena pralaya : Sudhavasa + Anenja /& Rupa Brahma : Jhana 4 - 3 - 2 (abhasara)

Lokuttrara : bebas dari samsara & pralayanya : Asekha nibbana (eksistensial ? + universal & transendental-nya)

What's next ?

- Siklus fase ke 2 Mandala Dalam Samsara berlanjut lagi (Kisah kasih nama rupa Brahmanda Lokantarika bersemi kembali sebagaimana biasanya ? ... kecuali lokuttara & suddhavasa harusnya plus vehapala yang masih mantap & anenja yang masih terlelap juga Asaññasatta ?)

- atau... kembali ke fase 1 (kemanunggalan azali karena pencerahan keseluruhan/& keterjagaan Dia Sentra Yang Esa)

- atau haruskah ada fase 3 (kemusnahan total karena kekacauan keseluruhan & kebinasaan Dia Sentra Yang Esa)

3. Mandala Tanpa Samsara (Fase tanpa Dhamma - tiada Dhyana)

tiada Eksistensial - Universal - Transendental (Segalanya tiada tanpa Dia Sentra Yang Esa)

Adakah Sentra dengan sigma & zenka lain ? Maha Sentra Utama ? dst dsb dll

idea tidak lagi dibahas bisa keluar jalur ?

Spekulasi Rimba Pendapat tak perlu karena hanya memboroskan energi, perdebatan tak perlu & sama sekali bukan upaya yang perlu untuk bersegera dalam penempuhan keberadaan aktual ? Samsara pribadi (eksistensial) saja belum diketahui awalnya dan akhirnya (kejujuran nirvanik Buddha), apalagi samsara semesta (universal) terlebih lagi transendental .



https://www.youtube.com/watch?v=w-QhMDG_vHY&list=PLZZa2J4-qv-bpW9lgl0XfLNL7tfMzZZD&index=64&t=12m56s

Plus = 84th era spiritual saddhana Sadhguru Yasudev & Siwa Buddha

Kutipan :

Kalau ... okelah mengalah ... anggap saja yang dimitoskan itu ada. Agama Buddhi sesungguhnya bukanlah label agama namun sistem etika kosmik yang seharusnya mencakup dan melindungi keseluruhan dalam keberimbangan maaf bukan hanya agama lama Buddha atau Hindu (Well, sebagaimana agama yang sudah dewasa faham permainan impersonal samsarik tentunya tidak berkeberatan ... just levelling not labelling ... semoga Paramatha Dhamma & Sanatana Dhamma tidak menjadi pseudo dhamma apalagi addhamma) . Namun Dharma yang seharusnya mencakup dan melindungi keseluruhan dalam keberimbangan (termasuk agama Islam, Kristen, Kepercayaan bahkan ... maaf termasuk atheisme/agnostisme ?) . Realitas menampung fenomena apapun maka realistik juga jika tidak perlu kesombongan, kebencian dan kelekatan , dan lebih realistik lagi jika kesetaraan, welas asih dan nekhama dilakukan kemudian semakin (paling) realistik jika dilakukan dengan kemurnian tanpa keakuan, dalam keesaan dengan kewajaran karena memang demikianlah kesedemikianan itu tergelar untuk diselaraskan .

Itu cuma inferensi intelektual, bro jangan dipercaya begitu saja (saya yang berpendapat saja masih terbuka, menerima dan merevisi lagi jika nanti ternyata masih ada kesalahan, kekurangan bahkan ketersesatannya). Dalam permainan ini sesungguhnya kepercayaan Saddha Ehipasiko memang

berguna namun aktualisasi & realisasi penempuhan/ penembusan/pencerahan realisasi adalah indikator utamanya. Itulah sebabnya rakit Dhamma harus secara arif & ahli digunakan untuk pengarungan tidak untuk naif & liar dipamerkan/ dilekati (aktualisasi & realisasi x identifikasi & eksploitasi) Well, Dhamma bukanlah ular berbisa simbol identifikasi/arogansi & sarana eksploitasi/intimidasi bagi kebodohan internal diri sendiri & untuk pembodohan eksternal lainnya. (Waspadalah bukan hanya kemungkinan brain-washed dari logical / ethical fallacy sebagai pseudo /lokiya dhamma dalam pengetahuan/ penempuhan namun mungkin juga miccha ditti 62 brahmajala sutta dalam labirin penembusan/ pencapaian).

Tunggu Eyang Sabdo Palon atau Buddha Mara-Shiva (bukan : Buddha Maeteyya Tusita apalagi Kalki Avatara Vishnu berikutnya lho) ? kelamaan atau mungkin saja memang hanya dongeng impian. Lagipula bisa jadi yang datang bukan hanya picik mengaku namun justru licik menyesatkan.(gaya Ariya tetapi cara asura?) Dengan meditasi kedalaman ? sama saja walaupun level sudah bisa juga harus lebih waspada karena di dalam bahaya penyesatan justru lebih besar ... refleksi keinginan diri bukan realitas kenyataan sejati ?). Lagipula dasar spiritualitas yang utama adalah aktualisasi keperwiraan kemandirian untuk bijak tidak defisien mengidentifikasi apalagi mengeksploitasi. Guru memang diperlukan untuk memandu namun Jalan harus ditempuh sendiri & mandiri. Transformasi spiritual arus kesadaran diri adalah tanggung-jawab pribadi tidak mungkin dibebankan kepada lainnya. Bantuan dan panduan eksternal (intervensi sementara pengalihan/ penundaan ?) mungkin saja bisa dilakukan namun penempuhan dan penembusan mutlak urusan individual. Tuhan ? Walaupun yang Mutlak memang ada (jika Sentra Sejati yang transenden tidak ada bagaimana mungkin sigma dimensi mandala semesta tergelar dengan aneka zenka keberadaan di dalamnya) namun dalam mandala samsara immanen ini banyak "laten deitas?" nafs ego **anariya** mulai dari manusia, petta, asura, yakha, dewata, bahkan hingga brahma yang mengidentifikasi diri berkompetisi/konfrontasi?, berinteraksi ,bertransaksi saling mengeksploitasi / mengaktualisasi diri ?. So, diterima, dijalani saja apa yang ada (tanpa harus heboh dan aneh-aneh ... wajar seperti semula biasanya). Terus mengembara di mandala ke-esa-an ini sebagaimana lainnya namun dengan kesadaran akan permainan keabadian ini. Apapun yang terjadi memang layak diterima dan diperbaiki lagi. (konon ... masih 20 fase bigbang 14-112 yang tersisa bagi spiritual sadhana berdasarkan kalkulasi / realisasi mistisi yoga pada fase ke 84 yang kini sedang berlangsung?). Bandingkan juga dengan kosmologi Buddhist, dsb.



https://www.youtube.com/watch?v=OuBu_Va99HQ&list=PLZZa2J4-qv-aM88r-if7XF-e_wTulQPzb&index=30&t=12m44s

Tambahan data =

Mystik Radha Soami

<https://archive.org/download/radhasoami/RADHA%20SOAMI.rar>

RADHA SOAMI/OKE/EBOOK/2015.727.Mysticism---The-Spiritual-Path-Vol-ii-1940.pdf	2018-08-12 21:10	24524425
RADHA SOAMI/OKE/EBOOK/2015.128478.Mysticism-The-Spiritual-Path-Vol-i.pdf	2018-08-12 21:09	3770569
RADHA SOAMI/OKE/EBOOK/Harmony-Of-All-Religions.pdf	2018-08-12 21:10	6822733
RADHA SOAMI/OKE/EBOOK/pathofthemasters.pdf	2018-08-12 21:10	3179696
RADHA SOAMI/OKE/EBOOK/sar_bachan.pdf	2018-10-12 22:35	24303924

harusnya Juga =

Mystic Sadhguru Yasudev

<https://archive.org/download/sadhguruyasudev/SADHGURU%20YASUDEV.rar>

Mystics Osho

OSHO INA : <https://archive.org/download/oshoina/OSHO%20INA.rar>

lainnya : Mystics Theosophy HPB, etc ? Gnosis Buddhisme Bhavacakra & Dhammakaya ?

Kutipan lain =

Ini sama sekali tidak dimaksud untuk menggenapi mitos (semisal agama Shiva Buddha - Sabdo Palon? di atas). Bagi kami bukan hanya kebodohan internal namun bahkan pembodohan eksternal untuk membuatkan belunggu baru bagi semua. Namun jika kemudian ada yang ingin meng-klaim, menggunakan atau memanfaatkannya biarlah itu menjadi beban tanggung jawab karmic atas effek

kosmik yang dilakukannya (kesesatan & penyesatan > kecerahan & pencerahan ?). Well, bagi kami biarlah Realitas Kenyataan itu tetap utuh dalam kesempurnaannya ... tidak usah memecahkannya dalam aneka kepingan pandangan walau kita faham/ sadar dalam memilah memang ada Kebenaran yang memurnikan dan ada juga Kepalsuan yang menjatuhkan namun kebijaksanaan atas keberimbangan perlu dijaga untuk tidak menjerumuskan diri ke dalam mana kesombongan perbandingan untuk ekstrem konseptual tertentu bahkan walau itu sesungguhnya memang untuk mementingkan kebenaran tidak sekedar untuk membenarkan kepentingan. (Dalam sutta nipata Buddha bahkan lebih halus & santun menyatakan bahwa sesungguhnya tidak (perlu) ada (klaim konsep) kebenaran tunggal yang ada hanyalah fakta permasalahan dan cara mengamati, mengalami & mengatasinya saja.... Dukkha vs JMB 8.) Link [there is no truth Bhante Punnaji](#) . di atas.

Lagipula sebenar apapun idea pandangan belumlah berarti jika saja tanpa penempuhan autentik, hingga memang terbukti dalam realisasi penembusan & pencerahan selanjutnya. Konsep ini justru malah akan menyepak/ menjebak semuanya jika hanya menjadi fanatisme kepercayaan belaka apalagi jika diikuti dengan radikalisme pemaksaan ... payah & parah. Dhamma harus dilayakkan dengan pemberdayaan. Itulah sebabnya Buddha walaupun authentically sudah menempuh, menembus dan memahaminya sendiri tetap menegaskan prinsip ehipasiko pembuktian sendiri ketimbang hanyalah keyakinan fanatisme percaya membuta bukan hanya karena secara pragmatisme begitu dangkal (hanya sebatas intelektual bahkan emosional ?) & kurang berguna bagi progress kualitas spiritual authentic savakanya namun karena memang cukup berat dan tidak mudah merealisasi pencerahan yang mutlak harus ditempuh dengan perwira secara mandiri tidak membebani / menggantungkan pengharapan dari lainnya saja ... kualitas sejati Ariya. So, Beliau telah bersikap bijak membabarkan paradigma saddhamma pemberdayaan yang tidak hanya berguna dalam membantu dan memandu namun juga tidak **memperdayakan** membelenggu & menipu dirinya dan juga Savakanya.

By the way, bagaimana jika faham tsb ternyata bukan keberdayaan & pencerahan namun keterpedayaan & penyesatan? besar tanggungan karmik yang layak diterima ke semuanya. So, jangan naif/liar untuk bodoh (picik, licik dan kasar) dengan melakukan kebodohan internal apalagi pembodohan eksternal sebenar apapun anggapan anda ... apalagi jika kemudian ternyata itu adalah ketersesatan dan lebih parah lagi jika memang hanya penyesatan untuk kebanggaan pengakuan dan kepentingan kekuasaan saja. Well, selain beban karmik sendiri tambahkan juga perkalian follower / subscriber dengan jangka waktu pakai hingga kedaluarsa untuk bonus beban karmiknya, bro/sis. (kalkulasi matematis amal/dosa jariah berjamaah versi kami ?). So, jangan korbakan diri anda dan juga (apalagi) lainnya dengan kekonyolan yang tidak perlu & tak bermutu dalam derita penyesalan yang memang mutlak perwira perlu ditanggung tidak hanya seumur masa kehidupan namun bisa jadi akan sepanjang kalpa keabadian. Walau memang senantiasa ada celah pencerahan/penyesatan di setiap dimensi alam kehidupan samsarik untuk perbaikan/ penjatuhan evolutif, namun sebagaimana Buddha katakan diperlukan ekstra kebijaksanaan (alobha/adosa/amoha), keteguhan (sila/samadhi/panna) dan 'keberuntungan' (berakhirnya kammāsaka buruk & berbuahnya kammāsaka baik, positifnya kammavipaka baru atas pacaya pemicu eksternal : misalnya sikap batin simpatik mudita bagi petta paradattupajivika atas limpahan kebaikan patidana untuknya dsb) bagi yang sudah menjadikan alam apaya seakan rumah tinggal yang layak baginya (penggambaran kecenderungan MLD moha- lobha- dosa yang kuat di tempat yang 'tepat' ?)

Walaupun mungkin memang ada, diadakan atau diada-adakan bagi kebenaran untuk personally bebas memilih jalan yang sesuai dan 'pembenaran' kepentingan untuk memaksakan keinginan externally (?), mungkin sebaiknya (walau plus minus dampak memang tetap ada untuk diterima atas segala konsekuensi pilihan) tetaplh sebagaimana kita semula (?) karena disamping kita memang tetap harus menjalani tanggung jawab atas kamavipaka di saat ini adalah bijak juga menghindari disharmoni eksistensial yang tidak perlu ... apakah kita muslim, Kristen, hindu, Buddha, dsb termasuk yang menyadari dirinya agnostic ataupun maaf bahkan atheist sekalipun akan keilahian personal yang unumnya(?) dianut /yang ini .. disini secara politis/ ideologis (?) masih repot atau memang direpotkan, bro/sis ? /. Well, sebenarnya selama kita masih sadar untuk bisa menjaga dan membawa diri dalam etika kebersamaan & kesemestaan untuk saling empati,, harmoni dan sinergi seharusnya tidak menjadi masalah apalagi dipermasalahkan (?). Ada keberagaman dalam keindahan pelangi dimana masing-masing warnanya walau mungkin boleh naif untuk tidak harus menyetujui satu sama lain akan keseragaman dengannya namun tetaplh harus arif untuk senantiasa saling menghargai perbedaan keberadaannya masing-masing. Ini bukan sekedar Kearifan Buddha atau Shiva yang memandang aneka keragaman delusi pelangi berkonsep para bhava samsarik sehingga adalah tidak bijak untuk mencabut seseorang dari akar habitatnya semula walaupun/apalagi dengan cara yang

sesungguhnya sangat kontra-produktif (pembenaran standar ganda pseudo dhamma atau bahkan pemaksaan addhama : pembenaran arogansi identifikatif & eksploitasi, manipulative/ intimidatif/ agresif dst). Well, untuk kesekian kalinya (kami tekankan) Spiritualitas yang dewasa adalah just leveling (to reach) not for labeling (to claim)memastikan keberdayaan tidak sekedar meyakinkan kepercayaan, melayakkan pencapaian dengan penemuan & penemuan tidak sekedar melagakkan pencitraan dengan penganggapan & pengakuan, mengandalkan tanggung jawab meniscayakan kesejatian tidak sekedar bermanja mengharapakan 'keajaiban' belaka, dsb.

Be Realists to Realize the RealUntuk kesekian kalinya, apapun yang terjadi, mencintai kebenaran adalah kemutlakan (bukan pilihan ... karena jikapun tiada keselarasan dalam menyesuaikan sebagaimana harusnya maka dengan keterpaksaan toh kita akan tetap menerima keniscayaan akan dampak karmic & efek kosmik nya). Tidak peduli apakah nanti akan ada kemanunggalan dalam pencerahan ataupun kemusnahan untuk keseluruhan, tetaplah konsisten dalam transformasi spiritualitas yang harmonis autentik & sinergis atas kesemestaan baik eksistensial (diri pribadi), universal (alam kehidupan bersama) dan transcendental (sentra keberadaan segalanya).

Disamping kemantapan eksistensial dalam peran duniawi saat ini (citra persona biasa saja, smart skill bisa juga, asset hidup cukup) ; jangan lupa (ini justru yang utama) siagakan untuk kelanjutan perjalanan kehidupan nantinya (level swadika kearyaan, bakat talenta kecakapan & hisab visekha kelayakan). Sedangkan, untuk kenyamanan keseluruhannya : berempati (pada dasarnya semuanya sama saja ... laten deitas dari Sentra sejati yang sama hanya beda label & level pada dimensi mandala pada saat ini). Well, orang lain / makhluk lain adalah sebagaimana diri kita sendiri namun saat ini berada dalam peran yang berbeda walau respek dalam metta atas casing 'dagelan' nama rupa masing-masing memang tetap perlu diperhatikan sesuai skenario kehidupan yang berlangsung ... tidak anggep 'arogan' & norak tranyakan), menjaga harmoni dan bersinergi dalam kebersamaan & kesemestaan ini.

Finally,

Tiga Pesan Abadi keheningan kosmik yang diungkapkan para Buddha : Jauhi kejahatan, jalani kebajikan, sucikan fikiran



<https://www.youtube.com/watch?v=tig-9g5RYrc&list=PLZZa2J4-qv-bpW9lgcI0XfLNL7tfMzZZD&index=63&t=34m55s>

Link Data: www.tiny.cc/dhammapada-183; Bro Billy Tan (p. 12 - 20)

Jauhi kejahatan namun dengan tanpa membencinya, Jalani kebajikan namun dengan tanpa melekatinya dan Sucikan fikiran namun dengan tanpa mengidentifikasikan apalagi mengeksploitasikan diri padanya (Dhammapada : 183). Itulah paradigma (yang walau tampak terdengar "sederhana" namun sesungguhnya sangat sempurna / bijaksana) wejangan para Buddha untuk bukan hanya melalui namun juga melampaui samsara menuju Nibbana yang direalisasikan dalam keterarahan /keselarasan simultan triade pemurnian Sila - Samadhi - Panna.

Jadilah media kebaikan yang murni x media keburukan yang kacau bagi diri sendiri, makhluk lain dan living cosmic ini baik transendental, universal, eksistensial. senantiasa terjaga sebagai media impersonal akan figur personal samsariknya sehingga memungkinkannya untuk bukan hanya berjaga dari keterpedayaan bahkan semakin memberdaya diri namun juga mampu menjaga untuk tidak hanya memperdaya lainnya namun justru memberdaya lainnya.... tetap orientasi berpandangan, berpribadi, berperilaku ariya apapun peran, dimanapun dimensi dan kapanpun situasi kondisinya. Menerima tanpa perlu kebencian, mengasihi tanpa perlu pelekatan, melampaui tanpa perlu merendahkan. So, jika keniscayaan pembebasan/ pencerahan/ pemberdayaan belum mampu tercapai, keselarasan tertib kosmik yang holistik, harmonis dan sinergik akan kebenaran, kebajikan dan kebijaksanaan masih terjaga bagi diri sendiri, makhluk lain dan living cosmic ini.

Sebagaimana dimensi samsarik lainnya (apaya, surga bahkan alam Brahma sekalipun), dunia ini hanyalah terminal transit bagi evolusi spiritualitas diri berikutnya. Peluang kesempatan / tanggung jawab sebagai manusia dsb dalam membawa keberkahan diri dan lainnya ... tidak sekedar berlibur, terhibur dan dikubur sebagai manusia untuk hanya kembali calon mayit/ [demit](#) ?

link demit ? ini apa, ya ? oh, ini link video juga



https://www.youtube.com/watch?v=tNE_m0W1CxY&list=PLZZa2J4-qv-bpW9lgl0XfLNL7tfMzZZD&index=57

jadi, inget kata Buddha & para Suci lainnya

kelaziman (kebodohan atau kewajaran?) kita cenderung menjadikan apaya menjadi rumah tinggal berikutnya (walau sesungguhnya bukan itu sangkaan pandangan & harapan keinginannya ... ironis atau tragis ?)

Well, jika tiada faktor non-operative mahakammavibhanga ... walau tidak dimaksudkan sekalipun by product kelayakan pemurnian sila bukan hanya bisa lampau apaya (alobha x petta, adosa x neraka, amoha x tirachana ... asura ?) namun juga layak investasi deposito kebajikan untuk digunakan liburan sementara kapling dimensi surgawi jika diperlukan (just refreshing penyegaran atau malah re-craving pengumbaran ?) ; yang lebih penting jika mampu pencapaian meditatif bisa berefek pada peningkatan intelgensi kecakapan yang lebih baik apalagi ditunjang panna kebijaksanaan yang berkembang . Okelah .

Piya Tan untuk bahasan Mahakammavibhanga sutta

PIYA TAN OKE/SUTTA/SD/4.15-Cula-Kamma-Vibhanga-S-m135-piya.pdf	2020-04-22 22:27	492482
PIYA TAN OKE/SUTTA/SD/4.15-Cula-Kamma-Vibhanga-S-m135-piya1.pdf	2020-04-22 23:18	512939
PIYA TAN OKE/SUTTA/SD/4.16-Maha-Kamma-Vibhanga-S-m136-piya.pdf	2020-04-22 22:27	605851
PIYA TAN OKE/SUTTA/SD/4.16-Maha-Kamma-Vibhanga-S-m136-piya1.pdf	2020-04-22 23:18	606406

Well, The Greatest evil is Ignorance Kejahatan terbesar adalah Avidya ketidak-tahuan (see: video sadhguru Yasudev di awal)



<https://www.youtube.com/watch?v=6cp7JYZk8KM&list=PLZZa2J4-qv-bpW9lgl0XfLNL7tfMzZZD&index=1&t=12m52s>

jadilah berkah yang mencerahkan/ memberdayakan bukan limbah yang menyusahkan/memperdayakan di/ke manapun kita berada bukan hanya bagi diri sendiri namun juga makhluk lain di setiap living cosmic ini.

So, pastikan keberdayaan Saddhamma bukan hanya yakinkan kepercayaan belaka! penempuhan nyata tidak sekedar pengetahuan belaka. Saddhamma adalah aktualisasi autentik pemastian sesuai kaidah Realitas bukan sekedar harapan persangkaan keyakinan saja (Real realized>identifikatif & manipulatif ?). Bijaksanalah untuk senantiasa bersiaga dengan segala kemungkinan sejati yang /akan/ ada (kualitas transendensi ariya > mahakammavibhanga 4 > ekspektasi asura ?) minimal bersiaplah menerima, menghadapi dan melampauinya (realisasi level swadika, kualifikasi genia talenta & hisab visekha) ! (See = siklus samsarik gnosis fase 3 mandala di atas : sungkan & riskan bilang sebetulnya BTW sekarang tanggap ya mengapa & bagaimana dalam gnosis buddhisme siklus pralaya samsarik terjadi bukan hanya pada dunia, apaya namun juga surga bahkan hingga rupa brahma jhana 3 see: 'guardian' -yll) So, spiritualitas memang mutlak mengharuskan kemurnian bukan sekedar kelihaihan (terkadang segala kenekatan penempuhan, kehebatan pencapaian & kehebohan perolehan sering menjadi labirin jebakan penjerat/penjebak/penjatuh yang sangat ampuh bagi yang belum terjaga & tidak waspada apalagi jika caranya bertentangan dengan Saddhamma ... bumerang, guys). Cari quote video Mahadeva Shiva yang menyayangkan motif Asura karena memujanya demi transaksi hadiah kekuatan/kemuliaan bukan demi kesejatan yang seharusnya lebih berguna demi transformasi diri. (memberatkan keakuan & mengumbar kemauan ... kebodohan internal dengan pembodohan eksternal ?) Shiva memang fair mengesankan kesemuanya dan tidak mengesankan, bukan typical personal god laten deitas yang naif & liar untuk dieksploitasi karena harapkan pengakuan/ pemujaan apalagi persaingan & kebencian /kesalah-fahaman Asura yang fatal dalam persangkaan & pandangannya dalam ke-Ilahi-an?) bagi pemurnian autentik kesejatan harusnya bukan demi transaksi kepamrihan pencitraan yang semu, nsif & liar yang merugikan perkembangan pencapaian spiritualitas semuanya. Har har Mahadev seri berapa, ya ? (lupa tayangan TV dulu). Jika saja memang benar level Shiva Mahadeva Hinduisme setara dengan Mara Buddhisme inilah keunggulanNya senantiasa terjaga & waspada tidak butuh pengakuan walau memang belum menyadari keanattaan realitas diri sebagaimana Buddha Tusita (avatare ke 9 Vishnu ?) yang mencapai pencerahan Nirvanik..

kutipan : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/07/ewuh.html>

FORMULA SWADIKA

Peniscayaan potensi/patensi keberadaan di/ke segala dimensi orientasi, kualifikasi, realisasi

Bertahan dalam kebenaran , kebijakan, kehidupan

Senantiasa terjaga , menjaga, berjaga

Sinkronisasi transendental , universal , eksistensial

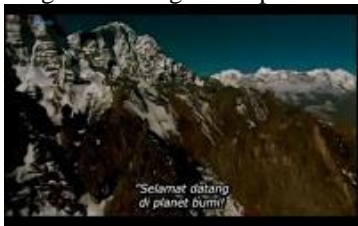


AS /IF Manusia Dunia etc

Universiad keabadian : peningkatan level Swadika, pelimpahan bakat Talenta, pengamanan Hisab Visekha

Aktualiser kehidupan : ketahanan stable vitale , kecakapan genius versus , kemapanan estate empire

Integrated kesiagaan : alpha meditatif - betha reflektif - theta refreshe



Dari : <http://dhammaseeker.blogspot.com/2018/09/prolog.html>

Pada hakekatnya kita adalah makhluk spiritual yang menjalani peran sbg manusia ketimbang sbg manusia yang menjalani tugas spiritual..Kita hanyalah ketiadaan yang diadakan dalam keberadaan untuk sekedar sederhana mengada tanpa perlu mengada-ada dihadapannya...betapa indahnya kehidupan jika kita tiada ragu untuk mampu hadir dalam kesederhanaan yang murni, tulus apa adanya tanpa perlu membalutnya dengan kemas kesempurnaan yang walaupun mungkin tampak indah dan megah namun semu dalam kesejatiannya.

Dari : <http://kalamadharmablogspot.com/2018/11/blog-post.html>

Ingat, tanpa menafikan peran kebersamaan universal manusiawi kita sebagai faber mundi (pemberdaya peradaban) di bumi, pada dasarnya kita hanyalah viator mundi (pengembara yang singgah bukan penghuni tetap) dalam kehidupan duniawi kita saat ini dengan casing peran persona dagelan nama-rupa samsarik untuk keberlanjutan kehidupan berikutnya lagi. Jagalah keberkahan di bumi dan bawalah keberkahan untuk saat nanti. Sebagaimana tuning frekuensi gelombang arus kesadaran, tanpa menafikan akumulasi karmik sebelumnya konsistensi sikap, tindakan dan capaian diri saat ini akan berdampak pada konsekuensi yang akan diterima nanti demikian seterusnya.

dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/03/dhamma-cloud-di-tengah-wabah-corona.html>

Buddha menyatakan kehidupan ini tidak pasti namun kematian ini pasti namun sayangnya kita manusia sebagian besar tak tercerahkan dan menjadikan alam apaya seakan rumah baginya (semakin terjebak dalam keterlelapan mimpi chaotik samsara bukan nibbana keterjagaan sebagai ariya sebagaimana seharusnya) dikarenakan notion pandangan, frekuensi kecenderungan dan konsekuensi tindakannya. Keberadaan sebagai manusia di mayapada dunia ini memang tidaklah seindah surga Devata kamavacara atau mulia jhana moksha para Brahma, namun demikian walaupun tidaklah sekondusif wilayah antara suddhavasa tetapi keberadaan mediocre ini justru bisa menjadi efektif bagi pertumbuhan dan perkembangan spiritualitasnya jika cukup reseptif menghayati, menjalani dan melampauinya secara benar, sehat dan tepat ... tidak hanyut dalam arus eksistensi namun tidak juga teralienasi..

AS /IF Petta apaya etc

Walau ini dianggap 'wajar' bagi lokiya dhamma namun termasuk apaya bagi saddhama (walau tampak ironis namun tidak menutup kemungkinan dikarenakan akumulasi kelayakan kamacitta sebagaimana kemelekatan akan memory figure bhava, obsesi ditthi dan tanha pengharapan status symbol berada di dimensi eteris ditengah ekspansi dewa label jatuhan asura & ekstensi dewa level rendahan yakkha ini)

Case : pettavathu



AS /IF Surga Kamadeva etc

Walau ini sangat didambakan bagi lokiya dhamma (walau tanpa perlu alam antara ?) namun (tanpa merendahkan) tidak bagi saddhama ? (walau tidak menutup kemungkinan dikarenakan akumulasi kelayakan kamacitta 'hanya' bisa berada di dimensi astral ini)

Case : [jaminan nanda](#) & bhikkhu surga

Jika surga & neraka tidak ada akankah Tuhan dipuja dalam kebaktian, kebajikan dan kebijakan ? Bukan karena deficiency atau sekedar transaksi (Sufi wanita Rabiah Adawiyah ... Mahabah cinta kepada TuhanNya bukan hanya mengatasi kecintaan kepada siapapun /Nabi, Surga ?/ namun juga kebencian kepada apapun termasuk kepada /iblis & neraka?/).



AS /IF Brahma etc

Walau ini sangat didambakan bagi mystics pantheist namun tidak bagi saddhama (walau tidak menutup kemungkinan dikarenakan bukan hanya kelayakan/kecakapan namun juga kemantapan/kemapanan kamacitta dan samadhi bhavananya)

Case : batin mencari & menjadi "tuhan" yang lebih sejati ? , dilemma antara kenyamanan 'transendensi' nama ke anenja (terlelap? alara kalama & Uddhaka ramaputta eks guru dengan tataran ilmu yang telah dikuasainya pra Uruvela) vs keberadaan 'immanensi' rupa ke samsara (terjatuh? Brahma Baka yang terprovokasi Mara ?).

([Fake story ?](#)) Buddha ditanya keberadaan Tuhan Dia menjawab akan keberadaannya kepada yang mengingkariNya namun menyangkal keberadaannya kepada yang meyakiniNya. (bukan kepercayaan namun keberdayaan ... memastikan tataran fakta bukti penempuhan/penembusan dalam kemurnian yang utama bukan sekedar meyakini gagasan internal/ wawasan eksternal).



AS /IF Nibbana etc

Walau keterjagaan dalam dvaita kesunyataan ini dipandang 'sangat sempurna' bagi buddha dhamma namun dalam 'kebersahajaan' akan advaita kesedemikianan ini 'cukup bijaksana' bagi saddhama (Holistik melampaui Nivritti negative & harmonis melampaui Pravritti positive)

Case : No Ego (level > label, 'tan-diri' > 'diri', 'tan-alam' > 'alam')....

([Fake story ?](#)) Buddha diam ketika ditanya apakah Dia mencapai Nibbana Jika Dia menjawab "Tidak", Dia berdusta akan realisasi pencapaian keterjagaannya , Jika Dia menjawab "Ya" , Dia berdusta karena Nibbana mustahil tercapai jika masih ada 'keakuan' samsarik.

kutipan : <http://kalamadharmablog.blogspot.com/2018/11/blog-post.html>

Jika anda inginkan surga di sana layakkan juga surga di sini dengan kearifan menjaga kebersamaan dan kebaikan untuk sesama dengan memastikan keberdayaan tindakan nyata bukan sekedar idea anggapan dan keyakinan belaka. Walau secara labeling pandangan mungkin saja masih nanti (paska pralaya dunia?) namun dalam leveling kenyataan bisa jadi seketika (tanpa alam antara?).

Jika anda dambakan kemanunggalan Ilahiah (transendensi moksa individualitas universal nama batiniyah ke wilayah rohani tinggi hingga Anenja Brahma tidak sebatas dematerialisasi murca rupa zahiriah ke dimensi eteris peta, asura Bhumadeva atau astral Kamadeva 6 ?) layakkan diri sebagai media Brahma Vihara (sebagai media ilahi ... tidak sekedar lihai bertransaksi mendapat untuk tersekap atau ikhlash memberi untuk menerima kembali namun murni mengasihi sebagaimana harusnya harmoni kasih universal yang berlaku disadari dan ketulusan untuk berbagi secara wajar memang perlu dijalani) sehingga kualifikasi adhikari tihetuka yang dewasa terjaga

dan (dikarenakan senantiasa ada korelasi kosmik antara kesadaran, kecakapan dan kelayakan yang tumbuh berkembang secara simultan/progressif) kewasanaan batiniah juga akan berkembang (orientasi , refleksi + distansi & meditasi) dari akar penempuhan hingga puncak penembusannya (asalkan tetap terjaga dari godaan kemegahan yang menyekap sensasi kemauan, cobaan kemampuan yang menjebak fantasi keakuan dan labirin parallel yang memandekan, membingungkan atau bahkan menjatuhkan).

Jika anda harapkan nibbana nanti layakkan juga nibbana saat ini dengan keterjagaan memandang tilakhana kesemestaan dengan kewaspadaan tanpa keterlelapan dan keberdayaan simultan progressif menyelaraskan diri dengan kewajaran pemurnian adhi sila (moralitas berperilaku zahiriah dan integritas berpribadi batiniah), memberdayakan diri dengan kemantapan adhi citta bhavana dan semakin men-terjagakan diri dengan kematangan penembusan adhi panna sehingga memadailah kualitas Ariya Puggala ... bukan hanya terlayakkan 'sertifikat kosmik' atas pencapaian magga phala nibbana (irreversible?) namun juga 'kualitas kosmik' yang memang dipandang layak oleh Advaita Dhamma Niyama untuk tidak lagi perlu (karena sudah terlalu mampu) 'ndagel' bermimpi di permainan samsara ini.

kutipan : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/04/quo-vadis.html>

Sanatana Dhamma dalam kompleksitas Realitas Fenomena

a. Transendensi Keabadian Universal

*Terjagalah ! Transendensi kehadiran demi keabadian : vs niyama dhamma via media
senantiasa ada dampak dari pandangan, tindakan dan capaian
tataran pencapaian > progress penempuhan > kefahaman pengetahuan*

b:Harmonisasi Keberadaan Eksistensial

Menjagalah ! Harmonisasi dalam kehidupan : vs peran eksistensial

sedaka sutta : menjaga diri & orang lain

anjali/namaste : menghormati esensi murni didalam > segalanya interconnected (orang lain adalah diri kita sendiri dalam peran yang berbeda) demikian juga alam dsb.

Untuk layak mekarnya bunga transendental ,kemantapan akar eksistensial sila dan batang kasih universal harus tumbuh berkembang baik menunjang dahan bhavana penembusan dan pencerahan di internal dan juga ke eksternal.

c. Eskatologi Kelanjutan Spiritual

Berjagalah ! Eskatologi untuk kematian : vs bardo (1 chikhai - 2 conyid - 3 sidpa bardo)

Kehidupan tidak pasti, kematian pasti

pencerahan masih mungkin diusahakan kala kematian (pandangan Mahavira jainisme bukan Guru Padmasambhava Tibetan Buddhism... maaf ~ AK).

Inilah pentingnya kemurnian brahma vihara yang bukan hanya memurnikan dana sila Dhamma Vihara sepanjang kehidupan dan (plus desana) menumbuh kembangkan potensi tihetuka (alobha adosa amoha) yang akan juga menunjang kecakapan penembusan meditatif pemurnian batin Ariya Vihara dalam menyambut kematian.

Naza : awas nimitta bhavanga 3 (

Bardo proses umum non meditator :

Sial, umumnya tidak bisa melintasi jhana brahma bardo 1 ; (bardo 2 liburan kesurga ? belum cukup murni berlimpah akumulasi deposito karma baik + banyak tanggungan kredit karma buruk /miccha ditti ?) ; bardo 3 beruntung lahir kembali sebagai manusia atau harus terlempar keapaya (dampak MLD) atau terdampar di alam penantian hingga rebirth baru/pralaya dunia ?

proses khusus meditator (mystics, Buddhist, etc) :

selamat berjuang hingga tujuan yang mungkin lebih baik untuk bisa dicapai ;(salam dari padaparama dihetuka bagi neyya tihetuka /yogi meditator)

Next

jika terdampar di apaya hidup sbg peta maka dengan upekkha kembangkan mudita (sikap apresiatif/positif atas niatan tindakan kebaikan lainnya) brahma vihara walau sulit. jika terlempar di apaya lainnya maka dengan upekkha kembangkan metta brahma vihara (kewajaran kosmik untuk aktualisasi kesadaran kasih universal sebagaimana kesedemikiannya kaidah impersonal transenden niyama dhamma atas personal imanen terus berlaku walau tak butuh diakui dan tak sekedar bisa diyakini) walau jelas sangat sulit.

jika hidup di surga hidup sbg dewa maka dengan upekha kembangkan karuna (welas asih berbagi bahagia) & potensi tihetuka (alobha adosa amoha prasyarat meditator Jalan Kesucian); tidak mengumbar nafsu , dusta & sengketa (issa machariya-serakah mendengki apalagi membenci tidak juga menghalangi/ menyestakan) (termasuk tridewa Mara- yama - asura atas triloka tusita ,tavatimsa,dunia ?) walau juga sulit. Wilayah kamavacara memang corrupted, Saka... bukan hanya pemenuhan kebutuhan, sekedar keinginan diri namun juga kekuasaan atas lainnya. Walau potentially segalanya akan berdampak jika telah masak/layak, Samsara memberikan kebebasan bukan hanya bagi Dhamma

namun juga addhamma, tidak hanya agar terbebas dari jeratnya namun juga tetap tersekap didalamnya.... Itulah kenyataan sesungguhnya dari semuanya tanpa perlu menyalahkan atau membenarkan siapapun/apapun saja.

Jika hidup di brahma jangan terlelap dalam kebahagiaan yang lebih dalam dari kenikmatan indrawi/kehikmatan laduni tetap terjaga, menjaga dan berjaga untuk pengembangan kelanjutannya. walau juga sulit.

Jika bisa tiba di wilayah kesadaran non samsarik alam antara suddhavasa selesaikan perjalanan pulang kerumah sejati atasi delusi mimpi citta 'aku' di halte ini. walau juga sulit.

Jika telah tiba di wilayah kesadaran non alam samsarik nibbana... congrats. Selamat atas keterjagaan dari perjalanan tidur panjang penuh mimpi. selamat datang di rumah sejati esensi murni.

Sikapi "Kebebasan" ini sebagai kebenaran pencerahan berkelanjutan bukan perayaan ke "aku'an untuk lengah terlelap lagi. Walaupun karena magga phala meniscayakan keberadaan & tindakan kiriya yang suci (selama belum parinibbana khanda Ariya Buddha tetap tidak terbebas dari 12 dampak karmik buruk kehidupan lampauNya juga Bhante Moggalana. Bhikkhu arahata sekalipun tetap bisa melakukakan kesalahan (terinjaknya serangga oleh arahata karena buta, peraturan vinaya sanghadisesa merukunkan duniawi ?) walau tanpa sengaja/ tak diketahui. Namun totally, inilah realisasi dambaan neyya buddhist untuk terbebas dari dukkha terjaga dari mimpi samsarik. Pulang kembali ke rumah sejati. Hanya yang telah melampaui (ariya nibbana) bisa menghadapi kembali (samsara) dengan lebih baik lagi (kiriya x karma) dan karenanya wilayah samsara ini tidak lagi tepat bagi yang telah lulus/ lolos darinya. Keswadikaan nyata yang bukan hanya melampaui penderitaan namun juga kebahagiaan. (magandiya sutta)

Selain sesungguhnya memang tanpa perlu lobha kemelekatan & dosa kebencian pada apapun/ siapapun juga .. yang perlu dihindari lagi adalah adalah moha kebodohan beraku perbandingan diri mana kesombongan atas kesetaraan segalanya.

Kutipan : <https://dhammaseeker.blogspot.com/2020/05/ghost-windows-7.html>

Cobalah untuk tidak merendahkan sesuatu demi meninggikan lainnya (ide atau bahkan ego diri) Untuk beranjak dari eksistensial menjadi transcendental kita harus bersikap universal. (Universalisasi diri sesungguhnya kunci gerbang pertama dan utama spiritualitas transenden)

Fahamilah trick rasionalisasi pembenaran / irrasionalitas perendahan yang walau terkadang diakui sebagai kecakapan yang mengagumkan dan menguntungkan bagi sebagian besar kita dalam komunitas kebersamaan namun sesungguhnya dalam pandangan Saddhamma – Dhamma Sejati itu adalah upaya pembodohan yang sangat parah bahkan kebodohan yang amat payah ... ingatlah tidak hanya ucapan yang diungkapkan dan tindakan yang dilakukan bahkan konten perasaan dan fikiran kita akan berdampak juga pada keberlanjutan diri kita nantinya apalagi jika harus ditambahi dengan beban tambahan karena penderitaan dan penyusutan atas lainnya... keburukan dan kebaikan walau tidak selalu instan ataupun identik potentially akan berbalik juga ke sumbernya siapapun kita (orang biasa atau tokoh terkemuka , tidak hanya manusia namun juga semuanya termasuk brahma, mara, dewata, asura apapun identifikasi yang kita anggapkan bagi diri sendiri atau pengakuan yang kita harapkan dari lainnya). Dalam posting Sita Hasitupada ... apakah anda mengira Buddha Gautama tersenyum karena dia bangga akan telah tercapainya kebebasan pencerahannya dan memandang rendah mereka yang masih belum terjaga bahkan lelap bermimpi dalam keterbatasan panna kebijaksanaannya? Kami memandangnya tidak demikian... Dia tidak mungkin transcendental mencapai nibbana jika masih ada naifnya keakuan untuk berbangga menyombongkan diri atas lainnya apalagi karena merasa bahagia atas derita makhluk lain yang belum terjaga (malah level eksistensial tidak universal?). Itu adalah senyum murni kearifan sakshin (istilah mistik "penyaksi") atas kesedemikianan Realitas Dhamma atas fenomena dhamma yang internal/eksternal – individual/universal – eksistensial/transcendental. Dalam Prajna Paramita Hrdaya Sutra (Mahayana ?) Buddha Avalokitesvara memandang segalanya walau memang beda namun setara tanpa perlu memperbandingkan dualitas pembeda (amala – avimala ... suci – tidak suci). Desain advaita memang sedemikian adanya tanpa perlu mana kesombongan identifikasi semu pengakuan diri apalagi otorisasi untuk memanipulasi lainnya sehingga .universalisasi kasih eksistensialitas 'diri' para Ariya itu kiriya non karmik .. murni apa adanya sebagai aktualisasi kewajaran (karena memang keterjagaannya) tidak lagi sekedar pelayanan kesadaran (karena perlu keterarahannya) apalagi deficiency pencitraan (karena demi kepamrihannya).



<https://www.youtube.com/watch?v=FVCbuXrDa40&list=PLZZa2J4-qv-YsOH1t3O8CgDr6C4R-4gE4&index=4&t=10s>

memahami hakekat realitas transendental

Lanjutan Kutipan : <https://dhammaseeker.blogspot.com/2020/05/ghost-windows-7.html>

Well, Spiritualitas walau tampak sederhana memang sangat complicated (satu gerbang ilmu hanya bisa dibuka jika wilayah ilmu-laku-teku sebelumnya bukan hanya telah difahami dan dijalani namun telah dicapai / dikuasai dan tanpa dilekati perlu dilampaui untuk memasuki gerbang berikutnya). Lagipula kita juga perlu realistis dengan segala keterbatasan dan pembatasan yang ada termasuk dan terutama keberadaan diri sudah layak atau belum. (Nibbana baru bisa tercapai dalam Panna keterjagaan sempurna magga phala tidak sekedar sanna persepsi sebenar apapun pandangannya tidak juga tanha obsesi sehebat apapun pengharapannya).

So, sebagaimana wadah yang kosong, resik dan terbuka yang memungkinkan terisi lebih penuh, murni dan terjaga bukan hanya perendahan keakuan untuk melayakkan peningkatan reseptivitas diri namun tampaknya perlu penghampaan keakuan untuk lebih melayakkan penyelaman/ pencerahan yang lebih dalam lagi.

Spiritualitas yang dewasa mutlak memerlukan kelayakan dengan pemastian kehandalan bukan sekedar pelagakan meyakinkan kecitraan belaka. Pencapaian keberdayaan untuk menghadapi segala kemungkinan tidak sekedar menggantungkan pengharapan kepercayaan yang bisa saja semu adanya... kemelekatan fanatis atas dogma justru akan bisa kontraproduktif sebagaimana pelekatan naif lainnya. Fokuskan saja realisasi pada pelayakan Ariya Nibbana atau Samsara terserah Niyama Dhamma. Di wilayah manapun dalam peran apapun pada situasi dan kondisi apapun juga seorang Ariya tetap akan mampu bermain apik tidak hanya secara cerdas tetap swadika dalam keterarahan namun juga tetap dengan cantik tanpa mengacaukan segalanya. (Ibaratnya CR7 atau Lionel Messi yang walau sesungguhnya bisa mengatasi bermain bola di klas liga dunia namun jika hanya tampil di turnamen kampung pasti akan lebih menguasai tentunya). Pencerahan adalah utama ... pembebasan 'hanyalah' bonusnya saja. Obsesi internal sebagaimana ambisi eksternal adalah tanha yang tersamar sebagaimana juga avijja lainnya (Ashin Tejaniya : jangan remehkan asava defilement karena ketika peremehan dilakukan anda sesungguhnya terlecehkan sendiri karena dijatuhkan dengan kesombongan anda ... awas spiritual materialism Chogyam Trungpa)

ASHIN TEJANIYA

Dari listing of ART BLOG OKE.rar

ART BLOG OKE/ARTICLES/ALL/KILESHA		2020-04-07 16:36	
ART BLOG OKE/ARTICLES/ALL/KILESHA/03A Don't Look Down On The Defilements They Will Laugh At You.docx		2019-01-21 19:45	77844
ART BLOG OKE/ARTICLES/ALL/KILESHA/03A Don't Look Down On The Defilements They Will Laugh At You.pdf		2019-01-21 19:45	467964
ART BLOG OKE/ARTICLES/ALL/KILESHA/03B Jangan Meremehkan Kekotoran.docx		2019-01-20 15:13	67867
ART BLOG OKE/ARTICLES/ALL/KILESHA/03B Jangan Meremehkan Kekotoran.pdf		2019-01-20 15:13	258326

Dari listing of myanmarbuddhism / MYANMAR/ 2 BHANTE / OTHERS /ASHIN TEJANIYA

Name	Last modified	Size
Go to parent directory		
ENG/	28-Mar-2020 22:14	-
INA/	28-Mar-2020 22:14	-
Ashin Tejaniya Don't Look Down On The Defilements They Will Laugh At You .pdf	28-Mar-2020 21:04	9.9M

CHOGYAM TRUNGPA



Dari listing of ART BLOG OKE.rar

ART BLOG OKE/ARTICLES/ALL/EGO		2020-04-07 16:36	
ART BLOG OKE/ARTICLES/ALL/EGO/02A The Five Ego Traps To Avoid in Meditation print rev.docx		2019-01-20 08:50	20194
ART BLOG OKE/ARTICLES/ALL/EGO/02A The Five Ego Traps To Avoid in Meditation print rev.pdf		2019-01-20 08:51	139603
ART BLOG OKE/ARTICLES/ALL/EGO/02B Lima Perangkap Ego yang Harus Dihindari dalam Meditasi.docx		2019-01-20 09:10	24767
ART BLOG OKE/ARTICLES/ALL/EGO/02B Lima Perangkap Ego yang Harus Dihindari dalam Meditasi.pdf		2019-01-20 09:11	129718

Dari listing of CHOGYAM TRUNGPA.rar

CHOGYAM TRUNGPA/EBOOKS		2020-04-11 07:51	
CHOGYAM TRUNGPA/EBOOKS/Chogyam Trungpa Cutting Through Spiritual Materialism.pdf		2017-05-03 23:17	8197145

Memahami kesedemikianan = Realitas Kesunyataan & Fenomena KeberadaanPrediksi hipotetis figure ideal evolusi spiritual homo novus 10 <http://teguhqi.blogspot.com/2020/11/just-seeker.html>

https://www.youtube.com/watch?v=3bVWGkbiMg4&list=PLZZa2J4-qv-ZvsV83eVEiRBtw2dLvbu91&index=7&t=3m37s	https://www.youtube.com/watch?v=C317MtQgOe0&list=PLZZa2J4-qv-ZvsV83eVEiRBtw2dLvbu91&index=8&t=5m28s	
		
<i>Evolusi avatara spiritual ? Mystic being paska dasavathara Kalki ?</i>	<i>Balance keseimbangan hidup total ? just be - one in ONE</i>	

Prediksi hipotetis figure ideal evolusi spiritual homo novus 10

DIBAHAS ? INI MUNGKIN ADALAH SENTRA POSTING KAMI SELAMA INI ... QUO VADIS & HOW TO BE ?

Hidup total dalam penempuhan induktif (7 dimensi?) bagi evolusi pribadi eksistensial, kebijaksanaan deduktif demi harmoni dimensi universal dan keterarahan holistik pada sinergi saddhamma transendental bukan hanya selfish demi ego sendiri namun selfless bagi keEsaan mandala advaita ini. dan seharusnya tampaknya bisa diusahakan setiap zenka berkesadaran dimanapun dimensi keberadaannya dalam segala situasi & kondisi keterbatasan dan pembatasannya sebagaimana kaidah yang diberlakukan Niyama Dhamma dalam mandala advaita ini agar tetap kokoh dalam keberadaan dan keberdayaannya yang homeostatis, interconnected & equilibrium. Well, 7 dimensi pemurnian kesejatiannya = fisik, etersis, astral, kausal, monade, kosmik & nirvanik - Osho (demi keselarasan harmonis & holistik Homo Novus Mystical Being enneagram 10 ?)

Tantien	Pusat	Hati	Rasio
10 ?	Kalki (destroyer?)	<i>Zorba</i> (artistics)	<i>Zenka?</i> (holistics)
Ethical	Rama 7 (peaceful)	Khrisna 8 (lovely)	Buddha 9 (meditative)
Emotional	Parasurama 6 (warrior !)	Vamana 5 (insani)	Narasimha 4 (hewani)
Physical	Matsya 1 (ikan air)	Koorma 2 (amfibi kura2)	Varaha 3 (celeng darat)

Prediksi hipotetis figure ideal evolusi spiritual homo novus 10 (for the Next Mystical Being 10 ?)

1. Kalki destroyer (Ancient Hinduism Myth of dasavathara) penghancuran addhamma di akhir yuga 4 atau hingga menggenapi siklus pralaya samsarik rupa lokantarika Asura > progress swadika nirvanik nama lokuttara Ariya ? ironis & tragis karena kesalahan sesungguhnya bukan pada aspek khanda rupa material fisik alamiah namun pada keburukan asava aspek nama batiniyah zenkanya. / **awas dosa byapada kebencian/**
2. Zorba the Buddha (hipotesis Osho for New Man) ? vitalisme mampu filosofis atau menjadi hedonis / **awas lobha tanha ketamakan /**
3. Zenka the holistics (just dream ?) ... Ariya Swadika di segala mandala / **awas moha avijja kebodohan juga, lho /**

Inilah sebabnya kami lebih suka istilah sederhana kedewasaan pencerahan ketimbang perayaan kebebasan (karena lebih : true, humble & responsible untuk tetap terjaga , menjaga & berjaga dari segala kemungkinan ... Kebenaran adalah Jalan Kita semua tetapi bukan Milik kita, Diri Kita dan Label Kita ... Anatta ? .. Well, hanya Sang Kebenaran (baca: Hyang Esa ... Tuhan Transenden dalam triade Wujud, Kuasa & KasihNya atas laten deitas keIlahianNya di segala mandala immanenNya yang nyata, mulia dan benar dalam kesempurnaanNya) yang benar. Sedangkan kita dalam keterbatasan & pembatasan yang ada memang sering bodoh, bisa saja salah, dan bahkan mungkin jatuh namun tetap perlu segera bangkit kembali menempuh jalan benar itu dengan benar

dalam niat, cara, & arah tujuannya ... terjaga untuk evolusi eksistensial, menjaga bagi harmoni universal & berjaga demi sinergi transendental

See : [apa itu kebenaran](#) Bhante Pannavaro di atas

(wah ... harus revisi karya lama diri kami sebelumnya, deh ... karena kemurnian mencintai kebenaran adalah keniscayaan yang mutlak (sudah keterarahan atau masih keterpedayaan atau dalam keterpaksaan ?) seharusnya ini tetap mengatasi segalanya termasuk kelihaihan manipulatif pemerdayaan yang memang akan memperdayakan harmoni keselarasan bukan hanya dimensi keswadikaan diri namun juga demi kebersamaan/ kesemestaan/ kesunyataan dalam kesedemikianan desain kosmik mandala advaita ini ... sacca individual, metta universal & agape transendental as spiritual sadhana for all in 84th era dst, Sadhguru Yasudev ?



the most beautiful thing about life is nobody fails, everybody shall pass .

(hal paling indah tentang kehidupan adalah tak seorangpun gagal,

/namun demikian/ setiap orang hendaklah melaluinya /bertahan & berjuang hingga berhasil .?/)

sumbernya : ? screenshot Magical Moments at Mahashivratri 2020 @ Isha Yoga Center

https://www.youtube.com/watch?v=zMjXKO8Pb7U&list=PLZZa2J4-qv-aM88r-if7XF-e_wTulQPzb&index=22

ts = speech 18s sd **1m5s**.

Well, penerimaan keterbatasan diri ini tidak dimaksudkan sebagai logical/illogical fallacy cari aman untuk rasionalisasi peninggian ide & irasionalisasi pembenaran ego bagi dalih kemalasan / pengalihan namun ini memang cara aman untuk menjaga kewaspadaan dari keterpedayaan. Membangun keseimbangan & keberimbangan dengan kebijaksanaan bukan hanya untuk tetap realistis dalam membumi namun juga untuk tetap merealisasi transformasi diri.

Terakhir,

Semoga segalanya cukup bijaksana untuk memahami samsara permainan abadi kehidupan ini

Semoga segalanya mampu berbahagia untuk mengasahi konsekuensi interconnected logis yang terjadi

Semoga segalanya makin berdaya untuk melampaui dilemmatika amanah tanggung jawab pemeranan yang diterima

Amor Dei, Amor Fati

(Jika cinta Tuhan cintailah juga GarisNya.)

Dhammo have rakkhati dhammacarim

(Dharma kebenaran akan melindungi para penempuhNya)

Gate Gate Paragate Parasamgate Bodhi Svaha

(lampau delusi apaya, sensasi surga, fantasi brahma ... murni terjaga, berjaga dan menjaga)

Appamadena Sampadetha

(berjuanglah untuk tidak lengah sebagai/selayak/selaras ariya)

Sejujurnya prolog inilah yang seharusnya kembali tetap kami jadikan sebagai epilog terakhir

<https://dhammaseker.blogspot.com/2018/09/prolog.html>

Just Simple Words to Begin and Fade Away

(Hanya Kata-kata Sederhana untuk memulai dan kemudian Berlalu)



https://www.youtube.com/watch?v=3CnCSHVAT_k&list=PLZZa2J4-qv-bpW9lglc10XfLNL7tfMzZZD&index=50&t=5m8s

Silence is the language of God. All else is poor translation. ~ Rumi

Keheningan adalah Bahasa Ilahiah. Segala lainnya hanyalah terjemahan semu adanya.

Pada hakekatnya kita adalah makhluk spiritual yang menjalani peran sbg manusia ketimbang sbg manusia yang menjalani tugas spiritual..Kita hanyalah ketiadaan yang diadakan dalam keberadaan untuk sekedar sederhana mengada tanpa perlu mengada-ada dihadapanNya...betapa indahnya kehidupan jika kita tiada ragu untuk mampu hadir dalam kesederhanaan yang murni, tulus apa adanya tanpa perlu membalutnya dengan kemas kesempurnaan yang walaupun mungkin tampak indah dan megah namun semu dalam kesejatiannya.... Belajarlah meng-"esa"-kan diri dalam keseluruhan, kebersamaan dan kesemestaan....Kebahagiaan kita berbanding lurus dg kebijaksanaan kita namun berbanding terbalik dengan kemelekatan kita. Tdk semua yang kita inginkan akan menjadi kenyataan, tdk semua yang tdk kita inginkan tdk akan menjadi kenyataan. So, perlu kebijaksanaan untuk menerima kenyataan sebagaimana adanya dan tidak terlalu mengharuskan keinginan kita menjadi kenyataan..... Dunia mungkin hanya memandang dari produk pencapaian kita di permukaan, namun Tuhan sesungguhnya di kedalaman menilai kita dari proses penempuhan kita. So, jangan terkelabui oleh permainan duniawi karena dihadapanNya tidaklah penting harta kekayaan, nilai perolehan, kemuliaan diri dsb yang pada dasarnya hanyalah by product dampak samping dari perjalanan kehidupan ini. Dia lebih mengutamakan bagaimana cara kita mensikapi, menjalani dan mengatasi amanah kehidupan ini sebagai atsar amalan diri kita kelak. Bukan kaya miskin harta kekayaan, baik buruk nilai perolehan, mulia nista duniawi yang menjadi indikator bagiNya dalam menilai kualitas diri hambaNya tetapi seberapa ikhlas kita mensikapi , seberapa istiqomah kita berikhtiar menjalani dan seberapa tawakal kita menerima garisNya...Bagaikan biasan warna -warni pelangi yang berasal dari Sumber Cahaya Putih Cemerlang yang sama walau dalam dunia segalanya tampak berbeda di permukaannya, namun dalam Dharma segalanya menyatu dalam kesejatiannya.

Silence is the language of God.

All else is poor translation.

~ Rumi

Keheningan adalah Bahasa Ilahiah.

Segala lainnya ungkapan terjemahan semu belaka

Tiada kata yang seharusnya dipercaya (termasuk / terutama dari kami) selain fakta (yang memang terjadi)

(No Fact - No Truth - No Faith)

tanpa dusta akan kebenaran sejati, tiada perlu duka untuk disesalkan nanti

BE RESPONSIBLE

bertanggung jawablah



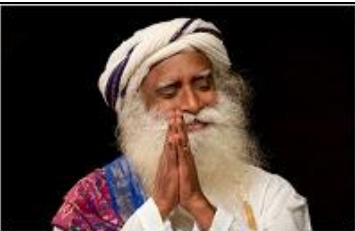
BE HUMBLE

(dalam) kerendah-hatian

BE TRUE

(untuk menjadi) sejati

(Sekian)

MUSICS	QUOTES	
 	 <p data-bbox="639 1749 979 1868"> “ This year may all of us have the Courage, Commitment, and the Consciousness to make better Humans of ourselves, and, in turn, a better world. Much Love & Blessings, Tahun ini, semoga kita semua memiliki Keberanian, Komitmen, dan Kesadaran untuk membuat diri kita menjadi Manusia yang lebih baik, dan juga dunia yang lebih baik. Perak Cinta dan Berkah, </p>	

MAAF JIKA ADA CONTENT BLOG / VLOG KAMI YANG MEMBUAT ANDA TIDAK BERKENAN
 TERIMA KASIH ATAS DUKUNGAN , PERHATIAN & KUNJUNGANNYA
 SALAM



SELESAI

di [Januari 22, 2021](#)

[Kirimkan Ini lewat Email](#)[BlogThis!](#)[Berbagi ke Twitter](#)[Berbagi ke Facebook](#)[Bagikan ke Pinterest](#)

Tidak ada komentar:

Posting Komentar

[Posting Lebih Baru](#) [Posting Lama](#) [Beranda](#)

Langganan: [Posting Komentar \(Atom\)](#)

Jumat, 22 Januari 2021
WAWASAN ESOTERIS



Prolog :

Well, The Greatest evil is Ignorance Kejahatan terbesar adalah Avidya ketidak-tahuan (see: video sadhguru Yasudev di awal)



<https://www.youtube.com/watch?v=6cp7JYZk8KM&list=PLZZa2J4-qv-bpW9IgcI0XfLNL7tfMzZZD&index=1&t=12m52s>

Mensikapi Pandangan =

Ini sama sekali tidak dimaksud untuk menggenapi mitos (semisal agama Shiva Buddha - Sabdo Palon? di atas). Bagi kami bukan hanya kebodohan internal namun bahkan pembodohan eksternal untuk membuatkan belenggu baru bagi semua. Namun jika kemudian ada yang ingin meng-klaim, menggunakan atau memanfaatkannya biarlah itu menjadi beban tanggung jawab karmic atas efek kosmik yang dilakukannya (kesesatan & penyesatan > kecerahan & pencerahan ?). Well, bagi kami biarlah Realitas Kenyataan itu tetap utuh dalam kesempurnaannya ... tidak usah memecahkannya dalam aneka kepingan pandangan walau kita faham/ sadar dalam memilah memang ada Kebenaran yang memurnikan dan ada juga Kepalsuan yang menjatuhkan namun kebijaksanaan atas keberimbangan perlu dijaga untuk tidak menjerumuskan diri ke dalam mana kesombongan perbandingan untuk ekstrem konseptual tertentu bahkan walau itu sesungguhnya memang untuk mementingkan kebenaran tidak sekedar untuk membenarkan kepentingan. (Dalam sutta nipata Buddha bahkan lebih halus & santun menyatakan bahwa sesungguhnya tidak (perlu) ada (klaim konsep) kebenaran tunggal yang ada hanyalah fakta permasalahan dan cara mengamati, mengalami & mengatasinya saja.... Dukkha vs JMB 8.) Link [there is no truth Bhante Punnaji](#) . di atas.

Lagipula sebenar apapun idea pandangan belumlah berarti jika saja tanpa penempuhan autentik, hingga memang terbukti dalam realisasi penembusan & pencerahan selanjutnya. Konsep ini justru malah akan menyekap/ menjebak semuanya jika hanya menjadi fanatisme kepercayaan belaka apalagi jika diikuti dengan radikalisme pemaksaan ... payah & parah. Dhamma harus dilayakkan dengan pemberdayaan. Itulah sebabnya Buddha walaupun authentically sudah menempuh, menembus dan memahaminya sendiri tetap menegaskan prinsip ehipasiko pembuktian sendiri ketimbang hanyalah peyakinan fanatisme percaya membuta bukan hanya karena secara pragmatisme begitu dangkal (hanya sebatas intelektual bahkan emosional ?) & kurang berguna bagi progress kualitas spiritual authentic savakanya namun karena memang cukup berat dan tidak mudah merealisasi

pencerahan yang mutlak harus ditempuh dengan perwira secara mandiri tidak membebani / menggantungkan pengharapan dari lainnya saja ... kualitas sejati Ariya. So, Beliau telah bersikap bijak memabarkan paradigma saddharma pemberdayaan yang tidak hanya berguna dalam membantu dan memandu namun juga tidak **memperdayakan** membelenggu & menipu diriNya dan juga SavakaNya.

By the way, bagaimana jika faham tsb ternyata bukan keberdayaan & pencerahan namun keterpedayaan & penyesatan? besar tanggungan karmik yang layak diterima ke semuanya. So, jangan naif/liar untuk bodoh (picik, licik dan kasar) dengan melakukan kebodohan internal apalagi pembodohan eksternal sebenar apapun anggapan anda ... apalagi jika kemudian ternyata itu adalah ketersesatan dan lebih parah lagi jika memang hanya penyesatan untuk kebanggaan pengakuan dan kepentingan kekuasaan saja. Well, selain beban karmik sendiri tambahkan juga perkalian follower / subscriber dengan jangka waktu pakai hingga kedaluarsa untuk bonus beban karmiknya, bro/sis. (kalkulasi matematis amal/dosa jariah berjamaah versi kami ?). So, jangan korbakan diri anda dan juga (apalagi) lainnya dengan kekonyolan yang tidak perlu & tak bermutu dalam derita penyesalan yang memang mutlak perwira perlu ditanggung tidak hanya seumur masa kehidupan namun bisa jadi akan sepanjang kalpa keabadian. Walau memang senantiasa ada celah pencerahan/penyesatan di setiap dimensi alam kehidupan samsarik untuk perbaikan/ penjatuhan evolutif , namun sebagaimana Buddha katakan diperlukan ekstra kebijaksanaan (alobha/adosa/amoha), ketangguhan (sila/samadhi/panna) dan 'keberuntungan' (berakhirnya kammasaka buruk & berbuahnya kammasaka baik, positifnya kammavipaka baru atas pacaya pemicu eksternal : misalnya sikap batin simpatik mudita bagi petta paradattupajivika atas limpahan kebaikan patidana untuknya dsb) bagi yang sudah menjadikan alam apaya seakan rumah tinggal **yang layak** baginya (penggambaran kecenderungan MLD moha- lobha- dosa yang kuat di tempat yang 'tepat' ?)

Walaupun mungkin memang ada, diadakan atau diada-adakan bagi kebenaran untuk personally bebas memilih jalan yang sesuai dan 'pembenaran' kepentingan untuk memaksakan keinginan externally (?) , mungkin sebaiknya (walau plus minus dampak memang tetap ada untuk diterima atas segala konsekuensi pilihan) tetaplah sebagaimana kita semula (?) karena disamping kita memang tetap harus menjalani tanggung jawab atas kamavipaka di saat ini adalah bijak juga menghindari disharmoni eksistensial yang tidak perlu ... apakah kita muslim, Kristen, hindu, Buddha, dsb termasuk yang menyadari dirinya agnostic ataupun maaf ... bahkan atheist sekalipun akan keilahan personal yang umumnya(?) dianut /yang ini .. disini secara politis/ ideologis (?) masih repot atau memang direpotkan, bro/sis ? /. Well, sebenarnya selama kita masih sadar untuk bisa menjaga dan membawa diri dalam etika kebersamaan & kesemestaan untuk saling empati,, harmoni dan sinergi seharusnya tidak menjadi masalah apalagi dipermasalahan (?). Ada keberagaman dalam keindahan pelangi dimana masing-masing warnanya walau mungkin boleh naif untuk tidak harus menyetujui satu sama lain akan keseragaman dengannya namun tetaplah harus arif untuk senantiasa saling menghargai perbedaan keberadaannya masing-masing. Ini bukan sekedar Kearifan Buddha atau Shiva yang memandang aneka keragaman delusi pelangi berkonsep para bhava samsarik sehingga adalah tidak bijak untuk mencabut seseorang dari akar habitatnya semula walaupun/apalagi dengan cara yang sesungguhnya sangat kontra-produktif (pembenaran standar ganda pseudo dhamma atau bahkan pemaksaan addhama : pembenaran arogansi identifikatif & eksploitasi, manipulative/ intimidatif/ agressif dst). Well, untuk kesekian kalinya (kami tekankan) Spiritualitas yang dewasa adalah just leveling (**to reach**) not for labeling (**to claim**) ...memastikan keberdayaan tidak sekedar meyakinkan kepercayaan, melayakkan pencapaian dengan penempuhan & penembusan tidak sekedar melagakkan pencitraan dengan penganggapan & pengakuan, mengandalkan tanggung jawab meniscayakan kesejatan tidak sekedar bermanja mengharapkan 'keajaiban' belaka, dsb.

Monolog :

Berikut adalah

aaaa

Mandala Advaita

Realitas Transendental :

Tauhid sufism Ibn Araby : tanzih -tasbih (transenden/imanen)

Jika kau memandangnya tanzih semata kau membatasi Tuhan. Jika kau memandangnya tasbih belaka kau menetapkan Dia Namun jika kau menyatakannya tanzih dan tasybih; kau berada di jalan Tauhid yang benar Sufi Ibn Arabi memandang KeIlahian Tuhan secara Esa - utuh dalam keseluruhan. Tuhan dipandang sekaligus sebagai Dzat Mutlak yang kekudusanNya tak tercapai oleh apapun/siapapun juga (transenden/tanzih) namun keluhuranNya meliputi segala sesuatu (immanen/ tasybih) sehingga walaupun pada dasarnya Kekudusan dan kesempurnaan Tuhan secara intelektual tak terfahami (agnosis) dengan keberadaan yang mungkin terlalu agung untuk kemudian tak diPribadikan (impersonal) dan mandiri (independent) namun kemuliaan IlahiahNya sering disikapi sebagai figur yang berpribadi(personal) dan Dharma kehendakNya dapat difahami(gnosis) sehingga memungkinkan terjadinya hubungan antara makhluk dengan Tuhan sesuai dengan ketentuanNya

(dependent). Tanpa Tuhan, tidak ada segalanya. Karena Tuhan, bisa ada segalanya. (wajibul & mumkimul Wujud)

Tao adalah Tao - jika kau bisa menggambarkannya itu pasti bukan Tao (tan kinoyo ngopo)

Dalam kitab suci Uddana 8.3 Parinibbana (3) Buddha bersabda : O, bhikkhu ; ada sesuatu yang tidak dilahirkan **ajatam**, tidak menjelma **abhutam**, tidak tercipta **akatham**. Yang Mutlak **asankhatam** Jika seandainya saja tidak ada sesuatu yang tidak dilahirkan, tidak menjelma, tidak tercipta, Yang Mutlak tersebut maka tidak akan ada jalan keluar kebebasan dari kelahiran, penjelmaan, pembentukan, dan pemunculan dari sebab yang lalu. Tetapi karena ada sesuatu yang tidak dilahirkan, tidak menjelma, tidak tercipta, Yang Mutlak tersebut maka ada jalan keluar kebebasan dari kelahiran, penjelmaan, pembentukan, pemunculan dari sebab yang lalu itu.

Buddhisme umumnya menamai itu semua sebagai Nibbana (Unio Mystica Kemurnian/Kellahian ?). Tanpa niatan mengacau, jika kami memandang ini secara tidak langsung mungkin menunjukkan dua hal sekaligus ,yaitu : kesaksian akan adanya 'keilahian' yang diistilahkan sebagai 'yang Mutlak' dan yang kedua penjelasan bahwa nibbana pencerahan sebagai puncak pencapaian spiritualitas Buddhisme hanya mungkin terjadi karena adanya 'Yang Mutlak' tersebut. Seperti di tabel.

Tabel 10 level Kesadaran Gnosis

		Dimensi	Tanazul Genesis Kellahian ↓	Taraqi Eksodus Pemurnian ↑	Simultan progress Triade
Transendental	ESENSI MURNI ? ! .	Transendental	ajatam	abhutam	Panna (theravada?)
		Universal	akatham	asankhatam	
		Eksistensial	Asekha ?	Nibbana	
Universal	ENERGI ILAH nama brahma	Transendental	Anagami	suddhavasa	Samadhi (vajrayana ?)
		Universal	Anenja	arupavacara	
		Eksistensial	Vehapala > Abhasara	rupavacara	
Eksistensial	MATERI ALAMI rupa kamavacara	Transendental	Mara/Kal, ...	triloka	Sila (mahayana?)
		Universal	Yama , Saka, ...	svargaloka	
		Eksistensial	asura? < Bhumadeva	apayaloka	

(10 ? transcendental 3 + universal 3 + eksistensial 3 = 9 ? 9 dimensi mandala di atas + 1 for Indefinitely Infinitum (Realitas Aktual Transenden > Fenomena Formal Immanen dari personal laten deitas) for humbling in progress to mystery.

See :

hipotesa teoritis 3 (tiga) fase (Mandala.

Well, ini hipotesa teoritis dari 3 (tiga) fase (Mandala Tiada Samsara - Mandala dengan Samsara - Mandala Tanpa Samsara).

1. Mandala Tiada Samsara, (Fase hanya Dhyana > Dhamma)

Transenden = Transendental - Universal - Eksistensial (Esa - yang ada hanya Dia Sentra Yang Esa)

2. Mandala Dengan Samsara, (Fase dalam Dhamma < Dhyana)

Transenden = Transendental , Universal , Eksistensial (Segalanya ada karena Dia Sentra Yang Esa)

Tanazul Genesis = emanasi , kreasi , ekspansi ?

2.1. Awal : Mandala Pra Samsara

Transendental : keterjagaan esensi / zen ? Nibbana

Universal : keterlelapan energi / nama Brahma : arupa & rupa ,

Eksistensial : kebermimpian etheric / rupa Kamavacara : dunia - surga & apaya

2.2.. Kini : Samsara Pra Pralaya

Dunia : sd pralaya Svarga : sd pralaya (paska dunia) - Apaya : sd pralaya (lokantarika ?) - Brahma : sd pralaya (abhasara etc Nibbana : sd advaita ?

2.3. Nanti : Samsara Paska Pralaya (versi Buddhism ?)

Lokantarika : residu rupa paska terkena pralaya : dunia - apaya - svarga - hingga rupa brahma Jhana 1 sd 3

Brahmanda : restan nama tidak terkena pralaya : Sudhavasa + Anenja /& Rupa Brahma : Jhana 4 - 3 - 2 (abhasara)

Lokuttrara : bebas dari samsara & pralayanya : Asekha nibbana (eksistensial ? + universal & transendental-nya)

What's next ?

- Siklus fase ke 2 Mandala Dalam Samsara berlanjut lagi (Kisah kasih nama rupa Brahmanda Lokantarika bersemi kembali sebagaimana biasanya ? ... kecuali lokuttara & suddhavasa harusnya plus vehapala yang masih mantap & anenja yang masih terlelap juga Asaññasatta ?)
- atau... kembali ke fase 1 (kemanunggalan azali karena pencerahan keseluruhan/& keterjagaan Dia Sentra Yang Esa)
- atau haruskah ada fase 3 (kemusnahan total karena kekacauan keseluruhan & kebinasaan Dia Sentra Yang Esa)

3. Mandala Tanpa Samsara (Fase tanpa Dhamma - tiada Dhyana)
 tiada Eksistensial - Universal - Transendental (Segalanya tiada tanpa Dia Sentra Yang Esa)
 Adakah Sentra dengan sigma & zenka lain ? Maha Sentra Utama ? dst dsb dll

idea tidak lagi dibahas bisa keluar jalur ?

Spekulasi Rimba Pendapat tak perlu karena hanya memboroskan energi, perdebatan tak perlu & sama sekali bukan upaya yang perlu untuk bersegera dalam penempuhan keberdayaan aktual ? Samsara pribadi (eksistensial) saja belum diketahui awalnya dan akhirnya (kejujuran nirvanik Buddha), apalagi samsara semesta (universal) terlebih lagi transendental .



https://www.youtube.com/watch?v=w-QhMDG_vHY&list=PLZZa2J4-qv-bpW9lgl0XfLNL7tfMzZZD&index=64&t=12m56s



atau tabel hipotesis yang agak 'gila' dari kami ini

	Wilayah	1	2	3
Transendental	Nibbana 'sentra' ?	Belum diketahui ? 7	Tidak diketahui ? 8	Tanpa diketahui ? 9
	Nibbana 'sigma'?	Belum mengakui ? 4	Tidak mengakui ? 5	Tanpa mengakui ? 6
	Nibbana 'zenka' ?	Arahata 1	Pacceka 2	Sambuddha 3
Universal	Brahma Murni (Suddhavasa)	Anagami 7 (aviha Atappa)	Anagami 8 (Sudassa Sudassi)	Anagami 9 (Akanittha)
	Brahma Stabil (Upekkha)	jhana 4 (Vehapphala)	Asaññasatta 5 (rupa > nama)	Anenja 6 (nama > rupa arupa brahma 4)
	Brahma mobile (nama &	Jhana 1 (Maha Brahma)	Jhana 2 (Abhassara)	Jhana 3 (Subhakinha)

	rupa)			
Eksistensial	Trimurti LokaDewa	Vishnu 7 (Tusita)	Brahma 8 (Nimmānarati)	Shiva 9 (Mara? Paranimmita vasavatti)
	Astral Surgawi	Yakha (Cātummahārājika) 4	Saka (Tāvātimsa) 5	Yama (Yāma) 6
	Materi Eteris	Dunia fisik(mediocre' manussa & 'apaya' hewan iracchānayoni) + flora & abiotik ? / 1	Eteris Astral apaya ('apaya' Petayoni & 'apaya' niraya) 2	Eteris Astral apaya Asura (petta & /eks?/ Deva) 3

tampaknya pada kolom universal Uppekha Brahma yang relatif stabil (maksudnya tidak mobile / fragile tidak begitu labil sehingga lolos sementara tidak terkena dari siklus rupa pralaya samsarik dimensi 'materi' : dunia 1 + apaya 4 & juga surga deva kamavacara 6 & Rupa Brahma 3 dibawahnya sebagai rupa lokantarika di antara Brahmānda & lokuttara nantinya sebelum siklus berikutnya) perlu digeser posisi antara anenja 5 & asannasata 6 ... bukan hanya dikarenakan life span (masa hidup) namun juga dari ketangguhan samadhi mereka dalam labirin kosmik paralel penembusan saddhamma. Asaññasatta tersekap (terjatuh) dalam rupa sedangkan anenja 'hanya' terjebak (terlelap) dalam nama. Direvisi resumenya?. Atau bisa juga Brahma Vehappala 4 digeser ke tengah jadi nomor 5 karena keseimbangannya sebagai nama atas rupa (BUKAN KESOMBONGAN, KESERAKAHAN & KEBENCIAN, LHO) dibandingkan Asaññasatta 4 yang menolak nama batin bahkan malahan menjadi melekat pada rupa materi bahkan mungkin juga justru nomor 6 mengungguli anenja yang terlelap dalam nama dan acuh dengan rupa pada level anariya (?) walau memang memiliki masa hidup (life span) yang lebih lama dibandingkan para Brahma lainnya (bahkan termasuk Ariya anagami suddhavasa di level atasnya) berdasarkan kalkulasi matematis Gnosis Buddhisme. Direvisi lagi resumenya ?

apaya asura ? hehehe, tampaknya itu rahasia kosmik, guys. Vishnu mungkin tidak suka namun tampaknya tidak bagi Shiva yang arif, Brahma dan Saka memang ahli & baik namun naif untuk hal ini. Dalam permainan samsarik ini keberadaan guardian "penyeimbang" bagi keberlangsungan kesemuan, kenaifan & keliaran hingga perlunya serial recycling daur ulang pralaya perbaikan kerusakan paska kekacauan dimensi tampaknya memang perlu ada. Tanpa maksud mencela & membela, dalam diri setiap kita para zenka pengembara keabadian tampaknya memang masih ada 'drive' ariya dan asura di dalamnya. Dalam dimensi kamavacara tampaknya asura, yama & mara memang guardian utama untuk permainan samsarik di level bawah, tengah & atas. Ini sebetulnya bahasan paling menarik namun sayangnya akan sangat sensitif tampaknya (sungkan, ah) referensi acuan? intinya tetaplah autentik & holistik (tidak identifikatif apalagi manipulatif) 3b) semoga tanggap demi empati, harmoni, sinergi. kebersamaan semua.

Brahma

Niyama Dhamma

See :

AN 3.136: Uppādā Sutta Sering disebut DhammaNiyama Sutta (?).

Dhamma tetap ada walau Buddha muncul atau tidak (pada masa Buddhakalpa dan atau Sunnakalpa)

Dalam kitab suci Tipiṭaka pada Uppādāsutta bagian Aṅguttara Nikāya 3.136:

Uppādā vā, bhikkhave, tathāgatānaṃ anuppādā vā tathāgatānaṃ ʔhitāva sā dhātu dhammaṭṭhitatā dhammaniyāmatā. Sabbe saṅkhārā aniccā. Taṃ tathāgato abhisambujjhati abhisameti. Abhisambujjhitvā abhisametvā ācikkhati deseti paññāpeti paṭṭhapeti vivarati vibhajati uttānikaroti: 'sabbe saṅkhārā aniccā'ti.

“Para bhikkhu, apakah para Tathāgata muncul atau tidak, hukum ini tetap berlaku, kestabilan Dhamma ini, jalan pasti Dhamma ini: ‘Segala fenomena terkondisi adalah tidak kekal.’ Seorang Tathāgata tercerahkan pada hal ini dan menerobosnya, dan kemudian Beliau menjelaskannya, mengajarkannya, menyatakannya, menetapkannya, mengungkapkannya, menganalisisnya, dan menguraikannya sebagai berikut: ‘Segala fenomena yang terkondisi adalah tidak kekal.’

Uppādā vā, bhikkhave, tathāgatānaṃ anuppādā vā tathāgatānaṃ ʔhitāva sā dhātu dhammaṭṭhitatā dhammaniyāmatā. Sabbe saṅkhārā dukkhā. Taṃ tathāgato abhisambujjhati abhisameti. Abhisambujjhitvā abhisametvā ācikkhati deseti paññāpeti paṭṭhapeti vivarati vibhajati uttānikaroti: 'sabbe saṅkhārā dukkhā'ti.

Para bhikkhu, apakah para Tathāgata muncul atau tidak, hukum ini tetap berlaku, kestabilan Dhamma ini, jalan pasti Dhamma ini: ‘Segala fenomena terkondisi adalah penderitaan.’ Seorang Tathāgata tercerahkan pada hal ini dan menerobosnya, dan kemudian Beliau menjelaskannya, mengajarkannya, menyatakannya, menetapkannya,

mengungkapkannya, menganalisisnya, dan menguraikannya sebagai berikut: ‘Segala fenomena yang terkondisi adalah penderitaan.’

Uppādā vā, bhikkhave, tathāgatānaṃ anuppādā vā tathāgatānaṃ ʔhitāva sā dhātu dhammaṭṭhitā dhammaniyāmatā. Sabbe dhammā anattā. Taṃ tathāgato abhisambujjhati abhisameti. Abhisambujjhitvā abhisametvā ācikkhati deseti paññāpeti paṭṭhapeti vivarati vibhajati uttānikaroti: ‘sabbe dhammā anattā’”ti.

Para bhikkhu, apakah para Tathāgata muncul atau tidak, hukum ini tetap berlaku, kestabilan Dhamma ini, jalan pasti Dhamma ini: ‘Segala fenomena adalah tanpa-diri.’ Seorang Tathāgata tercerahkan pada hal ini dan menerobosnya, dan kemudian Beliau menjelaskannya, mengajarkannya, menyatakannya, menetapkannya, mengungkapkannya, menganalisisnya, dan menguraikannya sebagai berikut: ‘Segala fenomena adalah tanpa-diri.’”

Dalam agama Buddha, kelima hukum tersebut adalah sebagai berikut.

Utuniyāma, hukum kepastian atau keteraturan musim.

Bijaniyāma, hukum kepastian atau keteraturan biji.

Kammaniyāma, hukum kepastian atau keteraturan kamma.

Cittaniyāma, hukum kepastian atau keteraturan kesadaran.

Dhammaniyāma, hukum kepastian atau keteraturan dhamma.

Link Media:

[Panca Niyama - Dhamma Talk by Ven. Olande Ananda Thera
BHANTE PANNAVARO Hukum Kehidupan](#)

Link Data :

https://id.wikipedia.org/wiki/Hukum_Alam_%28Niyama_Dhamma%29

<https://dhammacitta.org/teks/an/an3/an3.136-id-bodhi.html>

(konon ... masih [20 fase bigbang 44-112](#) yang tersisa bagi [spiritual sadhana](#) berdasarkan kalkulasi / [realisasi](#) mistisi yoga pada fase ke 84 yang kini sedang berlangsung?).

Bandingkan juga dengan [kosmologi](#) Buddhist, dsb.



https://www.youtube.com/watch?v=OuBu_Va99HQ&list=PLZZa2J4-qv-aM88r-if7XF-e_wTulQPzb&index=30&t=12m44s

Kamma Vibhanga

See :

Sebagaimana dimensi samsarik lainnya (apaya, surga bahkan alam Brahma sekalipun) , dunia ini hanyalah terminal transit bagi evolusi spiritualitas diri berikutnya. Peluang kesempatan / tanggung jawab sebagai manusia dsb dalam membawa keberkahan diri dan lainnya ... tidak sekedar berlibur, terhibur dan dikubur sebagai manusia untuk hanya kembali calon mayit/ [demit](#) ?

[link demit ? ini apa, ya ? oh](#), ini link video juga



https://www.youtube.com/watch?v=tNE_m0W1CxY&list=PLZZa2J4-qv-bpW9lgl0XfLNL7tfMzZZD&index=57

jadi, inget kata Buddha & para Suci lainnya

kelaziman (kebodohan atau kewajaran?) kita cenderung menjadikan apaya menjadi rumah tinggal berikutnya (walau sesungguhnya bukan itu sangkaan pandangan & harapan keinginannya ... ironis atau tragis ?)

Well, jika tiada faktor non-operative mahakammavibhanga ... walau tidak dimaksudkan sekalipun by product kelayakan pemurnian sila bukan hanya bisa lampau apaya (alobha x petta, adosa x neraka, amoha x tirachana ... asura ?) namun juga layanan investasi deposito kebajikan untuk digunakan liburan sementara kapling dimensi

surgawi jika diperlukan (just refreshing penyegaran atau malah re-craving pengumbaran ?) ; yang lebih penting jika mampu pencapaian meditatif bisa berefek pada peningkatan inteligensi kecakapan yang lebih baik apalagi ditunjang panna kebijaksanaan yang berkembang . Okelah .

Piya Tan untuk bahasan Mahakammavibhanga sutta

PIYA TAN OKE/SUTTA/SD/4.15-Cula-Kamma-Vibhanga-S-m135-piya.pdf	2020-04-22 22:27	492482
PIYA TAN OKE/SUTTA/SD/4.15-Cula-Kamma-Vibhanga-S-m135-piya1.pdf	2020-04-22 23:18	512939
PIYA TAN OKE/SUTTA/SD/4.16-Maha-Kamma-Vibhanga-S-m136-piya.pdf	2020-04-22 22:27	605851
PIYA TAN OKE/SUTTA/SD/4.16-Maha-Kamma-Vibhanga-S-m136-piya1.pdf	2020-04-22 23:18	606406

jadilah berkah yang mencerahkan/ memberdayakan bukan limbah yang menyusahkan/memperdayakan di/ke manapun kita berada bukan hanya bagi diri sendiri namun juga makhluk lain di setiap living cosmic ini.

So, pastikan keberdayaan Saddhamma bukan hanya yakinkan kepercayaan belaka! penempuhan nyata tidak sekedar pengetahuan belaka. Saddhamma adalah aktualisasi autentik pemastian sesuai kaidah Realitas bukan sekedar harapan persangkaan keyakinan saja (Real realized>identifikatif & manipulatif ?). Bijaksanalah untuk senantiasa bersiaga dengan segala kemungkinan sejati yang /akan/ ada (kualitas transendensi ariya > mahakammavibhanga 4 > ekspektasi asura ?) minimal bersiaplah menerima, menghadapi dan melampauinya (realisasi level swadika, kualifikasi genia talenta & hisab visekha) ! (See = siklus samsarik gnosis fase 3 mandala di atas : sungkan & riskan bilang sebetulnya BTW sekarang tanggap ya mengapa & bagaimana dalam gnosis buddhisme siklus pralaya samsarik terjadi bukan hanya pada dunia, apaya namun juga surga bahkan hingga rupa brahma jhana 3 see: 'guardian' yll) So, spiritualitas memang mutlak mengharuskan kemurnian bukan sekedar kelihaihan (terkadang segala kenekatan penempuhan, kehebatan pencapaian & kehebohan perolehan sering menjadi labirin jebakan penjerat/penjebak/penjatuh yang sangat ampuh bagi yang belum terjaga & tidak waspada apalagi jika caranya bertentangan dengan Saddhamma ... bumerang, guys). Cari quote video Mahadeva Shiva yang menyayangkan motif Asura karena memujaNya demi transaksi hadiah kekuatan/kemuliaan bukan demi pensucian kesejatan yang seharusnya lebih berguna demi transformasi diri. (memberatkan keakuan & mengumbar kemauan ... kebodohan internal dengan pembodohan eksternal ?) Shiva memang fair mengesankan kesemuanya dan tidak mengengaskan, bukan typical personal god laten deitas yang naif & liar untuk dieksploitasi karena harapkan pengakuan/ pemujaan apalagi persaingan & kebencian /kesalah-fahaman Asura yang fatal dalam persangkaan & pandangannya dalam ke-Ilahi-an?) bagi pemurnian autentik kesejatan harusnya bukan demi transaksi kepamrihan pencitraan yang semu, nsif & liar yang merugikan perkembangan pencapaian spiritualitas semuanya. Har har Mahadev seri berapa, ya ? (lupa tayangan TV dulu). Jika saja memang benar level Shiva Mahadeva Hinduisme setara dengan Mara Buddhisme inilah keunggulanNya senantiasa terjaga & waspada tidak butuh pengakuan walau memang belum menyadari keanattaan realitas diri sebagaimana Buddha Tusita (avatara ke 9 Vishnu ?) yang mencapai pencerahan Nirvanik..

Epilog :

Berikut adalah

aaaa

di [Januari 22, 2021](#)

[Kirimkan Ini lewat Email](#)[BlogThis!](#)[Berbagi ke Twitter](#)[Berbagi ke Facebook](#)[Bagikan ke Pinterest](#)

Tidak ada komentar:

Posting Komentar

[Posting Lebih Baru](#) [Posting Lama](#) [Beranda](#)

Langganan: [Posting Komentar \(Atom\)](#)

JUST SHARE

Saling Berbagi

Jumat, 22 Januari 2021

EVOLUSI TATARAN



PROLOG



https://www.youtube.com/watch?v=qAbrFOY2MK4&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=21&t=17M38S

*sesungguhnya tak ada yang salah dengan segalanya,
kitalah yang salah memahaminya secara holistik & mensikapinya secara harmonis*

Menghadapi Keabadian : Swadika, Talenta, Visekha

Swadika :

Talenta, :

Visekha:

Menghadapi Kehidupan : kecakapan, kemapanan, kewajaran

kecakapan :

kemapanan, :

kewajaran :

Menghadapi Kematian : Racut , Bardo , Alam

Racut :

Bardo :

Alam :

Prolog :

Well, The Greatest evil is Ignorance Kejahatan terbesar adalah Avidya ketidak-tahuan (see:

aa

kemurnian mencintai kebenaran adalah keniscayaan yang mutlak (sudah keterarahan atau masih keterpedayaan atau dalam keterpaksaan ?) seharusnya ini tetap mengatasi segalanya termasuk kelihaihan manipulatif pemerdayaan yang memang akan memperdayakan harmoni keselarasan bukan hanya dimensi keswadikaan diri namun juga demi kebersamaan/ kesemestaan/ kesunyataan dalam kesedemikianan desain kosmik mandala advaita ini ... sacca individual, metta universal & agape transendental as spiritual sadhana for all in 84th era dst , Sadhguru Yasudev ?



the most beautiful thing about life is nobody fails, everybody shall pass .

(hal paling indah tentang kehidupan adalah tak seorangpun gagal,
/namun demikian/ setiap orang hendaklah melaluinya /bertahan & berjuang hingga berhasil ./?)
sumbarnya : ? screenshot **Magical Moments at Mahashivratri 2020 @ Isha Yoga Center**
https://www.youtube.com/watch?v=zMjXKO8Pb7U&list=PLZZa2J4-qv-aM88r-if7XF-e_wTulQPzb&index=22

ts = speech 18s sd **1m5s**.

Well, penerimaan keterbatasan diri ini tidak dimaksudkan sebagai logical/illogical fallacy cari aman untuk rasionalisasi peninggian ide & irasionalisasi pembenaran ego bagi dalih kemalasan / pengalihan namun ini memang cara aman untuk menjaga kewaspadaan dari keterpedayaan. Membangun keseimbangan & keberimbangan dengan kebijaksanaan bukan hanya untuk tetap realistis dalam membumi namun juga untuk tetap merealisasi transformasi diri.

Monolog :

Well, The Greatest evil is Ignorance Kejahatan terbesar adalah Avidya ketidak-tahuan (see:
aa

Menghadapi Keabadian :
Swadika, Talenta, Visekha

AAA

Swadika :

Berikut adalah tabel alternative teparinama penempuhan "kontemporer" bagi pacekka (atau mungkin juga Buddha Savaka ?)

No	Level	Saddha (peningkatan kefahaman Dhamma : pengetahuan, penmpuhan, penembusan)	Sila revised (pakati + pannati : varita & carita)	Samadhi (Samatha Pemantapan keberimbangan + Vipassana pemurnian Kebijaksanaan)	Panna Dhamma Vihara (Kelayakan terniscayakan)	Prior Input	Final Output
1	Elementary	Suta maya paññā (intelekt)	Pancasila	Appana & Khani ka	Diba Vihara (<i>surga</i> ?)	Padaparama dihetuka	Neyya tihettuka
2	Intermediate	Cintā maya paññā (intuisi)	Atthasila	Jhana (lokiya & lokuttara)	Brahma Vihara (Ilahi?)	Vehapala (rupa + arupa?)	Gotrabu Anuloma
3	Advance	Bhāvanā maya paññā (insight)	Samanasila	Magga & Phala (irreversible ?)	Ariya Vihara (murni?)	Sekha	Asekha ?

Well, Salut kepada Buddha yang menempatkan synthesis keswadikaan di atas thesis kebahagiaan untuk pencerahan kebebasanNya dari antithesis dukkha ~~kesemuan~~ "penderitaan".No

Talenta, :

Berikut Table inteligensia kecakapan Z (Eneagram 9 + 1 = 10 ?) untuk dikembangkan

No	Level	Dimensi	Tantien pusat	Tantien hati	Tantien otak	Z
1	Elementary	3 tataran intelek	1. AQ /Adversity Quotient - ketahanan berjuang/.	2. EQ /Emotional Quotient - keluwesan interaksi/.	3. IQ /Intelligence Quotient - kepandaian kognitif/.	123
2	Intermediate	3 wawasan intuisi	6. ASQ /Adversity Spiritual Quotient - kemantapan yogi/.	5. ESQ /Emotional Spiritual Quotient - keihsanan ummi/.	4. ISQ /Intelligence Spritual Quotient - keterarahan sati/.	654
3	Advance	3 penembusan insight	7. ADQ /Adversity Divine Quotient- mukasyafah/.	8. EDQ /Emotional Divine Quotient - Mahabatullooh/.	9. IDQ /Intelligence Divine Quotient - Ma'rifatullooh/.	789

dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2014/07/pilpres-jokowi-2014.html>

// <http://teguhqi.blogspot.com/2014/05/3-pribadi-inspiratif-2013.html>

dalam pemberdayaannya (kesadaran, kecakapan, kemapanan dan ketaqwaan), sejumlah manusia mungkin saja mampu berkembang mendahului lainnya bukan hanya secara intelek (yang populer didewakan saat ini), namun juga intuisi (sayang sudah agak diabaikan sekarang) dan insight (sudah langka dan terlupakan?). 9 kecerdasan mungkin tercapai (3 tataran intelek = 1. AQ /Adversity Quotient - ketahanan berjuang/, 2. EQ /Emotional Quotient - keluwesan interaksi/, 3. IQ /Intelligence Quotient - kepandaian kognitif/; 3 wawasan intuisi = 4. ISQ /Intelligence Spritual Quotient - keterarahan sati/, 5. ESQ /Emotional Spiritual Quotient - keihsanan ummi/, 6. ASQ /Adversity Spiritual Quotient - kemantapan yogi/; 3 penembusan insight = 7. ADQ /Adversity Divine Quotient- mukasyafah/, 8. EDQ /Emotional Divine Quotient - Mahabatullooh/, 9. IDQ /Intelligence Divine Quotient - Ma'rifatullooh/) namun demikian jika tidak dibarengi dengan orientasi kesadaran 10 maka itu semua tanpa makna. Realisasi Kecerdasan tingkat 10 (baca: sepuluh) atau orientasi kesadaran 10 (baca: satu-nol) ini mungkin yang dimaksudkan sebagai insan kamil, homo novus (New Man) atau

apapun istilahnya – suatu pencapaian kesempurnaan manusia dalam keterbatasannya. Namun sebagaimana proses pemberdayaan dan orientasi ketawaddhuan sebelumnya inipun harus dianggap hanya sebagai proses berkelanjutan bukan maqom penghentian. Inilah perbedaan yang mendasar antara kesejatan pencerahan bijak seorang panentheist, keimanan sejati para monotheist atau bisa jadi pencarian murni kaum heretis dengan kesemuan 'pencerahan' pantheist, 'wawasan' agnostic, maupun 'pandangan' atheist. Keberkahan dan pemberkahan hanyalah dari, oleh, untuk dan kembali kepadaNya. Realisasi kebenaran bukan identifikasi membenaran. Dalam keikhlasan bukan dengan kepamrihan. Senantiasa memberdaya diri secara berkelanjutan dalam JalanNya (sesuai fitrah yang ditentukanNya) dan tidak terperdaya setinggi apapun perolehan yang dicapainya (menurut anggapan kerdil terhadap diri sendiri maupun pengakuan semu dari orang lain

Visekha:

atau **tabel hipotesis yang agak 'gila' dari kami ini**

	Wilayah	1	2	3
Transendental	Nibbana 'sentra' ?	Belum diketahui ? 7	Tidak diketahui ? 8	Tanpa diketahui ? 9
	Nibbana 'sigma'?	Belum mengakui ? 4	Tidak mengakui ? 5	Tanpa mengakui ? 6
	Nibbana 'zenka' ?	Arahata 1	Pacceka 2	Sambuddha 3
Universal	Brahma Murni (Suddhavasa)	Anagami 7 (aviha Atappa)	Anagami 8 (Sudassa Sudassi)	Anagami 9 (Akanittha)
	Brahma Stabil (Uppekha)	Jhana 4 (Vehapphala)	Asaññasatta 5 (rupa > nama)	Anenja 6 (nama > rupa arupa brahma 4)
	Brahma mobile (nama & rupa)	Jhana 1 (Maha Brahma)	Jhana 2 (Abhassara)	Jhana 3 (Subhakinha)
Eksistensial	Trimurti LokaDewa	Vishnu 7 (Tusita)	Brahma 8 (Nimmānarati)	Shiva 9 (Mara? Paranimmita vasavatti)
	Astral Surgawi	Yakha (Cātummahārājika) 4	Saka (Tāvātimsa) 5	Yama (Yāma)6
	Materi Eteris	Dunia fisik (mediocre' manussa &'apaya' hewan tiracchānayoni) + flora & abiotik ? / 1	Eteris Astral apaya ('apaya' Petayoni &'apaya' niraya) 2	Eteris Astral apaya Asura (petta & /eks?/ Deva) 3

tampaknya pada kolom universal Uppekha Brahma yang relatif stabil (maksudnya tidak mobile / fragile tidak begitu labil sehingga lolos sementara tidak terkena dari siklus rupa pralaya samsarik dimensi 'materi' : dunia 1 + apaya 4 & juga surga deva kamavacara 6 & Rupa Brahma 3 dibawahnya sebagai rupa lokantarika di antara Brahmada & lokuttara nantinya sebelum siklus berikutnya) perlu digeser posisi antara anenja 5 & asannasata 6 ... bukan hanya dikarenakan life span (masa hidup) namun juga dari ketangguhan samadhi mereka dalam labirin kosmik paralel penembusan saddhamma. Asaññasatta tersekap (terjatuh) dalam rupa sedangkan anenja 'hanya' terjebak (terlelap) dalam nama. Direvisi resumenya?. Atau bisa juga Brahma Vehappala 4 digeser ke tengah jadi nomor 5 karena keseimbangannya sebagai nama atas rupa (BUKAN KESOMBONGAN, KESERAKAHAN & KEBENCIAN, LHO) dibandingkan Asaññasatta 4 yang menolak nama batin bahkan malahan menjadi melekat pada rupa materi bahkan mungkin juga justru nomor 6 mengungguli anenja yang terlelap dalam nama dan acuh dengan rupa pada level anariya (?) walau memang memiliki masa hidup (life span) yang lebih lama dibandingkan para Brahma lainnya (bahkan termasuk Ariya anagami suddhavasa di level atasnya) berdasarkan kalkulasi matematis Gnosis Buddhisme. Direvisi lagi resumenya ?

apaya asura ? hehehe, tampaknya itu rahasia kosmik, guys. Vishnu mungkin tidak suka namun tampaknya tidak bagi Shiva yang arif, Brahma dan Saka memang ahli & baik namun naif untuk hal ini. Dalam permainan samsarik ini keberadaan guardian "penyeimbang" bagi keberlangsungan kesemuan, kenaifan & keliaran hingga perlunya serial recycling daur ulang pralaya perbaikan kerusakan paska kekacauan dimensi tampaknya memang perlu ada. Tanpa maksud mencela & membela, dalam diri setiap kita para zenka pengembara keabadian tampaknya memang masih ada 'drive' ariya dan asura di dalamnya. Dalam dimensi kamavacara tampaknya asura, yama & mara memang guardian utama untuk per Brahma

Menghadapi Kehidupan : kecakapan, kemapanan, kewajaran

AAAA

BBBBB

kecakapan :

kemapanan, :

kewajaran :

Menghadapi Kematian : Racut , Bardo , Alam

Prolog :

Dari : <http://dhammaseeker.blogspot.com/2018/09/prolog.html>

Pada hakekatnya kita adalah makhluk spiritual yang menjalani peran sbg manusia ketimbang sbg manusia yang menjalani tugas spiritual..Kita hanyalah ketiadaan yang diadakan dalam keberadaan untuk sekedar sederhana mengada tanpa perlu mengada-ada dihadapannya...betapa indahnya kehidupan jika kita tiada ragu untuk mampu hadir dalam kesederhanaan yang murni, tulus apa adanya tanpa perlu membalutnya dengan kemasan kesempurnaan yang walaupun mungkin tampak indah dan megah namun semu dalam kesejatiannya.

Dari : <http://kalamadharma.blogspot.com/2018/11/blog-post.html>

Ingat, tanpa menafikan peran kebersamaan universal manusiawi kita sebagai faber mundi (pemberdaya peradaban) di bumi, pada dasarnya kita hanyalah viator mundi (pengembara yang singgah bukan penghuni tetap) dalam kehidupan duniawi kita saat ini dengan casing peran persona dagelan nama-rupa samsarik untuk keberlanjutan kehidupan berikutnya lagi. Jagalah keberkahan di bumi dan bawalah keberkahan untuk saat nanti. Sebagaimana tuning frekuensi gelombang arus kesadaran, tanpa menafikan akumulasi karmik sebelumnya konsistensi sikap, tindakan dan capaian diri saat ini akan berdampak pada konsekuensi yang akan diterima nanti demikian seterusnya.

kutipan : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/04/quo-vadis.html>

Sanatana Dhamma dalam kompleksitas Realitas Fenomena

a. Transendensi Keabadian Universal

Terjagalah ! Transendensi kehadiran demi keabadian : vs niyama dhamma via media
senantiasa ada dampak dari pandangan, tindakan dan capaian
tataran pencapaian > progress penempuhan > kefahaman pengetahuan

b:Harmonisasi Keberadaan Eksistensial

Menjagalah ! Harmonisasi dalam kehidupan : vs peran eksistensial

sedaka sutta : menjaga diri & orang lain

anjali/namaste : menghormati esensi murni didalam > segalanya interconnected (orang lain adalah diri kita sendiri dalam peran yang berbeda) demikian juga alam dsb.

Untuk layak mekarnya bunga transendental ,kemantapan akar eksistensial sila dan batang kasih universal harus tumbuh berkembang baik menunjang dahan bhavana penembusan dan pencerahan di internal dan juga ke eksternal.

c. Eskatologi Kelanjutan Spiritual

Berjagalah ! Eskatologi untuk kematian : vs bardo (1 chikhai - 2 conyid - 3 sidpa bardo)

Kehidupan tidak pasti, kematian pasti

pencerahan masih mungkin diusahakan kala kematian (pandangan Mahavira jainisme bukan Guru Padmasambhava Tibetan Buddhism... maaf ~ AK).

Inilah pentingnya kemurnian brahma vihara yang bukan hanya memurnikan dana sila Dhamma Vihara sepanjang kehidupan dan (plus desana) menumbuhkan kembangan potensi tihetuka (alobha adosa amoha) yang akan juga menunjang kecakapan penembusan meditatif pemurnian batin Ariya Vihara dalam menyambut kematian.

dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/03/dhamma-cloud-di-tengah-wabah-corona.html>

Buddha menyatakan kehidupan ini tidak pasti namun kematian ini pasti namun sayangnya kita manusia sebagian besar tak tercerahkan dan menjadikan alam apaya seakan rumah baginya (semakin terjebak dalam keterlelapan mimpi chaotik samsara bukan nibbana keterjagaan sebagai ariya sebagaimana seharusnya) dikarenakan notion pandangan, frekuensi kecenderungan dan konsekuensi tindakannya. Keberadaan sebagai manusia di mayapada dunia ini memang tidaklah seindah surga Devata kamavacara atau semulia jhana moksha para Brahma, namun demikian walaupun tidaklah sekondusif wilayah antara suddhavasa tetapi keberadaan mediocre ini justru bisa menjadi efektif bagi pertumbuhan dan perkembangan spiritualitasnya jika cukup reseptif menghayati, menjalani dan melampauinya secara benar, sehat dan tepat ... tidak hanyut dalam arus eksistensi namun tidak juga teralienasi..

AAAA

BBBB

Racut : Kecakapan Proyeksi

AA

BB

Bardo : Kecakapan Eskatologi

AA

BB

Alam : Transit Dimensi

atau **tabel hipotesis yang agak 'gila' dari kami ini**

	Wilayah	1	2	3
Transendental	Nibbana 'sentra' ?	Belum diketahui ? 7	Tidak diketahui ? 8	Tanpa diketahui ? 9
	Nibbana 'sigma'?	Belum mengakui ? 4	Tidak mengakui ? 5	Tanpa mengakui ? 6
Universal	Nibbana 'zenka' ?	Arahata 1	Pacceka 2	Sambuddha 3
	Brahma Murni (Suddhavasa)	Anagami 7 (aviha Atappa)	Anagami 8 (Sudassa Sudassi)	Anagami 9(Akanittha)
	Brahma Stabil (Uppekkha)	jhana 4 (Vehapphala)	Asaññasatta 5 (rupa > nama)	Anenja 6 (nama > rupa arupa brahma 4)
Eksistensial	Brahma mobile (nama & rupa)	Jhana 1 (Maha Brahma)	Jhana 2 (Abhassara)	Jhana 3 (Subhakinha)
	Trimurti LokaDewa	Vishnu 7 (Tusita)	Brahma 8 (Nimmānarati)	Shiva 9 (Mara? Paranimmita vasavatti)
	Astral Surgawi	Yakha (Cātummahārājika) 4	Saka (Tāvatisma) 5	Yama (Yāma) 6
	Materi Eteris	Dunia fisik(mediocre) manussa &'apaya' hewan iracchānayoni + flora & abiotik ? / 1	Eteris Astral apaya ('apaya' Petayoni & 'apaya' niraya) 2	Eteris Astral apaya Asura (petta & /eks?/ Deva) 3

31 Alam Kehidupan Samsarik & Nirvanik

<https://www.sariputta.com/artikel/ajaran-dasar/konten/31-alam-kehidupan-menurut-ajaran-agama-buddha/1012>



AS /IF Petta apaya etc

Walau ini dianggap 'wajar' bagi lokiya dhamma namun termasuk apaya bagi saddhama (walau tampak ironis namun tidak menutup kemungkinan dikarenakan akumulasi kelayakan kamacitta sebagaimana kemelekatan akan memory figure bhava, obsesi ditthi dan tanha pengharapan status symbol berada di dimensi eteris ditengah ekspansi dewa label jatuhnya asura & ekstensi dewa level rendahan yakkha ini)

Case : [pettavathu](#)

Niraya ?

jika terdampar di apaya hidup sbg peta maka dengan upekkha kembangkan mudita (sikap apresiatif/positif atas niatan tindakan kebaikan lainnya) brahma vihara walau sulit. jika terlempar di apaya lainnya maka dengan upekkha kembangkan metta brahma vihara (kewajaran kosmik untuk aktualisasi kesadaran kasih universal sebagaimana kesedemikiannya kaidah impersonal transenden niyama dhamma atas personal imanen terus berlaku walau tak butuh diakui dan tak sekedar bisa diyakini) walau jelas sangat sulit.



AS /IF Surga Kamadeva etc

Walau ini sangat didambakan bagi lokiya dhamma (walau tanpa perlu alam antara ?) namun (tanpa merendahkan) tidak bagi saddhama ? (walau tidak menutup kemungkinan dikarenakan akumulasi kelayakan kamacitta 'hanya' bisa berada di dimensi astral ini)

Case : [jaminan nanda](#) & bhikkhu surga

Jika surga & neraka tidak ada akankah Tuhan dipuja dalam kebaktian, kebajikan dan kebijakan ? Bukan karena deficiency atau sekedar transaksi (Sufi wanita Rabiah Adawiyah ... Mahabah cinta kepada TuhanNya bukan hanya mengatasi kecintaan kepada siapapun /Nabi, Surga ?/ namun juga kebencian kepada apapun termasuk kepada /iblis & neraka?/).

Jika anda inginkan surga di sana layakkan juga surga di sini dengan kearifan menjaga kebersamaan dan kebaikan untuk sesama dengan memastikan keberdayaan tindakan nyata bukan sekedar idea anggapan dan keyakinan belaka. Walau secara labeling pandangan mungkin saja masih nanti (paska pralaya dunia?) namun dalam leveling kenyataan bisa jadi seketika (tanpa alam antara?).

jika hidup di surga hidup sbg dewa maka dengan upekha kembangkan karuna (welas asih berbagi bahagia) & potensi tihetuka (alobha adosa amoha prasyarat meditator Jalan Kesucian); tidak mengumbar nafsu , dusta & sengketa (issa machariya-serakah mendengki apalagi membenci tidak juga menghalangi/menyesatkan) (termasuk tridewa Mara- yama - asura atas triloka tusita ,tawatimsa,dunia ?) walau juga sulit. Wilayah kamavacara memang corrupted, Saka... bukan hanya pemenuhan kebutuhan, sekedar keinginan diri namun juga kekuasaan atas lainnya. Walau potentially segalanya akan berdampak jika telah masak/layak, Samsara memberikan kebebasan bukan hanya bagi Dhamma namun juga addhamma, tidak hanya agar terbebas dari jeratnya namun juga tetap tersekap didalamnya.... Itulah kenyataan sesungguhnya dari semuanya tanpa perlu menyalahkan atau membenarkan siapapun/apapun saja.



AS /IF Brahma etc

Walau ini sangat didambakan bagi mystics pantheist namun tidak bagi saddhama (walau tidak menutup kemungkinan dikarenakan bukan hanya kelayakan/kecakapan namun juga kemantapan/kemapanan kamacitta dan samadhi bhavananya)

Case : batin mencari & menjadi "tuhan" yang lebih sejati ? , dilemma antara kenyamanan 'transendensi' nama ke anenja (terlelap? alara kalama & Uddhaka ramaputta eks guru dengan tataran ilmu yang telah dikuasainya pra Uruvela) vs keberadaan 'immanensi' rupa ke samsara (terjatuh? Brahma Baka yang terprovokasi Mara ?).

([Fake story ?](#)) Buddha ditanya keberadaan Tuhan Dia menjawab akan keberadaanNya kepada yang mengingkariNya namun menyangkal keberadaanNya kepada yang meyakiniNya. (bukan kepercayaan namun keberdayaan ... memastikan tataran fakta bukti penempuhan/penembusan dalam kemurnian yang utama bukan sekedar meyakini gagasan internal/ wawasan eksternal).

Jika anda dambakan kemanunggalan Ilahiah (transendensi moksa individualitas universal nama batiniyah ke wilayah rohani tinggi hingga Anenja Brahma tidak sebatas dematerialisasi murca rupa zahiriah ke dimensi eteris peta, asura Bhumadeva atau astral Kamadeva 6 ?) layakkan diri sebagai media Brahma Vihara (sebagai media ilahi ... tidak sekedar lihai bertransaksi mendapat untuk tersekap atau ikhlash memberi untuk menerima kembali namun murni mengasihi sebagaimana harusnya harmoni kasih universal yang berlaku disadari dan ketulusan untuk berbagi secara wajar memang perlu dijalani) sehingga kualifikasi adhikari tihetuka yang dewasa terjaga dan (dikarenakan senantiasa ada korelasi kosmik antara kesadaran, kecakapan dan kelayakan yang tumbuh berkembang secara simultan/progressif) kewasasan batiniyah juga akan berkembang (orientasi , refleksi + distansi & meditasi) dari akar penempuhan hingga puncak penembusannya (asalkan tetap terjaga dari godaan kemegahan yang menyekap sensasi kemauan, cobaan kemampuan yang menjebak fantasi keakuan dan labirin parallel yang memandekan, membingungkan atau bahkan menjatuhkan).

Jika hidup di brahma jangan terlelap dalam kebahagiaan yang lebih dalam dari kenikmatan indrawi/ kehikmatan laduni tetap terjaga, menjaga dan berjaga untuk pengembangan kelanjutannya. walau juga sulit.

Jika bisa tiba di wilayah kesadaran non samsarik alam antara suddhavasa selesaikan perjalanan pulang kerumah sejati atasi delusi mimpi citta 'aku' di halte ini. walau juga sulit.



AS /IF Nibbana etc

Walau keterjagaan dalam dvaita kesunyataan ini dipandang 'sangat sempurna' bagi buddha dhamma namun dalam 'kebersahajaan' akan advaita kesedemikianan ini 'cukup bijaksana' bagi saddhama (Holistik melampaui Nivritti negative & harmonis melampaui Pravritti positive)

Case : No Ego (level > label, 'tan-diri' > 'diri', 'tan-alam' > 'alam')....

(Fake story ?) Buddha diam ketika ditanya apakah Dia mencapai Nibbana Jika Dia menjawab "Tidak", Dia berdusta akan realisasi pencapaian keterjagaannya , Jika Dia menjawab "Ya" , Dia berdusta karena Nibbana mustahil tercapai jika masih ada 'keakuan' samsarik.

Jika anda harapkan nibbana nanti layakkan juga nibbana saat ini dengan keterjagaan memandang tilakhana kesemestaan dengan kewaspadaan tanpa keterlelapan dan keberdayaan simultan progressif menyelaraskan diri dengan kewajaran pemurnian adhi sila (moralitas berperilaku zahiriah dan integritas berpribadi batiniah), memberdayakan diri dengan kemantapan adhi citta bhavana dan semakin men-terjagakan diri dengan kematangan penembusan adhi panna sehingga memadailah kualitas Ariya Puggala ... bukan hanya terlayakkan 'sertifikat kosmik' atas pencapaian magga phala nibbana (irreversible?) namun juga 'kualitas kosmik' yang memang dipandang layak oleh Advaita Dhamma Niyama untuk tidak lagi perlu (karena sudah terlalu mampu) 'ndagel' bermimpi di permainan samsara ini.

Jika telah tiba di wilayah kesadaran non alam samsarik nibbana... congrats. Selamat atas keterjagaan dari perjalanan tidur panjang penuh mimpi. selamat datang di rumah sejati esensi murni. Sikapi "Kebebasan" ini sebagai kebenaran pencerahan berkelanjutan bukan perayaan ke"aku'an untuk lengah terlelap lagi. Walaupun karena magga phala meniscayakan keberadaan & tindakan kiriya yang suci (selama belum parinibbana khanda Ariya Buddha tetap tidak terbebas dari 12 dampak karmik buruk kehidupan lampauNya juga Bhante Moggalana. Bhikkhu arahata sekalipun tetap bisa melakukan kesalahan (terinjaknya serangga oleh arahata karena buta, peraturan vinaya sanghadisesa merukunkan duniawi ?) walau tanpa sengaja/ tak diketahui. Namun totally, inilah realisasi dambaan neyya buddhist untuk terbebas dari dukkha terjaga dari mimpi samsarik. Pulang kembali ke rumah sejati. Hanya yang telah melampaui (ariya nibbana) bisa menghadapi kembali (samsara) dengan lebih baik lagi (kiriya x karma) dan karenanya wilayah samsara ini tidak lagi tepat bagi yang telah lulus/ lolos darinya. Keswadikaan nyata yang bukan hanya melampaui penderitaan namun juga kebahagiaan. (magandiya sutta)

Epilog :

Well, The Greatest evil is Ignorance Kejahatan terbesar adalah Avidya ketidak-tahuan (see:

aa

di [Januari 22, 2021](#)

[Kirimkan Ini lewat Email](#)[BlogThis!](#)[Berbagi ke Twitter](#)[Berbagi ke Facebook](#)[Bagikan ke Pinterest](#)

Tidak ada komentar:

Posting Komentar

[Posting Lebih Baru](#) [Posting Lama](#) [Beranda](#)

Langganan: [Posting Komentar \(Atom\)](#)

JUST SHARE

Saling Berbagi

Minggu, 24 Januari 2021

ARCHIVES FOR DOWNLOAD

JUST LINK

Dari:

<http://kalamadharna.blogspot.com/2020/06/recheck.html><http://teguhqi.blogspot.com/2020/12/link-blog-vlog.html><https://justshare2021.blogspot.com/2021/01/just-download.html>

Daripada ribet . bolak-balik buka blog lalu.

(Link Utama = Direct Vlog/Blog, Download lama + baru)



Jalaludin Rumi : tentang hikmah (Dilema Faqir) =

*Janganlah kamu berlaku zalim dengan tidak memberi kepada orang yang berhak menerimanya.
namun janganlah kamu berlaku fasik dengan memberi kepada orang yang belum layak menerimanya.*

MUSICS	QUOTES	
 <p>https://www.youtube.com/watch?v=JJViT8BKq9k&list=PLZZa2J4-qv-aqCj4n97MufdC1Di4mvGiO&index=4&t=0s</p>  <p>https://www.youtube.com/watch?v=Buu5AgGnUzk&list=PLZZa2J4-qv-aqCj4n97MufdC1Di4mvGiO&index=2&t=0s</p>	 <p>“ Whatever you have - your skills, your love, your joy, your ingenuity, your ability to do things - please show it now. Do not try to save it for another lifetime.</p> <p>Apapun yang Anda miliki - keterampilan Anda, cinta Anda, kegembiraan Anda, kecerdasan Anda, kemampuannya Anda untuk melakukan sesuatu - tolong tunjukkan sekarang. Jangan mencoba menyimpannya untuk kehidupan mendatang.</p>	

FROM GOOGLE

<https://drive.google.com/drive/my-drive>FROM ARCHIVES 5 <https://archive.org/>https://archive.org/details/@teguh_qi?tab=uploadshttps://archive.org/details/@maxwellseeker_gmail_com?tab=uploadshttps://archive.org/details/@dhammaseeker79_gmail_com?tab=uploadshttps://archive.org/details/@dhamma_sikkha?tab=uploadshttps://archive.org/details/@english_for_indonesian?tab=uploads

FROM BLOGS 6

<https://www.blogger.com/><http://teguhqi.blogspot.com/><https://maxwellseeker.blogspot.com/><https://dhammaseeker.blogspot.com/><http://kalamadharna.blogspot.com/><https://englishindonesian11.blogspot.com/><https://justshare2021.blogspot.com/>

FROM VLOGS 3

<https://www.youtube.com/Teguh Kiyatno> -
[YouTube English Indonesian - YouTube](#)
[Dhamma Seeker - YouTube](#)

All for OneOne for All



<https://www.youtube.com/watch?v=ofA3URC1wyk&list=PLZZa2J4-qv-bV5VSI1wnWQb-ySencHOKd&index=36&t=58s>

VLOG = 3

1. Teguh Kiyatno



Posting Vlog

Link Vlog : [Teguh Kiyatno](#)

<https://www.youtube.com/user/04021965teguh>

video Upload / Reload + Reupload

1. Bhante Pannavaro _ Dhammadhipateyya

Reload : Bhante Pannavaro _ Kebaikan Teruji dan Terpuji (Wejangan TV)

<https://www.youtube.com/watch?v=i1yGivdWUaA>

2. Moez Masoud _ The Message of Islam

<https://www.youtube.com/watch?v=Ey6sNIPKBQg>

Reupload : [fatimafrah](#) : The True Message of Islam

<https://www.youtube.com/watch?v=zDJVUnX0rwQ>

Plus : https://drive.google.com/file/d/1GAangs4Qvv9YKQtNRRGGcRY_taVQ3OCB/view

<http://teguhqi.blogspot.com/2014/05/3-pribadi-inspiratif-2013.html>

3. Polina Gagarina _ A Million Voices

<https://www.youtube.com/watch?v=tPkpLDp-sc0>

Blocked : <https://www.youtube.com/watch?v=rGXKB3U3BgQ>

(Hunnan TV : 【纯享版】波琳娜 Polina Gagarina 《A Million Voices》 《歌手2019》 第6期 Singer 2019

EP6 【湖南卫视官方HD】

Reupload : [Creations DIR 2](#) : Polina Gagarina - A Million Voices (Lyrics)

<https://www.youtube.com/watch?v=tCLubFq2PAk>

Plus : <https://drive.google.com/file/d/1UoYqmJu6Thuhu1biGajc-JK4g7aSZwHs/view>

4. Bhante Pannavaro _ Vimutti Pencerahan Magandiya

Reload : Bhante Pannavaro _ Kebebasan (Wejangan TV)

<https://www.youtube.com/watch?v=dkSeHJNmd8g>

Plus :Komentar Vlog TQ :

<https://drive.google.com/file/d/1OfJdYfung37vRbA7OxOAYEMINIbNOKuy/view>

Magandiya Sutta (teks Pali – Indonesia) Blog Chan Yan

<https://drive.google.com/file/d/1r6sug65YcvqXOkWixiS98kUkpXzHnzFz/view>

Bahasan Magandiya Sutta (bahasa Inggris) Blog Piya Tan

<https://drive.google.com/file/d/19WNmQPw4TqnZb1yUgY6vNzxA7kU0LWmz/view>

5. SECRET (LOA Wisdom)

<https://www.youtube.com/watch?v=f1j87Mj562s>

Reupload dari ?Diblokir sebagian (bukan teguran hak cipta ?)

Kebijakan pemilik hak cipta Diblokir di beberapa wilayah

Konten ditemukan di 26:56 – 45:54 Pemilik hak cipta GravitasVOD

link text <https://drive.google.com/open?id=1Ck7...>

atau <https://archive.org/download/secretok...>

Welcome to the earth "1:24:59–1:26:52"

6. Awaken Samadhi Trailer

<https://www.youtube.com/watch?v=rjI3Euu72ME>

Reupload dari Samadhi - Film Trailer [9 minute excerpt from film] AwakenTheWorldFilm

<https://www.youtube.com/watch?v=dqGdWoW-GT8>

link subtitle <https://archive.org/compress/samadhiFilmTrailer9minuteexcerptfromfilmall/formats=SUBRIP&file=/samadhifilmtrailer9minuteexcerptfromfilmall.zip>

atau <https://drive.google.com/file/d/1nWu9J3RUk5HzM3dOkjk1ezpOUUmOwSd4/view?usp=sharing>

7. Gaiea Sanskrit _ Madalasa Upadesha

<https://youtu.be/CIV2PpzvqK4>

Reupload dari SANSKRIT SONG from The Mārkaṇḍeya Purāṇa

Gaiea Sanskrit: <https://www.youtube.com/watch?v=uDd3iupKUyI>

versi Indonesia Nyanyian Sansekerta Bahasa Divine Wejangan Maha-Yogi Rsi Markandeya

Jalan Hidup Sanatana Dharma: <https://www.youtube.com/watch?v=HM8HNxf4To&t=82s>

link text https://drive.google.com/file/d/1o19hJ_Ba1jOUHu_Vqgrov2JcATFcQD3/view?usp=sharing

8. coba coba <https://www.youtube.com/watch?v=nJjW4bNF410>

9. AWAKEN - SAMADHI TRAILER (Eng-Ina sub) ReUpload

<https://www.youtube.com/watch?v=nRzpWuoSvws>

Reupload dari : Samadhi - Film Trailer [9 minute excerpt from

film] <https://www.youtube.com/watch?v=dqGdW...> AwakenTheWorldFilm <https://www.youtube.com/c/AwakenTheWo...>

Indonesian subtitled AWAKEN - SAMADHI TRAILER (Eng-Ina

sub) <https://www.youtube.com/watch?v=3CnCS...> English

Indonesian <https://www.youtube.com/channel/UCoyZ...>

Konten video pertama /terakhir ini fungsinya sementara hanya untuk mengaktifkan Vlog & membuka playlist pendukung

Playlists :

for blog posting :

just sharing :

only saved

2. English For Indonesian



Posting Vlog

Link Vlog : [English Indonesian](https://www.youtube.com/channel/UCoyZ6IIUIUekhkNZInq7npg)

<https://www.youtube.com/channel/UCoyZ6IIUIUekhkNZInq7npg>

video Upload / Reload + Reupload

1. [Learning English Lesson One Introduction YouTube](#)

2. [coba](#)

3. [AWAKEN - SAMADHI TRAILER \(Eng-Ina sub\)](#)

Playlists :

for blog posting :

just sharing :

only saved

3. Dhamma Seeker



Posting Vlog

Link Vlog : [Dhamma Seeker](https://www.youtube.com/channel/UCbvmNk761y4BIkqocr-V7_A)

https://www.youtube.com/channel/UCbvmNk761y4BIkqocr-V7_A

video Upload / Reload + Reupload

1. AWAKEN SAMADHI TRAILER Eng Ina sub ReUpload Again

<https://www.youtube.com/watch?v=0INH070k5Qc&t=6s>

Reupload dari : Samadhi - Film Trailer [9 minute excerpt from film]

<https://www.youtube.com/watch?v=dqGdW...> AwakenTheWorldFilm

<https://www.youtube.com/c/AwakenTheWo...> Indonesian subtitled AWAKEN - SAMADHI TRAILER (Eng-
Ina sub) <https://www.youtube.com/watch?v=3CnCS...> English Indonesian

<https://www.youtube.com/channel/UCoyZ...>

Konten video pertama /terakhir ini fungsinya sementara hanya untuk mengaktifkan Vlog & membuka playlist pendukung

Playlists :

for blog posting :

just sharing :

only saved

BLOG = 6

1. Teguh.Qi.Blogspot.com

(Blog coba-coba dari akun pasif namun dikarenakan sering kacau, galau dan sakau ... latah dan heboh ikut-ikutan lainnya bikin posting blog / upload vlog yang walau memang kadang seru namun ... maaf... kurang bermutu).

(link : **Teguh.Qi - Sharing Forever** : <http://teguhqi.blogspot.com/>)

Profil Dhamma Sharing



Dhamma Sharing

Link Archive Pdf Posting :

<https://archive.org/download/teguh.-qi-blogspot-2014-sd-2020-okev/TEGUH.QI%20BLOGSPOT%202014%20SD%202020%20OKEY.pdf>

2. Maxwell Seeker.Blogspot.com

(Blog ini memang masih baru munculnya namun sebenarnya akun pemain lama walau malas tampil ...Sebenarnya tidak begitu hebat dengan kemampuan informatika/internet yang pas-pasan namun sering nekat menjelajah berburu mencari data dari zona yang nyaman hingga yang kurang "aman")

(link :**MaxwellSeeker- Berbagi Bersama**: <https://maxwellseeker.blogspot.com/>)Profil Truth Seeker



TRUTH SEEKER

Link Archive Pdf Posting :

<https://archive.org/download/teguh.-qi-blogspot-2014-sd-2020-okev/MAXWELLSEEKER%20BLOGSPOT%2010042020%20SD%2022042020%20OKEY.pdf>

3. Dhammaseeker.Blogspot.com

(link : **DHAMMA SEEKER** - Saling Berbagi : <http://dhammaseeker.blogspot.com/>)

Profil DHAMMA SEEKER



DHAMMA SEEKER

Sesungguhnya (baru nyadar ?) keberadaan blog ini ternyata adalah rencana blog lama kami tahun 2018 lalu (walau lama pasif tertidur namun tampaknya masih dianggap masih hidup dan aktif sehingga belum terhapus dari dunia maya ?). Okey, daripada ribet/mubazir bikin blog baru sebaiknya diruwat dan diupdate saja. Saat ini disamping berusaha tampil mandiri dengan karakter pribadi yang lebih membumi akan juga kami gunakan untuk melanjutkan , menata-ulang dan melengkapi rintisan 2 (dua) blog kami sebelumnya

4. Dharmasekha.Blogspot.com

(link : **DHARMA SEKHA** - Saling Berbagi : <http://kalamadharmablogspot.com/>)

Profil **DHAMMA SEKHA**: Dalam setiap keluar masuk nafas, hidup mati kita adalah phoenix baru yang terus hadir untuk terus berevolusi sebagai pribadi yang seharusnya lebih baik dan maju dari sebelumnya.



5. English For Indonesian.Blogspot.com

(link : **English for Indonesian** - Saling Berbagi : <https://englishindonesian11.blogspot.com/>)

Profil **English for Indonesian**: Daring PKBM Bahasa Inggris SMP



[English for Indonesian](#)

6. Just Share.Blogspot.com

(link : **DHAMMA SEEKER** - Saling Berbagi : <https://justshare2021.blogspot.com/>)

Profil **JUST SHARE**



JUST SHARE

Blog terakhir untuk kompilasi dlsb (Blog induk <http://teguhqi.blogspot.com/> tampaknya sudah sarat beban ... perlu penyegaran)

Data Lama =

Archive.Org, Youtube Video

	CHECK SHARE OKEY	SIZE	DATE	TIME	TYPE	LINKS
1	POST&CHAT.rar	163,751,779	11/05/2020	09:45:57	Documents : Blogs	https://archive.org/download/postchat/POST%26CHAT.rar
2	BUDDHISM (Articles & Blogs)					
	ART BLOG OKE.rar	444,987,498	05/05/20	11:34:32	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/artblogoke/ART%20BLOG%20OKE.rar
	BUDDHISM INDONESIA					
	BHANTE PANNAVARO.rar	4,560,727	11/05/2020	08:00:32	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/bhantepannavaro/BHANTE%20PANNAVARO.rar
	BHANTE UTTAMO.rar	4,126,721	11/05/2020	8:00:19	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/bhanteuttamo/BHANTE%20UTTAMO.rar
	ASHIN KHEMINDA DBS.rar	493,601,850	14/04/20	11:55:07	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/ashinkhemindads/ASHIN%20KHEMINDA%20DBS.rar
	BHANTE GUNASIRI SUKHESIKARAMA.rar	127,368,900	4/14/2020	9:59:24	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/gunasirisukhesikarama_202003/GUNASIRI%20SUKHESIKARAMA.rar
	BUDDHISM MYANMAR					
	myanmarbuddhism.zip	765,408,646	15/04/20	1:32:21	Documents : Buddhism	https://archive.org/compress/myanmarbuddhism
	myanmarbuddhism2.rar	214,238,119	4/14/2020	11:26:04	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/myanmarbuddhism2/myanmarbuddhism2.rar
	PA AUK SAYADAW.rar	91,259,775	11/05/2020	08:32:03	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/paauksayadaw/PA%20AUK%20SAYADAW.rar
	SAYADAW REVATA.rar	14,814,494	4/14/2020	10:54:25	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/sayadawrevata/SAYADAW%20REVATA.rar
	BUDDHISM THAILAND					
	AJAHN CHAH.rar	89,003,931	11/05/2020	08:31:31	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/ajahnchah_202004/AJAHN%20CHAH.rar
	FOREST DHAMMA.rar	173,071,526	16/04/20	5:05:05	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/forestdhamma/FOREST%20DHAMMA.rar
	DHAMMAKAYA.rar	346,443,648	4/15/2020	2:01:04	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/DHAMMAKAYA/DHAMMAKAYA.rar
	BUDDHISM TIBETAN					
	DALAI LAMA.rar	93,617,854	14/04/20	7:34:18	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/dalailama/DALAI

						I%20LAMA.rar
	CHOGYAM TRUNGPA.rar	62,838,434	4/14/2020	7:30:12	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/chogyamtrungpa/CHOGYAM%20TRUNGPA.rar
	CHOGYAM TRUNGPA c.rar	407,426,222	16/04/20	1:54:34	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/chogyam-trungpa-c/CHOGYAM%20TRUNGPA%20c.rar
	THUBTEN CHODRON.rar	4,160,553	4/14/2020	7:31:16	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/thubtenchodron/THUBTEN%20CHODRON.rar
	GESHE GYATSO.rar	29,895,754	11/05/2020	8:12:08	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/geshegyatso/GESHE%20GYATSO.rar
	BARDO.rar	51,538,569	14/04/20	7:41:13	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/bardo_202004/BARDO.rar
	BHAVACHAKRA.rar	59,971,588	14/04/20	9:25:00	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/BHAVACHAKRA/BHAVACHAKRA.rar
	KADAM CHOELING.rar	81,656,750	4/14/2020	7:57:17	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/kadamchoeling/KADAM%20CHOELING.rar
	BUDDHISM (OTHERS)					
	BHANTE NANANANDA.rar	16,764,918	14/04/20	10:55:49	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/bhantenanananda/BHANTE%20NANANANDA.rar
	BHANTE PUNNAJI REV.rar	417,265,477	11/05/2020	10:25:00	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/bhantepunnajirev_202004/BHANTE%20PUNNAJI%20REV.rar
	BHANTE VIMALARAMSI.rar	23,136,993	14/04/20	6:39:23	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/bhantevimalaramsi/BHANTE%20VIMALARAMSI.rar
	THICH NHAT HANH.rar	184,157,180	4/14/2020	7:17:25	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/thichnhathanh/THICH%20NHAT%20HANH.rar
	AJAHN BRAHM.rar	46,251,433	14/04/20	6:49:09	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/ajahnbrahm/AJAHN%20BRAHM.rar
	BHIKKHU BODHI.rar	53,856,147	4/14/2020	7:02:30	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/bhikkhubodhi_202004/BHIKKHU%20BODHI.rar
	BHANTE BUDDHADASA.rar	94,933,514	15/04/20	1:52:22	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/bhantebuddhadasa/BHANTE%20BUDDHADASA.rar
	BUDDHISM (TIPITAKA)					
	TIPITAKA PALI OKE.rar	385,053,399	4/21/2020	2:18:51	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/tipitaka-pali-oke/TIPITAKA%20PALI%20OKE.rar
	TIPITAKA ENG oke.rar	636,965,209	24/04/20	8:50:42	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/tipitaka-eng-oke/TIPITAKA%20ENG%20oke.rar

	TIPITAKA INA OKE.rar	240,655,085	11/05/20	9:51:53	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/tipitaka-ina-oke/TIPITAKA%20%20INA%20OKE.rar
	BUDDHISM (SPECIAL)					
	DHAMMAPADA OKE.rar	88,418,392	4/15/2020	8:49:18	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/dhammapadaoke/DHAMMAPADA%20OKE.rar
	3 ABHIDHAMMA.rar	389,592,715	05/05/20	11:17:00	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/3abhidhamma/3%20ABHIDHAMMA.rar
	VISUDDHI MAGGA.rar	180,957,850	4/14/2020	7:17:39	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/visuddhimagga_202004/VISUDDHI%20MAGGA.rar
	BUDDHISM (MISC)					
	PURE DHAMMA.rar	15,804,496	4/14/2020	9:07:21	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/puredhamma_202003/PURE%20DHAMMA.rar
	PIYA TAN OKE.rar	578,422,475	4/23/2020	6:57:38	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/piya-tan-oke/PIYA%20TAN%20OKE.rar
	BPS COM.rar	162,122,687	4/15/2020	1:28:33	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/bpscom/BPS%20COM.rar
	BUDDHISM ENGL.rar	671,228,064	18/04/20	4:47:21	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/buddhism-engl/BUDDHISM%20ENGL.rar
	BUDDHISM (PLUS)					
	BUDDHISM INA.rar	559,567,577	18/04/20	4:34:32	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/buddhism-ina/BUDDHISM%20INA.rar
	KOMIK BUDDHIST.rar	229,260,522	4/18/2020	4:03:21	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/komik-buddhist/KOMIK%20BUDDHIST.rar
3	MYSTICS					
	RADHA SOAMI.rar	131,492,824	14/04/20	8:17:46	Documents : Mystics	https://archive.org/download/radhasoami/RADHA%20SOAMI.rar
	SADHGURU YASUDEV.rar	71,636,670	14/04/20	8:04:14	Documents : Mystics	https://archive.org/download/sadhguruyasudev/SADHGURU%20YASUDEV.rar
	MISTIK ENG.rar	228,862,092	14/04/20	9:02:54	Documents : Mystics	https://archive.org/download/mistikeng/MISTIK%20ENG.rar
	OSHO.rar	290,080,181	15/04/20	9:15:03	Documents : Mystics	https://archive.org/download/osho_20200415/OSHO.rar
	OZEN.rar	210,155,711	15/04/20	9:07:24	Documents : Mystics	https://archive.org/download/ozen_20200415/OZEN.rar
	THEOSOPHY HPB OKE.rar	331,935,552	4/21/2020	2:06:12	Documents : Mystics	https://archive.org/download/theosophy-hpb-oke/THEOSOPHY%20HPB%20OKE.rar

	PLUS YOGA OKE.rar	269,076,151	4/21/2020	11:39:02	Documents : Mystics	https://archive.org/download/plus-yoga-oke/PLUS%20YOGA%20OKE.rar
	VARIOUS THEMES.rar	457,790,402	4/21/2020	2:27:51	Documents : Buddhism	https://archive.org/download/various-themes/VARIOUS%20THEMES.rar
	PLUS MYSTICS.rar	546,196,307	28/04/20	9:10:27	Documents : Mystics	https://archive.org/download/plus-mystics/PLUS%20MYSTICS.rar
	MYSTICS (Indonesian)					
	OSHO INA.rar	68,363,401	15/04/20	1:44:46	Documents : Mystics	https://archive.org/download/oshoina/OSHO%20INA.rar
	MISTIK INA.rar	178,839,051	4/14/2020	8:55:39	Documents : Mystics	https://archive.org/download/mistikina/MISTIK%20INA.rar
	MADROMI.rar	269,970,929	14/04/20	9:28:13	Documents : Mystics	https://archive.org/download/MADROMI/MADROMI.rar
4	WISDOM					
	2 WISDOM OKE.rar	141,167,306	11/05/20	10:05:24	Documents : Wisdom	https://archive.org/download/2wisdomoke/2%20WISDOM%20OKE.rar
5	MULTIMEDIA					
	CHANTS PARITTA.rar	201,640,639	4/17/2020	12:11:35	Multimedia : Audio	https://archive.org/download/chantsparitta/CHANTS%20PARITTA.rar
6	EDUKASI					
	THESIS TQ OKE.rar	157,431,772	15/04/20	12:32:21	Documents : Edukasi	https://archive.org/download/thesistqoke/THE%20TQ%20OKE.rar
7	ISLAM					
	3 AGAMA ISLAM.rar	577,595,047	5/5/2020	11:53:18	Documents : Islam	https://archive.org/download/3-agama-islam/3%20AGAMA%20ISLAM.rar
	PLUS ISLAMI.rar	450,499,415	5/5/2020	11:45:04	Documents : Islam	https://archive.org/download/plus-islami/PLUS%20%20ISLAMI.rar
	IHYA ULUMUDDIN.rar	735,431,706	28/04/20	9:27:57	Documents : Islam	https://archive.org/download/ihya-ulumuddin/IHYA%20ULUMUDDIN.rar
8	KOMIK					
	CHIMNY KB.rar	429,652,661	04/07/15	5:17:46	Documents : Komik	https://archive.org/download/kenji_202004/KENJI.rar
	KENJI.rar	460,553,843	7/9/2015	9:34:34	Documents : Komik	https://archive.org/download/chimny-kb/CHIMNY%20KB.rar
9	BLOG					

	220px-Yin_yang.svg.png	1,573	11/05/2020	8:05:47	Picture Blog	https://1.bp.blogspot.com/-JXySS0Mn8nM/XoH4AfoM4vI/AAAAAAAAAAHs/RAUAKLnm8mAe8ddIo_AfmdHi5NUwMYX6QCK4BGAYYCw/s80/220px-Yin_yang.svg.png
	photo.gif	4,386	05/05/2020	20:06:53	Picture Blog	https://1.bp.blogspot.com/-KRK9I2K2dns/XqFxaCWeuI/AAAAAAAAALM/Sr-mWfVoi-UevnoGFpdhvc9-5qWQkROACLcBGAsYHQ/s1600/photo_5.gif
	Maximum.jpg	12,609	05/05/2020	20:06:36	Picture Blog	https://1.bp.blogspot.com/-JAHj7kGDldE/XqFxsOWKeI/AAAAAAAAAALA/zjuJtw_H7heveQcs7-XIsUI7Nu8YPctIgCLcBGAsYHQ/s1600/Maximum.jpg
	SILENCE.jpg	21,551	11/05/2020	08:05:10	Picture Blog	https://1.bp.blogspot.com/-zFstpGYN29E/XqMhcg0IVWI/AAAAAAAAALo/eYjcW8C6w3cu3bpI6uYLJLlfosBQf4LwCLcBGAsYHQ/s400/SILENCE.jpg
	CHARDIN.jpg	44,986	11/05/2020	08:01:26	Picture Blog	https://1.bp.blogspot.com/-ohFQr3MLwDA/XqMQeFGC2RI/AAAAAAAAAALg/2KUoAPwoEUMbkWhOpUIDCtzV9Aov0T9XQCPcBGAYYCw/s320/CHARDIN.jpg
	GHOST WINDOWS 7 32 BIT.jpg	53,066	11/05/2020	07:58:30	Picture Blog	https://1.bp.blogspot.com/-KCDI_TuVwPA/XraVWRLoSfI/AAAAAAAAAAOU/3ZplvM813rYEQ2R-g4UUQ2Od3NBah-jVwCLcBGAsYHQ/s320/GHOST%2BWINDOWS%2B7%2B32%2BBIT.jpg
	smilie.jpg	57,071	11/05/2020	08:16:37	Picture Blog	https://1.bp.blogspot.com/-KlbeWn9vyRw/XqFxiU8oZhi/AAAAAAAAALi/Pj3sqkyup4ZKGNzvOpeguDEUk6gnhlDwCLcBGAsYHQ/s200/smilie.jpg
	berhasil.jpg	90,199	05/05/2020	20:06:48	Picture Blog	https://1.bp.blogspot.com/-Axc9k6McjA8/XpCitPO5evI/AAAAAAAAAJ4/MW2iw6y2L2Awr02PQqPNNccI_zVueSL

						ZACLcBGAsYHQ/s320/berhasil.jpg
	Screenshot_20200409-175110.jpg	266,157	11/05/2020	08:01:52	Picture Blog	https://1.bp.blogspot.com/-EvqE5DZPta0/XqMh25gAaAI/AAAAAAAAALw/s8mKoIVZQMUEBXGFAWLbiITGCRQvQBMIwCLcBGAsYHQ/s640/Screenshot_20200409-175110.jpg
10	SOFTWARE					
	WanDrv_5.31_Win7_x86.iso	672,200,704	26/04/20	9:30:18	Software : Drivers	https://archive.org/download/wan-drv-5.31-win-7-x-86/WanDrv_5.31_Win7_x86.iso
	BASEPRO.iso	660,307,968	26/04/20	9:28:45	Software : All	https://archive.org/download/BASEPRO/BASEPRO.iso
	4..1.1 Office 2007 NEW.iso	584,650,752	26/04/20	9:20:56	Software : Office	https://archive.org/download/4..1.1-office-2007-new/4..1.1%20Office%202007%20NEW.iso
	SUM	16,827,742,893				

AND VLOGS 1 : teguh kiyatno

<https://www.youtube.com/user/04021965teguh/videos>

	CHECK SHARE OKEY	SIZE	DATE	TIME	TYPE	LINKS
1A	Bhante Pannavaro _ Dhammadhipateyya.mp4	269,960,400	21/03/2020	15:47:28	Buddhism	https://www.youtube.com/watch?v=i1yGivdWUaA
2A	Moez Masoud_ The Message of Islam.mp4	14,288,228	21/03/2020	15:29:42	Islam	https://www.youtube.com/watch?v=Ey6sNIPKBQg (ORI : https://www.youtube.com/watch?v=zDJVUnX0rwQ)
2B	The True Message of Islam.docx	41,536	11/05/2020	8:19:45	Islam	https://drive.google.com/file/d/1GAangs4Qvv9YKQtNRRGgRY_tavO3OCB/view
3A	Polina Gagarina_ A Million Voices.mp4	9,405,108	21/03/2020	15:24:08	Songs	https://www.youtube.com/watch?v=tPkpLDp-sc0 (ORI : https://www.youtube.com/watch?v=tCLubFq2PAk)
3B	Polina Gagarina A Million Voices.docx	10,532	11/05/2020	08:20:02	Songs	https://drive.google.com/file/d/1UoYqmJu6Thuhu1biGajc-JK4g7aSZwHs/view
4A	Bhante Pannavaro_ Vimutti Pencerahan Magandiyana.mp4	231,927,329	5/11/2020	20:52:58	Buddhism	https://www.youtube.com/watch?v=dkSeHJNmd8g&t=14s
4B1	KOMENTAR VLOG TQ.docx	285,673	11/05/2020	8:18:32	Buddhism	https://drive.google.com/file/d/1OfJdYfung37

						yRbA70xOAYEMINIbNokuy/view
4B2	mn-075-magandiya-sutta OK.docx	27,590	11/05/2020	08:18:14	Buddhism	https://drive.google.com/file/d/1r6sug65YcvgXOkWixiS98kUkpXzHnzFz/view
4B3	31.5-Magandiya-S-m75-piya OK.pdf	534,090	11/05/2020	08:18:48	Buddhism	https://drive.google.com/file/d/19WNmQPw4TqnZb1yUgY6vNzxA7kU0LWmz/view
5A	SECRET (LOA WISDOM).mp4	372,151,151	09/04/2020	4:20:07	Wisdom	https://www.youtube.com/watch?v=f1j87Mj562s
5B	THE SECRET DVD ENGLISH INDONESIAN TQ.docx	126,226	11/05/2020	08:19:57	Wisdom	https://drive.google.com/file/d/1Ck7obIJ-mIxbXq3GylODJJNPBZz0wUxY/view
6	SECRET OKE.rar	19,965,695	4/14/2020	6:23:47	Documents : Wisdom	https://archive.org/download/secretoke/SECRET%20OKE.rar
6A	Awaken Samadhi Trailer.mp4	39,340,967	09/04/2020	3:46:31	Mystics	https://www.youtube.com/watch?v=rjI3EUU72ME (ORI : https://www.youtube.com/watch?v=dqGdWoW-GT8)
6B	samadhifilmtrailer9minuteexcerptfromfilmall.zip	25,284	11/05/2020	08:11:01	Mystics	https://archive.org/compress/samadhifilmtrailer9minuteexcerptfromfilmall/formats=SUBRIP&file=/samadhifilmtrailer9minuteexcerptfromfilmall.zip
6c	AWAKEN SAMADHI TRAILER.docx	20,965	5/12/2020	0:44:18	Mystics	https://drive.google.com/file/d/1nwu9J3RUk5HzM3dOkjk1ezpOUUmOwSd4/view
7A	Gaiea Sanskrit _ Madalasa Upadesha.mp4	10,964,271	09/04/2020	3:49:20	Chants	https://www.youtube.com/watch?v=CIV2PpzyqK4 (ORI : https://www.youtube.com/watch?v=uDd3iupKUyI)
7B	The Lullaby of Queen Madalasa.docx	17,170	11/05/2020	08:19:03	Chants	https://drive.google.com/file/d/1o19hJ_BaljOUHu_Vqgrov2JcATFCfOD3/view
	SUM	969,092,215				
	TOTAL (Blog & Vlog)	17,796,835,108				

	LAST BLOG					
	CHECK SHARE OKEY	SIZE	DATE	TIME	TYPE	LINKS
1	GHOST WINDOWS 7 32 BIT.jpg	53,066			Picture Blog	https://1.bp.blogspot.com/-KCDI_TuVwPA/XraVWRLoSfi/AAAAAAAAAAOU/3ZplvM813rYEQ2R-g4UUQ2Od3NBAh-jVwCLcBGAsYHQ/s1600/GHOST%20WIN

						DOWS%2B7%2B32%2BBIT.jpg
2	RECHECK HERITAGE (UPDATE 12-05-2020)					
	WISLAH.rar	4,744,609			DOC BLOG	https://archive.org/download/WISLAH
	GHOST WINDOWS 7 32 BIT ALL MB					
	Win7_86xAMB.GHO.001	100,000,000			SPLIT GHOST 1	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-001/Win7_86xAMB.GHO.001
	Win7_86xAMB.GHO.002	100,000,000			SPLIT GHOST 2	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-004/Win7_86xAMB.GHO.002
	Win7_86xAMB.GHO.003	100,000,000			SPLIT GHOST 3	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-004/Win7_86xAMB.GHO.003
	Win7_86xAMB.GHO.004	100,000,000			SPLIT GHOST 4	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-004/Win7_86xAMB.GHO.004
	Win7_86xAMB.GHO.005	100,000,000			SPLIT GHOST 5	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-006/Win7_86xAMB.GHO.005
	Win7_86xAMB.GHO.006	100,000,000			SPLIT GHOST 6	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-006/Win7_86xAMB.GHO.006
	Win7_86xAMB.GHO.007	100,000,000			SPLIT GHOST 7	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-005/Win7_86xAMB.GHO.007
	Win7_86xAMB.GHO.008	100,000,000			SPLIT GHOST 8	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-005/Win7_86xAMB.GHO.008
	Win7_86xAMB.GHO.009	100,000,000			SPLIT GHOST 9	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-005/Win7_86xAMB.GHO.009
	Win7_86xAMB.GHO.010	100,000,000			SPLIT GHOST 10	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-005/Win7_86xAMB.GHO.010
	Win7_86xAMB.GHO.011	100,000,000			SPLIT GHOST 11	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-011/Win7_86xAMB.GHO.011
	Win7_86xAMB.GHO.012	100,000,000			SPLIT GHOST 12	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-011/Win7_86xAMB.GHO.012
	Win7_86xAMB.GHO.013	100,000,000			SPLIT GHOST 13	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-013/Win7_86xAMB.GHO.013
	Win7_86xAMB.GHO.014	100,000,000			SPLIT GHOST 14	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-013/Win7_86xAMB.GHO.014

Win7_86xAMB.GHO.015	100,000,000			SPLIT GHOST 15	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-020/Win7_86xAMB.GHO.015
Win7_86xAMB.GHO.016	100,000,000			SPLIT GHOST 16	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-020/Win7_86xAMB.GHO.016
Win7_86xAMB.GHO.017	100,000,000			SPLIT GHOST 17	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-020/Win7_86xAMB.GHO.017
Win7_86xAMB.GHO.018	100,000,000			SPLIT GHOST 18	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-020/Win7_86xAMB.GHO.018
Win7_86xAMB.GHO.019	100,000,000			SPLIT GHOST 19	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-020/Win7_86xAMB.GHO.019
Win7_86xAMB.GHO.020	100,000,000			SPLIT GHOST 20	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-020/Win7_86xAMB.GHO.020
Win7_86xAMB.GHO.021	100,000,000			SPLIT GHOST 21	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-021/Win7_86xAMB.GHO.021
Win7_86xAMB.GHO.022	100,000,000			SPLIT GHOST 22	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-021/Win7_86xAMB.GHO.022
Win7_86xAMB.GHO.023	100,000,000			SPLIT GHOST 23	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-021/Win7_86xAMB.GHO.023
Win7_86xAMB.GHO.024	100,000,000			SPLIT GHOST 24	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-027/Win7_86xAMB.GHO.024
Win7_86xAMB.GHO.025	100,000,000			SPLIT GHOST 25	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-027/Win7_86xAMB.GHO.025
Win7_86xAMB.GHO.026	100,000,000			SPLIT GHOST 26	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-027/Win7_86xAMB.GHO.026
Win7_86xAMB.GHO.027	100,000,000			SPLIT GHOST 27	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-027/Win7_86xAMB.GHO.027
Win7_86xAMB.GHO.028	100,000,000			SPLIT GHOST 28	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-028/Win7_86xAMB.GHO.028
Win7_86xAMB.GHO.029	100,000,000			SPLIT GHOST 29	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-031/Win7_86xAMB.GHO.029
Win7_86xAMB.GHO.030	100,000,000			SPLIT GHOST 30	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-031/Win7_86xAMB.GHO.030
Win7_86xAMB.GHO.031	100,000,000			SPLIT GHOST 31	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-031/Win7_86xAMB.GHO.031
Win7_86xAMB.GHO.032	100,000,000			SPLIT GHOST 32	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-001/Win7_86xAMB.GHO.032
Win7_86xAMB.GHO.033	100,000,000			SPLIT GHOST 33	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-

					gho.-033/Win7_86xAMB.GHO.033
Win7_86xAMB.GHO.034	100,000,000			SPLIT GHOST 34	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-034/Win7_86xAMB.GHO.034
Win7_86xAMB.GHO.035	100,000,000			SPLIT GHOST 35	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-034/Win7_86xAMB.GHO.035
Win7_86xAMB.GHO.036	100,000,000			SPLIT GHOST 36	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-034/Win7_86xAMB.GHO.036
Win7_86xAMB.GHO.037	100,000,000			SPLIT GHOST 37	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-034/Win7_86xAMB.GHO.037
Win7_86xAMB.GHO.038	100,000,000			SPLIT GHOST 38	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-038/Win7_86xAMB.GHO.038
Win7_86xAMB.GHO.039	100,000,000			SPLIT GHOST 39	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-038/Win7_86xAMB.GHO.039
Win7_86xAMB.GHO.040	100,000,000			SPLIT GHOST 40	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-040/Win7_86xAMB.GHO.040
Win7_86xAMB.GHO.041	100,000,000			SPLIT GHOST 41	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-040/Win7_86xAMB.GHO.041
Win7_86xAMB.GHO.042	100,000,000			SPLIT GHOST 42	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-040/Win7_86xAMB.GHO.042
Win7_86xAMB.GHO.043	100,000,000			SPLIT GHOST 43	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-043/Win7_86xAMB.GHO.043
Win7_86xAMB.GHO.044	100,000,000			SPLIT GHOST 44	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-043/Win7_86xAMB.GHO.044
Win7_86xAMB.GHO.045	100,000,000			SPLIT GHOST 45	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-043/Win7_86xAMB.GHO.045
Win7_86xAMB.GHO.046	100,000,000			SPLIT GHOST 46	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-046/Win7_86xAMB.GHO.046
Win7_86xAMB.GHO.047	100,000,000			SPLIT GHOST 47	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-046/Win7_86xAMB.GHO.047
Win7_86xAMB.GHO.048	100,000,000			SPLIT GHOST 48	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-048/Win7_86xAMB.GHO.048
Win7_86xAMB.GHO.049	100,000,000			SPLIT GHOST 49	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-049/Win7_86xAMB.GHO.049
Win7_86xAMB.GHO.050	100,000,000			SPLIT GHOST 50	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-049/Win7_86xAMB.GHO.050
Win7_86xAMB.GHO.051	100,000,000			SPLIT GHOST 51	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-051/Win7_86xAMB.GHO.051

Win7_86xAMB.GHO.052	100,000,000		SPLIT GHOST 52	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-052/Win7_86xAMB.GHO.052
Win7_86xAMB.GHO.053	100,000,000		SPLIT GHOST 53	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-053/Win7_86xAMB.GHO.053
Win7_86xAMB.GHO.054	100,000,000		SPLIT GHOST 54	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-054/Win7_86xAMB.GHO.054
Win7_86xAMB.GHO.055	100,000,000		SPLIT GHOST 55	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-055/Win7_86xAMB.GHO.055
Win7_86xAMB.GHO.056	100,000,000		SPLIT GHOST 56	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-056/Win7_86xAMB.GHO.056
Win7_86xAMB.GHO.057	100,000,000		SPLIT GHOST 57	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-056/Win7_86xAMB.GHO.057
Win7_86xAMB.GHO.058	100,000,000		SPLIT GHOST 58	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-060/Win7_86xAMB.GHO.058
Win7_86xAMB.GHO.059	100,000,000		SPLIT GHOST 59	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-060/Win7_86xAMB.GHO.059
Win7_86xAMB.GHO.060	100,000,000		SPLIT GHOST 60	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-060/Win7_86xAMB.GHO.060
Win7_86xAMB.GHO.061	100,000,000		SPLIT GHOST 61	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-062/Win7_86xAMB.GHO.061
Win7_86xAMB.GHO.062	100,000,000		SPLIT GHOST 62	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-062/Win7_86xAMB.GHO.062
Win7_86xAMB.GHO.063	100,000,000		SPLIT GHOST 63	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-064/Win7_86xAMB.GHO.063
Win7_86xAMB.GHO.064	100,000,000		SPLIT GHOST 64	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-064/Win7_86xAMB.GHO.064
Win7_86xAMB.GHO.065	100,000,000		SPLIT GHOST 65	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-065/Win7_86xAMB.GHO.065
Win7_86xAMB.GHO.066	65,640,000		SPLIT GHOST 66	https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-065/Win7_86xAMB.GHO.066
GAME				
PVZPC-AU.iso	288,456,704		SOFTWARE	https://archive.org/download/pvzpc-au/PVZPC-AU.iso
TRICK PVZ TOTAL PRINT.docx	690,784		SOFTWARE	https://archive.org/download/pvzpc-au/TRICK%20%20PVZ%20TOTAL%20PRINT.docx
TRICK PVZ TOTAL	521,600		SOFTWARE	https://archive.org/download/pvzpc-

	PRINT.pdf				au/TRICK%20%20PVZ%20TOTAL%20PRI NT.pdf
	ALIEN SHOOTER 3 IN 1.rar	55,895,536		SOFTWARE	https://archive.org/download/alien-shooter-3-in-1/ALIEN%20SHOOTER%203%20IN%201.rar
	EQUAL.jpg	175,761		Picture Blog	https://1.bp.blogspot.com/--IrI0o-OHGw/Xr2cmAsIwkl/AAAAAAAAAPw/O0zi9dJbJqwNctJP2_XpBs_hrkn-RcXSgCLcBGAsYHQ/s1600/EQUAL.jpg
	JOIN SPLIT.jpg	216,060		Picture Blog	https://1.bp.blogspot.com/-Dful6DhljJ8/Xr2cx9WdprI/AAAAAAAAAP0/TZoZYEUHmFUZhrIurSftvM64VUvj2qkMQCLcBGAsYHQ/s1600/JOIN%2BSPLIT.jpg
	bandwidth rumah.jpg	115,554		Picture Blog	https://1.bp.blogspot.com/-fQpQjbYvRms/Xr1OEMwbZ-I/AAAAAAAAAPY/hgkyacK4-uwb2aMIzodbvtfbNkBMvGRgCLcBGAsYHQ/s1600/bandwidth%2Brumah.jpg
	BANDWIDTH SEKOLAH.jpg	140,682		Picture Blog	https://1.bp.blogspot.com/-1ykExXO2sQ0/Xr1OK3A3Q9I/AAAAAAAAAPc/NePG5vri8b8tj6Uowvy_FmQfgPEaliU0QCPcBGAYYCw/s1600/BANDWIDTH%2BSEKOLAH.jpg
	SPEEDTEST CHROME 18052020.jpg	109,770		Picture Blog	https://1.bp.blogspot.com/-WXgQ4DSMJQc/XsLAW6LIgvI/AAAAAAAAAAQc/N_y1KNh29VIX4zw2f3I2XOCnfpqCd9uQACLcBGAsYHQ/s1600/SPEEDTEST%2BCHROME%2B18052020.jpg
	C SYSTEM 69.8-55.jpg	149,853		Picture Blog	https://1.bp.blogspot.com/-xnigaSi-mR4/XsVTTK9vINI/AAAAAAAAAQs/bUDiHjJ-yi06DXB3CXBzUgykZTWT1nVSQCLcBGAsYHQ/s1600/C%2BSYSTEM%2B69.8-55.jpg
	sudah.jpg	206,897		Picture Blog	https://1.bp.blogspot.com/-Bvg5YDJ2LCc/XsVVUuIamnl/AAAAAAAAAQ4/A69YN3Tb3zcbfX3u20mEP5_P8RKLq1jQCLcBGAsYHQ/s1600/sudah.jpg

	KOMIK				
	p1005434.jpg	203,882			Picture Blog https://1.bp.blogspot.com/-vhpqNWtdH-s/Xr2dZP-1x3I/AAAAAAAAAOE/vq1JIE86_r0fVPupt9TEsxb8s0aDG71IgcLcBGAsYHQ/s1600/p1005434.jpg
	BODHIPAKSA				
	852e622d4a422271d947ed689a4011d7.jpg	42,398			Picture Blog https://1.bp.blogspot.com/-6al4WBtdPHQ/Xr2x6iYVQ2I/AAAAAAAAAQQ/6DMmhMLchCQTaJ25Tl_CttTScRzCoqq2QCLcBGAsYHQ/s1600/852e622d4a422271d947ed689a4011d7.jpg
	A man said to the Buddha.docx	300,862			INSERT DOC https://archive.org/download/hjsplit_202005/A%20man%20said%20to%20the%20Buddha.docx
	ASHIN TEJANIYA				
	03A Don't Look Down On The Defilements They Will Laugh At You.docx	77,844			INSERT DOC https://archive.org/download/artblogoke/ART%20BLOG%20OKE.rar/ART%20BLOG%20OKE%2FARTICLES%2FALL%2FKILESHA%2F03A%20Don%E2%80%99t%20Look%20Down%20On%20The%20Defilements%20They%20Will%20Laugh%20At%20You.docx
	03A Don't Look Down On The Defilements They Will Laugh At You.pdf	467,964			INSERT DOC https://archive.org/download/artblogoke/ART%20BLOG%20OKE.rar/ART%20BLOG%20OKE%2FARTICLES%2FALL%2FKILESHA%2F03A%20Don%E2%80%99t%20Look%20Down%20On%20The%20Defilements%20They%20Will%20Laugh%20At%20You.pdf
	03B Jangan Meremehkan Kekotoran.docx	67,867			INSERT DOC https://archive.org/download/artblogoke/ART%20BLOG%20OKE.rar/ART%20BLOG%20OKE%2FARTICLES%2FALL%2FKILESHA%2F03B%20Jangan%20Meremehkan%20Kekotoran.docx
	03B Jangan Meremehkan Kekotoran.pdf	258,326			INSERT DOC https://archive.org/download/artblogoke/ART%20BLOG%20OKE.rar/ART%20BLOG%20OKE%2FARTICLES%2FALL%2FKILESHA%2F03B%20Jangan%20Meremehkan%20Kekotoran.pdf

					otoran.pdf
	Ashin Tejanaya_Don't Look Down On The Defilements They Will Laugh At You .pdf	10,392,625			INSERT DOC https://archive.org/download/myanmarbuddhis m/MYANMAR/2%20BHANTE/OTHERS/ASHIN%20TEJANIYA/Ashin%20Tejanaya_Don%20E2%80%99t%20Look%20Down%20On%20The%20Defilements%20They%20Will%20Laugh%20At%20You%20%20.pdf
	CHOGYAM TRUNGPA				
	02A The Five Ego Traps To Avoid in Meditation print rev.docx	20,194			INSERT DOC https://archive.org/download/artblogoke/ART%20BLOG%20OKE.rar/ART%20BLOG%20OKE%20FARTICLES%20FALL%20FEGO%20F02A%20The%20Five%20Ego%20Traps%20To%20Avoid%20in%20Meditation%20print%20rev.docx
	02A The Five Ego Traps To Avoid in Meditation print rev.pdf	139,603			INSERT DOC https://archive.org/download/artblogoke/ART%20BLOG%20OKE.rar/ART%20BLOG%20OKE%20FARTICLES%20FALL%20FEGO%20F02A%20The%20Five%20Ego%20Traps%20To%20Avoid%20in%20Meditation%20print%20rev.pdf
	02B Lima Perangkap Ego yang Harus Dihindari dalam Meditasi.docx	24,767			INSERT DOC https://archive.org/download/artblogoke/ART%20BLOG%20OKE.rar/ART%20BLOG%20OKE%20FARTICLES%20FALL%20FEGO%20F02B%20Lima%20Perangkap%20Ego%20yang%20Harus%20Dihindari%20dalam%20Meditasi.docx
	02B Lima Perangkap Ego yang Harus Dihindari dalam Meditasi.pdf	129,718			INSERT DOC https://archive.org/download/artblogoke/ART%20BLOG%20OKE.rar/ART%20BLOG%20OKE%20FARTICLES%20FALL%20FEGO%20F02B%20Lima%20Perangkap%20Ego%20yang%20Harus%20Dihindari%20dalam%20Meditasi.pdf
	Chogyam Trungpa_Cutting Through Spiritual Materialism	7,810,000			INSERT DOC https://archive.org/download/chogyamtrungpa/CHOGYAM%20TRUNGPA.rar/CHOGYAM%20TRUNGPA%20FEBOOKS%20Chogyam%20Trungpa_Cutting%20Through%20Spiritual%20Materialism.pdf
	ISLAM				

	001 TARAWIHKOE.rar	40,752,519			Multimedia: Islam	https://archive.org/download/001-tarawihkoe/001%20TARAWIHKOE.rar
	Sholat Idul Fitri 1436 H (17-07-2015) Masjid Istiqlal Jakarta					https://www.youtube.com/watch?v=OQAw28NFj3U
	BHANTE PANNAVARO.rar	4,560,727			INSERT DOC	http://www.youtube.com/watch?v=i1yGivdWUaA&t=21m40s https://archive.org/download/bhantepannavaro/BHANTE%20PANNAVARO.rar
	Apa itu KEBENARAN.docx	17,088			INSERT DOC	https://archive.org/download/bhantepannavaro/BHANTE%20PANNAVARO.rar/BHANTE%20PANNAVARO%20FARTIKEL%20PANNAVARO%20Apa%20itu%20KEBENARAN.docx
	Apa itu KEBENARAN.pdf	7,223			INSERT DOC	https://archive.org/download/bhantepannavaro/BHANTE%20PANNAVARO.rar/BHANTE%20PANNAVARO%20FARTIKEL%20PANNAVARO%20Apa%20itu%20KEBENARAN.pdf
	UPDATE 19052020					https://ia601502.us.archive.org/view_archive.php?archive=/23/items/update-dstq-19052020/UPDATE%20DSTQ%2019052020.rar
	HASIL DI PC.jpg	150,918			Picture Blog	https://1.bp.blogspot.com/-72EfuYHUcTc/Xsbwd1SKQHI/AAAAAAAAARI/oDCBGOuVQzI1pT03Oo-4d3cFDJNtcf43gCLcBGAsYHQ/s1600/HASIL%20BDI%20BPC.jpg
	TUTORIAL GHOST					
	TUTORIAL GHOST WINDOW 7 32 BIT OKELAH.docx	2,730,696			INSERT DOC	https://archive.org/download/tutorial-ghost-window-7-32-bit-okelah/TUTORIAL%20GHOST%20WINDOW%207%2032%20BIT%20OKELAH.docx
	TUTORIAL GHOST WINDOW 7 32 BIT OKELAH.pdf	1,469,753			INSERT DOC	https://archive.org/download/tutorial-ghost-window-7-32-bit-okelah/TUTORIAL%20GHOST%20WINDOW

					W% 207% 2032% 20BIT% 20OKELAH.pdf
3	SOFTWARE				
	hjsplit.zip	194,885		SOFTWARE	https://archive.org/download/hjsplit_20200522/hjsplit.zip
				SOFTWARE	https://archive.org/download/hjsplit_202005/hjsplit.zip/hjsplit.exe
				SOFTWARE	https://archive.org/download/hjsplit_202005/hjsplit.zip/readme.txt
	BOOT USB.rar	3,993,194		SOFTWARE	https://archive.org/download/BASEPRO/BASEPRO.iso/BASEPRO%2F0%20MASTER%20OKE%2FETC%2FGHOST%20MAKER%2FBOOT%20USB.rar
	plus			SOFTWARE	
	SHAREit-KCWEB.rar	6,299,980		SOFTWARE	https://archive.org/download/BASEPRO/BASEPRO.iso/BASEPRO%2F10%20ANDROID%20OKE%2FSHAREIT%2FPC%2FSHAREit-KCWEB.rar
	[www.gigapurbalingga.net]_AnyVidCnvUlt636M.rar	59,740,579		SOFTWARE	https://archive.org/download/BASEPRO/BASEPRO.iso/BASEPRO%2F5%20MULTIMEDIA%20OKE%2F17%20CONVERT%2F%5Bwww.gigapurbalingga.net%5D_AnyVidCnvUlt636M.rar
	SPAT.rar	11,241,069		SOFTWARE	https://archive.org/download/BASEPRO/BASEPRO.iso/BASEPRO%2F0%20MASTER%20OKE%2FETC%2FGHOST%20MAKER%2FALL%20MB%20GHOST%2FSPAT.rar
	rufus-2.6.rar	836,223		SOFTWARE	https://archive.org/download/BASEPRO/BASEPRO.iso/BASEPRO%2F0%20MASTER%20OKE%2FETC%2FWIN7%20USB%2Frufus-2.6.rar
	0.0.5 Chew WGA 0.9.rar	9,206,402		SOFTWARE	https://archive.org/download/BASEPRO/BASEPRO.iso/BASEPRO%2F0%20MASTER%20OKE%2FACTIVATOR%2F0.0.5%20Chew%20WGA%200.9.rar
	RemoveWAT.zip	4,609,513		SOFTWARE	https://archive.org/download/BASEPRO/BASEPRO.iso/BASEPRO%2F0%20MASTER%20OKE%2FACTIVATOR%2FRemoveWAT.zip

	smilie.jpg	57,071			Picture Blog https://1.bp.blogspot.com/-gGN1UlziS2o/Xsb5MQCSxLI/AAAAAAAAARU/wNqeRxBNBy0of6_X5WYW4YE8gXFqcMhQCLcBGAsYHQ/s1600/smilie.jpg
	Maximum (2).jpg	4,106			Picture Blog https://1.bp.blogspot.com/-yypFibihw3E/Xsb5PrqYxEI/AAAAAAAAARY/W0OprwqYXGMIG61dy-yEyIfXrrSO40ooQCLcBGAsYHQ/s1600/Maximum%2B%25282%2529.jpg
	220px-Yin_yang.svg.png	1,575			Picture Blog https://1.bp.blogspot.com/-LX6xYfAI5XM/Xsb5bd7Ww-I/AAAAAAAAARc/-PGiG6zwp3UUUVXoN9jGa2LsE0PptlWpoQCLcBGAsYHQ/s1600/220px-Yin_yang.svg.png
	SUM	7,090,691,567			
	TOTAL (Blog & Vlog)	24,887,526,675			

Data Baru =

SEBELUMNYA

	TAMBAHAN		
	BLOG TEGUH.QI		
	0 ARSIP UTAMA	BUDDHISM	https://archive.org/download/0-arsip-utama/0%20ARSIP%20UTAMA.rar
	BLOG NEWS	ETC	https://archive.org/download/blog-news/BLOG%20NEWS.rar
	BUDDHISM MEDIA	BUDDHISM	https://archive.org/download/buddhism-media/BUDDHISM%20MEDIA.rar
	ARTIKEL BUDDHISM	BUDDHISM	https://archive.org/download/artikel-buddhism/ARTIKEL%20BUDDHISM.rar
	EBOOK BUDDHISM 1	BUDDHISM	https://archive.org/download/ebook-buddhism-1/EBOOK%20BUDDHISM%201.rar
	EBOOK BUDDHISM 2	BUDDHISM	https://archive.org/download/ebook-buddhism-2/EBOOK%20BUDDHISM%202.rar
	ARTICLES GNOSIS	MYSTICS	https://archive.org/download/articles-gnosis/ARTICLES%20GNOSIS.rar
	MEDIA MYSTICS	MYSTICS	https://archive.org/download/media-mystics/MEDIA%20MYSTICS.rar
	QUOTES WISDOM	MYSTICS	https://archive.org/download/quotes-wisdom/QUOTES%20WISDOM.rar
	plus Novel	ETC	https://archive.org/download/plus-novels/PLUS%20NOVELS.rar
	INPUT BLOG 1	BLOG	https://archive.org/download/input-blog-1/INPUT%20BLOG%201.rar
	SELECT MYSTIC 0 (show)	MYSTICS	https://archive.org/download/select-mystic-0/SELECT%20MYSTIC%200.rar
	SELECT MYSTIC 1	MYSTICS	https://archive.org/download/select-mystic-1/SELECT%20MYSTIC%201.rar
	PLUS BUDDHISM 1	BUDDHISM	https://archive.org/download/plus-buddhism-1/PLUS%20BUDDHISM%201.rar
	PLUS BUDDHISM 2	BUDDHISM	https://archive.org/download/plus-buddhism-2/PLUS%20BUDDHISM%202.rar
	PLUS BLOG 2	BLOG	https://archive.org/download/plus-blog-2/PLUS%20BLOG%202.rar
	PLUS BLOG 3	BLOG	https://archive.org/download/plus-blog-3/PLUS%20BLOG%203.rar
	BLOG 10102020	BLOG	https://archive.org/download/blog-10102020/BLOG%2010102020.rar
	VLOG 10102020	BLOG	https://archive.org/download/vlog-10102020/VLOG%2010102020.rar
	BLOG ENGLISH for INDONESIAN		
	DARING ENGLISH SMP	ENGLISH	https://archive.org/download/daring-english-smp/DARING%20ENGLISH%20SMP.rar
	BSE K13 ING SMP	ENGLISH	https://archive.org/download/bse-k-13-ing-smp/BSE%20K13%20ING%20SMP.rar
	DARING ENGLISH SMP 1	ENGLISH	https://archive.org/download/daring-english-smp-1/DARING%20ENGLISH%20SMP%201.rar
	EI DARING PLUS	ENGLISH	https://archive.org/download/ei-daring-plus/EI%20DARING%20PLUS.rar
	VLOG TEGUH.QI		
	coba coba	VIDEO	https://www.youtube.com/watch?v=nJw4bNF410
	VLOG ENGLISH for		

INDONESIAN		
Learning English Lesson One Introduction YouTube	VIDEO	https://www.youtube.com/watch?v=O5fNQh9KXpQ
coba	VIDEO	https://www.youtube.com/watch?v=it2S2zgEnP8
AWAKEN - SAMADHI TRAILER (Eng-Ina sub)	VIDEO	https://www.youtube.com/watch?v=3CnCSHVA_T_k

juga : https://archive.org/details/@teguh_qi?tab=uploads

Zonk files selected ?

<https://archive.org/details/arsip-sd-08122020> ?

<https://archive.org/download/arsip-sd-08122020/ARSIP%20SD%2008122020.rar>

ARSIP SD 29122020 by **BLOG**

<https://archive.org/download/arsip-sd-29122020/ARSIP%20SD%2029122020.rar>

ARSIP 01012021 by **BLOG**

<https://archive.org/download/arsip-01012021/ARSIP%2001012021.rar>



“*It is in challenging times that human genius and ingenuity unfold.*”

Dalam masa yang penuh tantangan kejemusan dan kecerdikan manusia terungkap.



[ARSIP 01012021/KALENDER 2021.pdf](#)

 <p>“<i>This year may all of us have the Courage, Conviction, and the Consistency to make better choices of ourselves, and, in turn, a better world. Much Love & Blessings,</i>”</p> <p>Tahun ini, semoga kita semua memiliki Keberanian, Komitmen, dan Konsistensi untuk membuat diri kita menjadi Manusia yang lebih baik, dan juga dunia yang lebih baik.</p> <p style="text-align: right;">Peraih Cinta Dar Perbaik,</p> <p>https://www.youtube.com/c/SadhguruBahasaIndonesia/community</p>	 <p>TAHUN BARU PERUBAHAN DIRI MENJADI LEBIH BAIK</p> <p>Narasumber Y.M. Bhikkhu Sri Pannavaro Mahathera</p> <p>https://www.youtube.com/watch?v=0pRc3mmeYWE&list=PLZZa2J4-qv-bpW9lgl0XfLNL7tfMzZZD&index=65</p>
Quotes Sadhguru Yasudev	Kompilasi audio Dhamma desana Bhante Panna

Thanks for all , Archive.Org
in providing datas needed by all seekers



ARSIP 02012021 by [BLOG](#) (153.6 MB)

<https://archive.org/download/arsip-tq-02012020/ARSIP%20TQ%2002012020.rar>

listing of ARSIP TQ 02012020.rar			
file	as jpg	timestamp	size
ARSIP TQ 02012020		2021-01-02 03:26	
ARSIP TQ 02012020/SADHGURU YASUDEV QUOTES SD 01012021.docx		2021-01-02 03:25	129324360
ARSIP TQ 02012020/SADHGURU YASUDEV QUOTES SD 01012021.pdf		2021-01-02 03:26	19833419

CAPEK by [BLOG](#)

<https://archive.org/download/CAPEK/CAPEK.rar>

ARSIP REHAT SD 06012020 by [BLOG](#) (new)

<https://archive.org/download/arsip-rehat-sd-06012020/ARSIP%20REHAT%20SD%2006012020.rar>

ARSIP 10012021 by [BLOG](#)

<https://archive.org/download/arsip-10012021/ARSIP%2010012021.rar>

PLUS ARSIP 12012021

<https://archive.org/download/plus-arsip-12012021/PLUS%20ARSIP%2012012021.rar>

REV 13012021 by [BLOG](#)

<https://archive.org/download/rev-13012021/REV%2013012021.rar>

(28.1 mb) DOWNLOAD RAR DIATAS SAJA DARIPADA ZONK FILES

REHAT 16012021

<https://archive.org/download/rehat-16012021/REHAT%2016012021.rar>

(54.1 mb)

NB = maaf ... untuk posting Just for Seeker & Resume di-draft dulu (seperti 10102020 ?) ... file terlalu berat untuk save & published (kebanyakan link atau masih sungkan / terlalu riskan ?)

Rencana sih dialihkan ke <http://kalamadharmablogspot.com/> jika sudah siap lagi. Mohon maaf & harap maklum adanya. Rehat dulu. Capek juga, nih.

Have a nice day, guys.



KIRIMAN PAKET DARI BLOG TENTANG SEBELAH TERSEBUT RESUME JUST FOR SEEKER

BLOG 17012021 OK (55.3 mb?)

RAR : <https://archive.org/download/blog-17012021-ok/BLOG%2017012021%20OK.rar>

PAKET ARSIP 19012021 by [BLOG](#)

<https://archive.org/download/paket-arsip-19012021/PAKET%20ARSIP%2019012021.rar>

ARSIP FINAL 20012021

<https://archive.org/download/arsip-final-20012021/ARSIP%20FINAL%2020012021.rar>

MUSICS	QUOTES	
 <p>https://www.youtube.com/watch?v=fXVuz7lxknc&list=PLZZa2J4-qv-aPqf163t0WHHbCX0hdt4z&index=4</p>  <p>https://www.youtube.com/watch?v=GdU6snztM0A&list=PLZZa2J4-qv-aPqf163t0WHHbCX0hdt4z&index=3</p>	 <p>“ This year may all of us have the Courage, Commitment, and the Conviction to make better choices of ourselves, and, in turn, a better world. Much Love & Blessings.</p> <p>Tahun ini, semoga kita semua memiliki Keberanian, Komitmen, dan Kesadaran untuk membuat diri kita menjadi Manusia yang lebih baik, dan juga dunia yang lebih baik.</p> <p>Peace, Love and Blessings.</p>	

DSB DST DLL

SAAT INI DIANGGAP SUDAH SELESAI SAJA, YA ?

BLOG 22012021 FINAL by **BLOG**<https://archive.org/download/blog-22012021-final/BLOG%2022012021%20FINAL.rar>

(184 MB)

listing of BLOG 22012021 FINAL.rar			
file	as jpg	timestamp	size
BLOG 22012021 FINAL		2021-01-22 02:25	
BLOG 22012021 FINAL/NEW		2021-01-22 22:17	
BLOG 22012021 FINAL/NEW/00 MY BLOG ARCHIVES 07042014 SD 22012021 OKE.docx		2021-01-22 02:21	4811854
BLOG 22012021 FINAL/NEW/00 MY BLOG ARCHIVES 07042014 SD 22012021 OKE.pdf		2021-01-22 02:21	7461152
BLOG 22012021 FINAL/NEW/JUST FOR SEEKER (episodes) 22012021 FINAL.docx		2021-01-22 21:59	499720
BLOG 22012021 FINAL/NEW/JUST FOR SEEKER (episodes) 22012021 FINAL.pdf		2021-01-22 22:00	838953
BLOG 22012021 FINAL/NEW/JUST LINK TQ 21012021.docx		2021-01-22 02:21	656228
BLOG 22012021 FINAL/NEW/JUST LINK TQ 21012021.pdf		2021-01-22 02:22	1019197
BLOG 22012021 FINAL/NEW/RECHECK DHARMA_SEKHA 21012021.docx		2021-01-22 02:22	652687
BLOG 22012021 FINAL/NEW/RECHECK DHARMA_SEKHA 21012021.pdf		2021-01-22 02:22	960072
BLOG 22012021 FINAL/OLD		2021-01-22 02:26	
BLOG 22012021 FINAL/OLD/00 MY VLOG ARCHIVES 07282020 SD 17072020 OKE.docx		2021-01-19 23:24	1872410
BLOG 22012021 FINAL/OLD/00 MY VLOG ARCHIVES 07282020 SD 17072020 OKE.pdf		2021-01-19 23:25	1894603
BLOG 22012021 FINAL/OLD/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.docx		2021-01-14 13:21	103904
BLOG 22012021 FINAL/OLD/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.pdf		2021-01-14 14:04	400969
BLOG 22012021 FINAL/OLD/MASTER LINK POSTING 20012021 OKE.pdf		2021-01-20 00:23	859915
BLOG 22012021 FINAL/OLD/MASTER LINK POSTING 20012021 OKE.xlsx		2021-01-20 00:23	1381880
BLOG 22012021 FINAL/PLUS		2021-01-22 22:25	
BLOG 22012021 FINAL/PLUS/IDM TQ.pdf		2021-01-21 09:53	2560113
BLOG 22012021 FINAL/PLUS/Pure-Dhamma-21January2021.pdf		2021-01-22 01:42	17664820
BLOG 22012021 FINAL/PLUS/SADHGURU YASUDEV QUOTES SD 22012021.docx		2021-01-22 22:23	13826279 0
BLOG 22012021 FINAL/PLUS/SADHGURU YASUDEV QUOTES SD 22012021.pdf		2021-01-22 22:24	21318186

MOHON MAAF JIKA ADA CONTENT BLOG / VLOG KAMI YANG MEMBUAT ANDA TIDAK BERKENAN

TERIMA KASIH ATAS DUKUNGAN , PERHATIAN & KUNJUNGANNYA

SALAM



<https://www.youtube.com/watch?v=XOobO5-j9Xw&list=PLZZa2J4-qv-a7cNvFpt5mSbAtpM86CB-j&index=1>



SELESAI

di [Januari 24, 2021](#)

[Kirimkan Ini lewat Email](#)[BlogThis!](#)[Berbagi ke Twitter](#)[Berbagi ke Facebook](#)[Bagikan ke Pinterest](#)

Tidak ada komentar:

Posting Komentar

[Posting Lebih Baru](#) [Posting Lama](#) [Beranda](#)

Langganan: [Posting Komentar \(Atom\)](#)

JUST SHARE

Saling Berbagi

Minggu, 24 Januari 2021

LINKS FOR BROWSING**LINK in Bookmarks Menu or Bookmarks Toolbar****ACCOUNT****FROM GOOGLE**<https://drive.google.com/drive/my-drive>**FROM ARCHIVES 5** <https://archive.org/>https://archive.org/details/@teguh_qi?tab=uploadshttps://archive.org/details/@maxwellseeker_gmail_com?tab=uploadshttps://archive.org/details/@dhammaseeker79_gmail_com?tab=uploadshttps://archive.org/details/@english_for_indonesian?tab=uploadshttps://archive.org/details/@dhamma_sikkha?tab=uploads**FROM BLOGS 5**<https://www.blogger.com/><http://teguhqi.blogspot.com/><https://maxwellseeker.blogspot.com/><https://dhammaseeker.blogspot.com/><http://kalamadharmablogspot.com/><https://englishindonesian11.blogspot.com/>**FROM VLOGS 2**<https://www.youtube.com/>[Teguh Kiyatno - YouTube](#)[English Indonesian - YouTube](#)[Dhamma Seeker - YouTube](#)**BROWSING****SOURCE EBOOK**[Here is a list of all free ebooks on Holybooks.com](#)[Buddha Books \(Free \)](#)[Internet Archive Search: BUDHA](#)**BLOG BUDDHIST****ENG**[Dhamma Talks \(\(\(\(\(0\)\)\)\) Attaining PEACE with KNOWING & SEEING a Handful of Leaves](#)[The Dharmafarers | Suttas with commentaries \(Early Buddhism\)](#)[Proto Buddhism - The Original Teachings of the Buddha :](#)[BuddhaNet - Worldwide Buddhist Information and Education Network](#)[Kusala online dhamma](#)[Folder C:\My Documents\FOR Website\Buddhism\B - Theravada\Teachers](#)[promienie - Dharma Collection](#)**INA**[Beranda - Dhammavihārī Buddhist Studies](#)[View & Download E-Book](#)

[DhammaCitta Perpustakaan | Perpustakaan Digital Buddhisme](#)

[Unduh Gratis | Ehipassiko Foundation](#)

[Buku Dhamma](#)

[Yasati | Yayasan Satipatthana Indonesia](#)

[Samaggi Phala Indonesia - Buddhist Information Network](#)

[Blog Suka2 \(Bebas, Merdeka\)](#)

[PUSTAKA DHAMMA](#)

[RATNA KUMARA](#)

[Chan Yan](#)

[Pattidana: Dhamma Talk , Penjelasan Tentang Tehnik Meditasi vipasana](#)

[Pojokan Wirajhana](#)

VLOG BUDDHISM

ENG

[Bhante Punjabi - YouTube](#)

[MindfulVideo StreetwisdomBilly - YouTube](#)

INA

[Dhammavihari Buddhist Studies - YouTube](#)

[BUDDHADHAMMA INDONESIA - YouTube](#)

[Buddhist Channel Indonesia - YouTube](#)

[GITASWARA TISARANA - YouTube](#)

[hermanuhadi - YouTube](#)

[U Sikkhānanda - YouTube](#)

[JayaDhamma - YouTube](#)

[Dhamma IT - YouTube](#)

[BODHIGIRI BALEREJO - YouTube](#)

[SukhesikaramaTV - YouTube](#)

[Indonesian Buddhist Community - YouTube](#)

[BUDDHIS SEMARANG TV - YouTube](#)

[PATVDH BEJI - YouTube](#)

[Wejangan TV - YouTube](#)

[Pannadika Channel - YouTube](#)

[Cetiya Pannasikkha Official - YouTube](#)

[Dhamma Universal - YouTube](#)

BLOG MYSTICS

INA

[Gita Kehidupan Sepasang Pejalan](#)

[mata ketiga | misteri supranatural dan mengupas ilmu spiritual](#)

[Kriya Yoga Nusantara](#)

[superhalaman | Kritis, Plural dan Sekuler](#)

[Home - Osho Indonesia](#)

ENG

<https://awakenttheworld.com/>

[OZEN books | download | ozenrajneesh](#)

[The Spiritual Bee | Life's Deepest Questions Answered!](#)

VLOG MYSTICS

INA

[Anand Krishna - YouTube](#)

[Hindu Times - YouTube](#)

ENG

[AwakenTheWorldFilm - YouTube](#)

[Brahmacharya - YouTube](#)

QUOTES

INA

[Kuliah Semesta - YouTube](#)

[Sadhguru - Bahasa Indonesia - YouTube](#)

[Urban Favor - YouTube](#)

[Enwe 19 - YouTube](#)

[Urban Favor - YouTube](#)

[Maknakala - YouTube](#)

ENG

[fridaykiss - YouTube](#)

[Supreme Yogi - YouTube](#)

[Abhinav Kumar - YouTube](#)

[Path To Peace - Way of the Buddha - YouTube](#)

[OnePath - YouTube](#)

[The Spiritual Bee - YouTube](#)

[Hans Wilhelm - YouTube](#)

[Dare to do. Motivation - YouTube](#)

PROGRAM

SOFTWARE

[GigaPurbalingga.Net | Download Software Gratis Full Version](#)

[kuyhAa | Download Software Terbaru & Game Gratis](#)

ANDROID

[APK Downloader \[Latest\] Download Directly | Chrome Extension v2.1.2 \(Evozi Official\)](#)

[Gratisan Teratas di Apl Android - Apl Android di Google Play](#)

[Apl Android di Google Play](#)

WINDOWS

[Downloads - Microsoft Windows](#)

[Microsoft – Halaman Beranda Resmi](#)

DRIVER

<https://driverscollection.com/>

[Download Drivers and Manuals | Acer Official Site](#)

CONVERT

[PDF to DOC – Convert PDF to Word Online](#)

[HTML to PDF – Convert HTML files to PDF](#)

[eBook to PDF – Convert EPUB, MOBI, AZW and FB2 eBooks to PDF](#)

[JPG ke PDF – Ubah Gambar JPG ke PDF Online](#)

di Januari 24, 2021

[Kirimkan Ini lewat Email](#)[BlogThis!](#)[Berbagi ke Twitter](#)[Berbagi ke Facebook](#)[Bagikan ke Pinterest](#)

Tidak ada komentar:

Posting Komentar

[Posting Lama Beranda](#)

Langganan: [Posting Komentar \(Atom\)](#)

Daftar Blog Saya

- [Dhamma Seeker](#)
[AWAKEN SAMADHI TRAILER Eng Ina sub ReUpload Again](#)
5 hari yang lalu
- [Teguh Kiyatno](#)
[AWAKEN - SAMADHI TRAILER \(Eng-Ina sub\) ReUpload](#)
5 hari yang lalu
- [JUST SHARE](#)
[EVOLUSI TATARAN](#)
1 minggu yang lalu
- [DHARMA SEKHA](#)
[JUST FOR SEEKER FINAL](#)
1 minggu yang lalu
- [Teguh.Qi - Sharing Forever](#)
[01012021](#)
4 minggu yang lalu
- [English Indonesian](#)
[AWAKEN - SAMADHI TRAILER \(Eng-Ina sub\)](#)
6 bulan yang lalu
- [English for Indonesian](#)
[ANEKA LINK REUPLOAD](#)
6 bulan yang lalu
- [DHAMMA SEEKER](#)
[SKETSA DHAMMA](#)
8 bulan yang lalu
- [MaxwellSeeker](#)
[FORMULA SWADIKA](#)
9 bulan yang lalu



Total Tayangan Halaman **300**

Cari Blog Ini



Arsip Blog

- [▼ 2021 \(7\)](#)
 - [▼ Januari \(7\)](#)
 - [LINKS FOR BROWSING](#)
 - [ARCHIVES FOR DOWNLOAD](#)
 - [EVOLUSI TATARAN](#)
 - [WAWASAN ESOTERIS](#)
 - [GNOSIS FOR SEEKERS](#)
 - [QUOTES FOR WISDOM](#)
 - [PRAKATA UNTUK AGENDA](#)

Translate

Diberdayakan oleh  [Terjemahan](#)

Wikipedia

**Postingan Populer**

- [PRAKATA UNTUK AGENDA](#)
AGENDA POSTING just logo Be Realistics to Realize the Real Bersikap realistik untuk merealisasi yang real PROLOG PSBB Covid-19 masih dibe...



- [QUOTES FOR WISDOM](#)
just logo POSTING QUOTES (Flash Back): dari : BLOG 22012021 FINAL by BLOG
<https://archive.org/download/blog-22012021-final/BLOG%20220...>



- [ARCHIVES FOR DOWNLOAD](#)
JUST LINK Dari: <http://kalamadharmablogspot.com/2020/06/recheck.html>
<http://teguhqi.blogspot.com/2020/12/link-blog-vlog.html> <https://justs...>



- [GNOSIS FOR SEEKERS](#)
PROLOG Jalaludin Rumi : tentang hikmah (Dilema Faqir) = Janganlah kamu berlaku zalim dengan tidak memberi kepada orang yang berhak meneri...



- [WAWASAN ESOTERIS](#)
Prolog : Well, The Greatest evil is Ignorance Kejahatan terbesar adalah Avidya ketidak-tahuan (see: video sadhguru Yasudev di awal) <http...>



- [EVOLUSI TATARAN](#)

PROLOG Menghadapi Keabadian : Swadika, Talenta, Visekha Swadika : Talenta, : Visekha:
Menghadapi Kehidupan : kecakapan, kemapanan, kewajara...



-

[LINKS FOR BROWSING](#)

LINK in Bookmarks Menu or Bookmarks Toolbar ACCOUNT FROM GOOGLE

<https://drive.google.com/drive/my-drive> FROM ARCHIVES 5 <https://archive...>

Tema Sederhana. Diberdayakan oleh [Blogger](#).